

SURVIVE AND THRIVE



KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN (2018-2020)

ANNUAL REPORT (2018-2020) THEME CONTINUITY

2018

Transforming to LNG and CNG Business Opportunities

Tahun 2018 menjadi periode yang sangat penting bagi industri gas di tanah air, terutama bagi Perseroan. Hal ini menyusul dengan terealisasinya Sub-Holding Gas antara PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) di bawah naungan PT Pertamina (Persero). Sub-Holding ini mensinergikan bisnis usaha PGN dengan Pertagas dan selanjutnya ke depan Pertagas Niaga akan mempersiapkan untuk fokus ke bisnis LNG dan CNG.

2018 has become a very important period for domestic gas industries, especially for the Company. It is in line with the realization of Gas Sub-Holding between PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) with PT Pertamina Gas (Pertagas) under the wings of PT Pertamina (Persero). This Sub-Holding synergizes the business of PGN with Pertagas. Therefore, Pertagas Niaga will prepare its focus for LNG and CNG businesses in the future.

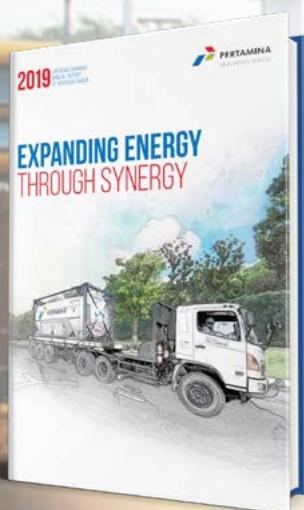


2019

Expanding Energy Through Synergy

Proses sinergi pasca pembentukan Sub-Holding Gas antara PGN dan Pertamina Gas memberikan dampak signifikan bagi PT Pertagas Niaga. Perusahaan memperkuat lini bisnis niaga CNG dan LNG dengan pengembangan dan perluasan wilayah pasar. Perusahaan juga mengoptimalkan niaga gas pipa di wilayah clustering Sub-Holding Gas sebagai implementasi sinergi.

The process of synergy after the establishment of Sub-Holding Gas between PGN and Pertamina Gas had a significant impact on PT Pertagas Niaga. The Company strengthens the CNG and LNG business line by developing and expanding the market area. The Company is also optimizing pipeline gas commerce in the Sub-Holding Gas clustering area as a synergy implementation.





2020 SURVIVE AND THRIVE

Tahun 2020 adalah tahun penuh tantangan bagi Pertagas Niaga karena adanya pandemik Covid-19 yang berpengaruh pada penyerapan gas konsumen dan terbitnya peraturan dari Pemerintah mengenai penurunan harga gas bagi sejumlah sektor industri. Meski demikian, Pertagas Niaga mampu membuktikan, tak hanya bisa bertahan, namun juga berhasil mengembangkan bisnisnya serta meraih pencapaian jauh melebihi target.

2020 is a year full of challenges for Pertagas Niaga due to the Covid-19 pandemic, affecting the customer's gas absorption and the issuance of Regulation from the Government to reduce the gas prices for some industrial sectors. However, Pertagas Niaga is able to prove, not only that they can survive, but also succeed in developing their business and achieving far beyond the target.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

PT Pertagas Niaga menyajikan laporan tahunan yang memuat informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan dari aktivitas bisnis yang dijalankan oleh PT Pertagas Niaga. Informasi tersebut digolongkan sebagai pernyataan yang dibuat berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Informasi yang disampaikan memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena dapat mengalami perkembangan aktual dan secara material dapat berbeda dari laporan yang disampaikan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" sebagai definisi dari PT Pertagas Niaga selaku Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha utama dalam bidang niaga gas bumi. Pada beberapa kesempatan, kata "kami", "Pertagas Niaga", dan "PTGN" juga digunakan untuk memberikan kemudahan dalam penyebutan nama PT Pertagas Niaga secara umum.

PT Pertagas Niaga provides annual report that contains a statement of financial condition, operating performance, policies, projections, plans, strategies, and objectives of business activities carried out by PT Pertagas Niaga. Such information is classified as statements made based on the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

This Annual Report contains the word "the Company" which is defined as PT Pertagas Niaga which runs the main business activities in the natural gas trading sector. There are times when the word "us", "Pertagas Niaga" and "PTGN" is used on the basis of convenience to refer to PT Pertagas Niaga in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PERTAGAS NIAGA 2020

PERTAGAS NIAGA 2020 ANNUAL REPORT AT A GLANCE

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Pertagas Niaga Tahun Buku 2020 dengan tema "*Survive and Thrive*". Bertahan dan Tumbuh Berkembang". Tema tersebut diangkat berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

PT Pertagas Niaga menyusun laporan tahunan untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait. Selain itu, laporan ini akan menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang memuat informasi kinerja Perseroan dalam satu tahun buku, seperti profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menjadi landasan yang harus dipatuhi Perseroan dalam menyusun Laporan Tahunan PT Pertagas Niaga tahun 2020.

Perseroan berharap laporan yang disusun dalam setiap tahun buku dapat menjadi sarana untuk mengetahui kondisi dan perkembangan Perseroan secara berkala. Hal ini akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi untuk mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang ada di masa mendatang.

*Welcome to the 2020 Annual Report of PT Pertagas Niaga with the theme "*Survive and Thrive*". The theme was selected based on in-depth analysis and study based on the facts and development of the Company's business in 2020 and the future of the Company's business sustainability.*

The main purpose of composing this Annual Report is to improve information disclosure within the internal scope to the relevant authorities. This report will also become a source of comprehensive documentation that contains information on the Company's performance in a fiscal year, such as Company profile, operational, marketing and financial performances, Information about the duties, roles and structural functions of the Company's organization and the principles of Good Corporate Governance. This Annual Report is made in accordance with the Financial Services Authority Regulations No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/ SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report PT Pertagas Niaga in 2020 of Issuers or Public Companies.

The Company hopes that this annual report can become a means for the Company to learn the condition and development of the Company periodically. These will be used as materials to carry out evaluations to overcome various obstacles and challenges in the future.



PENCAPAIAN PTGN 2020

PTGN ACHIEVEMENTS IN 2020

25,22

JUTA MMBTU
MILLION MMBTU

Niaga GAS 2020
Gas Trading 2020

USD

2.203.725

Laba Bersih 2020
Nett Profit 2020

14

PJBG

Perjanjian Jual Beli Gas
Gas Sales Agreement

2.659.920

JAM
HOURS

Kerja Selamat (2015-2020)
Safety Work (2015-2020)

49

PELANGGAN
CUSTOMER

Industri Aktif
Active Industry



Implementasi Penugasan Pemerintah

Implementation of government's order

1 JUNI 2020

Aggregator Gas di Sumatra bagian Utara
Gas Aggregator in Northern Sumatra

12 BBTUD

Implementasi Peraturan Menteri ESDM
06/2016 meniadakan penjualan ke trader
sebesar 12 BBTUD

*Implementation of the Minister Regulations
of Energy and Mineral Resource No.06/2016
has omitted 12 BBTUD sales amount to the
trader*

34,7 BBTUD

Pioneer Implementasi Keputusan Menteri
ESDM No. 89K April - Desember 2020

*Pioneer of The Implementation of Energy
and Mineral Resources Minister's Decree
No.89K April-December 2020*

CITY GAS

200 ribu pelanggan
200 thousands customers

80% Aktivasi Total Jargas APBN 2020
80% Activation of City Gas of State
Budget 2020



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



- 1 KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN (2018-2020)
Annual Report (2018-2020) Theme Consistency
- 2 SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer
- 2 TENTANG LAPORAN TAHUNAN PERTAGAS NIAGA 2020
Pertagas Niaga 2020 Annual Report at a Glance
- 3 PENCAPAIAN PTGN 2020
PTGN Achievements in 2020

KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS



- 8 IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Performance Highlights
- 9 IKHTISAR RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN
Financial Highlights
- 10 IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights
- 10 IKHTISAR PERDAGANGAN SAHAM
Stock Trading Highlights
- 11 IKHTISAR OBLIGASI
Bonds Highlights
- 11 IKHTISAR AKSI KORPORASI
Corporate Action Highlights
- 12 REKAM JEJAK
Milestones
- 14 PERISTIWA PENTING 2020
2020 Event Highlights



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 20 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report
- 26 LAPORAN DIREKSI
Directors Report



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 34 INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information
- 35 SEKILAS PERUSAHAAN
Company at a Glance
- 37 VISI, MISI PERTAGAS NIAGA
Pertagas Niaga Vision, Mission
- 38 NILAI - NILAI PERTAGAS NIAGA
Pertagas Niaga Values
- 39 BIDANG USAHA PERTAGAS NIAGA
Line of Business of Pertagas Niaga
- 41 STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure
- 42 STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure
- 43 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition
- 43 KOMPOSISI PENCATATAN SAHAM
Shares - Listing Chronology
- 44 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

- 47 PROFIL DIREKSI
Directors Profile
- 49 INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM
Information on Affiliations, Concurrent Position, and Share Ownership
- 49 PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SELAMA TAHUN BUKU
Changes In The Composition of The Board of Commissioners And Directors During The Financial Year
- 49 KEPEMILIKAN SAHAM PERTAGAS NIAGA OLEH MANAJEMEN KUNCI
Ownership of Pertagas Niaga Share by Key Management
- 50 PETA OPERASIONAL
Operational Map
- 52 INFORMASI SINGKAT MENGENAI ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA
Brief Information on Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
- 52 LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Professionals or Institutions
- 52 DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN
Public Accounting Firm and Accountants
- 52 AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Data And Information Access of the Company
- 53 ALAMAT KANTOR CABANG
Branch office Address
- 54 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources
- 61 TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

- 66 TINJAUAN UMUM
General Review
- 66 TINJAUAN INDUSTRI GAS
Gas Industry Review
- 67 TINJAUAN OPERASI
Operational Review
- 71 KINERJA KEUANGAN PERSEROAN
Company Financial Performance
- 73 KEPATUHAN SEBAGAI WAJIB PAJAK
Tax Compliance
- 73 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Solvability
- 74 KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivable Collectability
- 74 STRUKTUR MODAL
Capital Structure
- 74 KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Management Policy on Capital Structure
- 75 IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment on Capital Goods Investment



75	PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020 <i>Comparison Between Target and Realization in 2020</i>	96	SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>
77	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN <i>Material Facts and Information Subsequent to Reporting Date</i>	99	AKUNTAN PUBLIK <i>Public Accountant</i>
77	PROSPEK USAHA 2021 <i>Business Outlook for 2021</i>	100	MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>
79	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>	102	PERKARA PENTING YANG DIHADAPI <i>Legal Cases</i>
79	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFLIASI <i>Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest with Affiliations</i>	102	INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF <i>Administrative Sanctions</i>
79	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN <i>Amendment to Laws and Regulations Significantly Affect the Company</i>	102	KODE ETIK PERUSAHAAN <i>Code of Conduct</i>
79	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR <i>Amendment to Accounting Policy Applied by the Company in the Last Fiscal Year</i>	103	KEBIJAKAN ANTI KORUPSI <i>Anti - Corruption Policy</i>
		103	KEBIJAKAN GRATIFIKASI <i>Gratification Policy</i>
		105	PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT AKTIVITAS POLITIK DAN SOSIAL <i>Guidelines on Social and Political Activities</i>
		105	MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA <i>Procurement of Goods and Services</i>
		105	PAKTA INTEGRITAS <i>Integrity Pact</i>
		106	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>Whistleblowing System</i>
		107	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN <i>Access to Company Information and Data</i>



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

82	PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERTAGAS NIAGA <i>Principles, Structure, and Fundamental of Pertagas Niaga Governance</i>
83	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance Structure</i>
84	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM <i>General Meeting of Shareholders</i>
86	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>
89	KOMISARIS INDEPENDEN <i>Independent Commissioner</i>
90	DIREKSI <i>Directors</i>
94	RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors</i>
94	INFORMASI HUBUNGAN AFLIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Affiliation of Board of Commissioners and Directors</i>
95	KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Diversity in Board of Commissioners and Directors Composition</i>
96	KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Policy on Remuneration for Board of Commissioners and Directors</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

110	DASAR HUKUM PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Legal Basis of Corporate Social Responsibility Program</i>
110	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN <i>Corporate Social Responsibility on Social and Community</i>
112	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN <i>Corporate Social Responsibility on Environment</i>
113	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA <i>Corporate Social Responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety</i>
115	TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN ATAU KONSUMEN <i>Corporate Social Responsibility on Customers</i>
116	LEMBAR PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PERTAGAS NIAGA <i>Statement of Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Pertagas Niaga</i>

01



KILAS KINERJA *PERFORMANCE HIGHLIGHTS*



8	IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>Financial Performance Highlights</i>
9	GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>Financial Data Highlights Graphs</i>
10	IKHTISAR OPERASIONAL <i>Operational Highlights</i>
10	IKHTISAR PERDAGANGAN SAHAM <i>Stock Trading Highlights</i>
11	IKHTISAR OBLIGASI <i>Bonds Highlights</i>
11	IKHTISAR AKSI KORPORASI <i>Corporate Action Highlights</i>
12	REKAM JEJAK <i>Milestones</i>
14	PERISTIWA PENTING 2020 <i>2020 Event Highlights</i>

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN IKHTISAR LABA RUGI KONSOLIDASIAN

STATEMENT CONSOLIDATED OF PROFIT OR LOSS

Dalam satuan USD / In USD

URAIAN	2020	2019	2018	Persentase Pertumbuhan Growth Percentage	DESCRIPTION
LAPORAN LABA RUGI					
Pendapatan	193.786.608	337.338.029	224.754.087	(42,55)	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(185.011.786)	(323.182.184)	(216.072.318)	(42,75)	Cost of Revenue
Laba Bruto	8.774.822	14.155.845	8.681.769	(38,01)	Gross Profits
Beban Umum dan Administrasi	(4.584.438)	(5.519.080)	(5.415.358)	(16,93)	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	4.190.384	8.636.765	3.266.411	(51,48)	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(929.987)	1.025.317	832.296	(190,70)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak	3.486.908	9.662.082	4.098.707	(63,91)	Earnings Before Tax
Beban Pajak	(1.283.183)	(3.045.786)	(1.094.219)	(57,87)	Tax Expenses
Laba Periode/ Tahun Berjalan	2.203.725	6.616.296	3.004.488	(66,69)	Income for the Year
Jumlah Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	2.203.725	6.616.296	3.004.488	(66,69)	Total Net Income Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interest
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					
Laba Komprehensif Lain	45.331	(21.460)	54.236	311,23	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Periode/ Tahun Berjalan	2.249.056	6.594.836	3.058.724	(65,90)	Total Comprehensive Income For The Year
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	2.249.056	6.594.836	3.058.724	(65,90)	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interest
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Modal Kerja Bersih	36.779.596	39.809.634	37.973.004	7,61	Net Working Capital
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi	17.106	17.106	17.106	0	Total Investments in Associate Entity
Jumlah Aset	135.381.784	173.396.090	111.912.686	(21,92)	Total Assets
Jumlah Liabilitas	92.720.354	129.983.716	72.095.148	(28,67)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	42.661.430	43.412.374	39.817.538	(1,73)	Total Equity
LAPORAN ARUS KAS					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(11.594.199)	39.804.573	(8.526.364)	(129,13)	Cash Flows from Operating Activities
Arus kas dari Aktivitas Investasi	12.500	1.809.863	1.615.187	(99,31)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(3.697.699)	(2.970.000)	(7.006.500)	24,50	Cash Flows from Financing Activity
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(15.279.398)	38.644.436	(13.917.677)	(139,64)	Net Cash Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	78.418.362	39.188.897	53.009.960	100,10	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	62.630.511	78.418.362	39.188.897	(20,13)	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

IKHTISAR RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

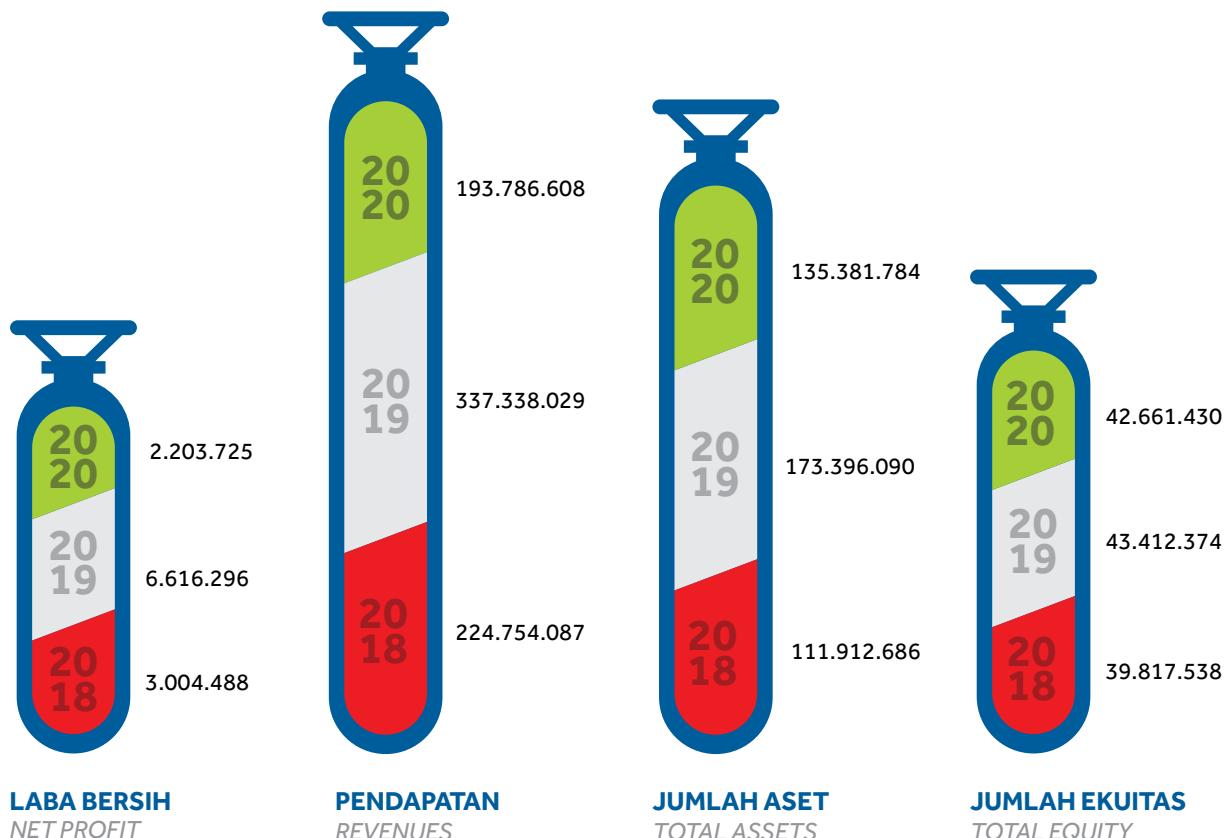
URAIAN*	2020	2019	2018	Percentase Pertumbuhan <i>Growth Percentage</i>	DESCRIPTION
Imbalan kepada Pemegang Saham	5,45%	17,98%	21,11%	(69,69)	<i>Return on Equity</i>
Imbalan Investasi <i>Operating Profit Margin</i>	3,35%	5,72%	9,05%	(41,43)	<i>Return of Investment</i>
<i>Net Profit Margin</i>	2,14%	2,54%	2,82%	(15,75)	<i>Operating Profit Margin</i>
<i>Cash Rasio</i>	1,14%	1,96%	3,45%	(41,84)	<i>Net Profit Margin</i>
<i>Current Ratio</i>	71,1%	66,90%	66,90%	6,28	<i>Cash Ratio</i>
<i>Collection Periods</i>	148,0%	183,44%	184,30%	(19,32)	<i>Current Ratio</i>
<i>Inventory Turn Over</i>	108,5 hari/ days	82,7 hari/ days	43,4 hari/ days	31,20	<i>Collection Periods</i>
<i>Total Asset Turn Over</i>	5,2%	3,20%	5,6%	62,50	<i>Inventory Turn Over</i>
<i>Equity to Total Aset</i>	158,67%	209,49%	227,33%	(24,26)	<i>Total Asset Turn Over</i>
	33,09%	22,86%	37,18%	44,75	<i>Equity To Total Asset</i>

*di luar faktor non-operasional/ *outside non-operational factors*

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS GRAPHS

Dalam satuan USD/ In USD





IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Dalam MMBTU / In MMBTU

PRODUK/ PRODUCT	2020	2019	2018	DESCRIPTION
VOLUME NIAGA				COMMERCE VALUE
Gas Pipa	19.096.112	28.537.869	23.820.112	Gas - Pipeline
CNG	1.790.707	2.482.017	1.755.258	CNG
LNG	3.630.935	6.586.451	911.444	LNG
Jaringan Gas Kota	703.015	642.082	408.754	City Gas Network

Dalam satuan USD / In USD

PENDAPATAN UNIT USAHA				BUSINESS UNIT REVENUE
Niaga Gas Pipa	132.907.170	240.825.464	190.137.438	Commercial Gas - Pipelines
CNG	20.946.689	20.715.111	19.410.382	CNG
LNG	33.556.849	71.115.255	10.998.024	LNG
Jaringan Gas Kota	5.850.135	4.682.199	4.208.244	City Gas Network

IKHTISAR PERDAGANGAN SAHAM STOCK TRADING HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak melakukan penerbitan saham di bursa efek manapun sehingga tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh publik. Majoritas kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh PT Pertamina Gas sebesar 99% dan PT Pertamina Hulu Energi sebesar 1%. Dengan demikian, informasi terkait perdagangan saham tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

As of December 31, 2020, the Company has not issued any shares on any stock exchange so that none of the Company's shares are owned by the public. The majority of the Company's shares are owned by PT Pertamina Gas at 99% and PT Pertamina Hulu Energi by 1%. Therefore, information related to stock trading cannot be displayed in this report.

IKHTISAR OBLIGASI *BONDS HIGHLIGHTS*

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan penerbitan obligasi di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, informasi terkait ikhtisar kinerja obligasi Perseroan tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

As of December 31, 2020, the Company has not issued bond on the stock exchanges, both in Indonesia and abroad. Therefore, information related to the summary of the Company's bonds performance cannot be displayed in this report.

IKHTISAR AKSI KORPORASI *CORPORATE ACTION HIGHLIGHTS*

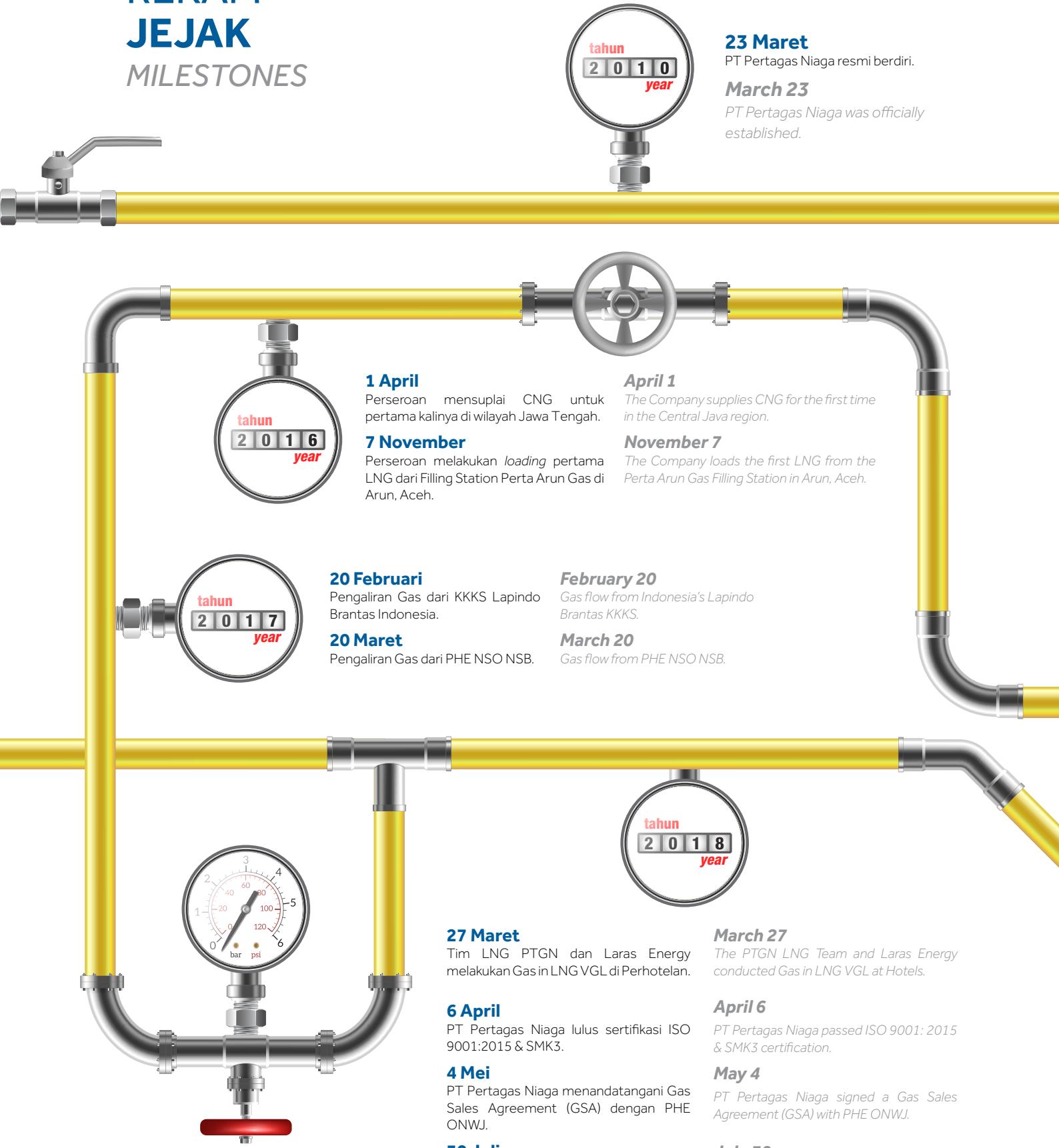
Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*), sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

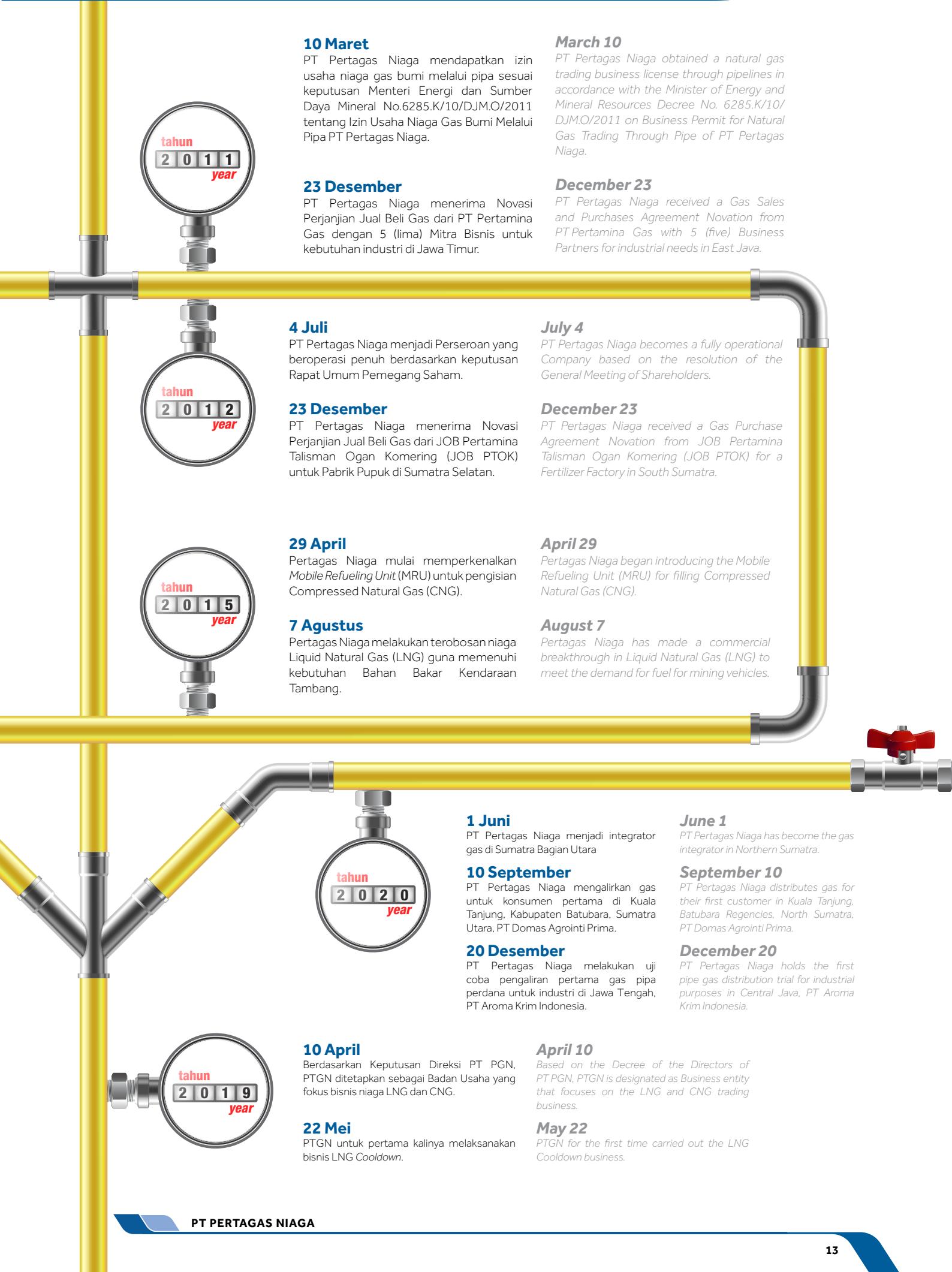
As of December 31, 2020, the Company did not carry out any corporate actions, such as stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, reduction in share nominal value, suspension of share trading, and delisting of shares (delisting), so that information regarding this matter cannot be presented in this Annual Report.



REKAM JEJAK

MILESTONES





PERISTIWA PENTING 2020

2020 EVENT HIGHLIGHTS



25
FEBRUARI
FEBRUARY

- PT Jababeka Infrastruktur dan PT Pertagas Niaga menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pengembangan Jaringan Gas Kota untuk wilayah Kabupaten Bekasi di Jababeka Residence, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.
- PT Jababeka Infrastruktur and PT Pertagas Niaga sign Cooperation of Agreement for City Gas Management and Development of Bekasi Regency in Jababeka Residence, Cikarang, Bekasi, West Java.*

2
APRIL
APRIL

- Diterbitkannya Peraturan Menteri ESDM No.8/2020 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi di Bidang Tertentu.
- Issuance of Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No.8/2020 of Stipulation Procedures for Customers and Prices of Natural Gas in Certain Fields.*

9
APRIL
APRIL

- RUPS PTGN Tahun Buku 2020 dilakukan secara sirkuler.
- PTGN GMS of Financial Year 2020 is conducted circularly.*

13
APRIL
APRIL

- Diterbitkannya Keputusan Menteri ESDM No.89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri.

Issuance of Energy and Mineral Resources Minister's Decree No.89K /10/MEM/2020 of Customers and Prices of Certain Natural Gas in Industrial Field.

22
APRIL
APRIL

- Diterbitkannya Keputusan Menteri ESDM No.91K/12/MEM tentang Harga Gas Bumi di Plant Gate.

Issuance of Energy and Mineral Resources Minister's Decree No.91K /12/MEM regarding Natural Gas Pricing in Plant Gate.

5
MEI
MAY

- PTGN menyuplai LNG untuk Kawasan Industri Makassar, Sulawesi Selatan bekerja sama dengan PT Aico Energi.

PTGN supplies LNG for Industrial Area of Makassar, South Sulawesi in cooperation with PT Aico Energi.



20
MEI
MAY

- LoA Jual Beli Gas antara PTGN dengan PHE ONWJ dalam rangka implementasi Keputusan Menteri No.89K/2020 yang mengatur penyesuaian harga gas bumi untuk sejumlah industri tertentu di Jawa Barat.

Gas Trading LoA between PTGN with PHE ONWJ to implement of Minister's Decree No. 89K/2020 of natural gas pricing adjustment for certain industries in West Java.

3
JUNI
JUNE

- PT Pertagas Niaga bersama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menandatangani LoA (Letter of Agreement) sebagai bentuk Implementasi Keputusan Menteri ESDM No. 89K/10/MEM/2020 yang mengatur penyesuaian harga gas bumi untuk sejumlah industri tertentu di Sumatra Bagian Utara.

PT Pertagas Niaga along with PT Pertamina Hulu Energi (PHE) signs LoA (Letter of Agreement) as an Implementation of Energy and Mineral Resources Minister's Decree No.89K/10/MEM/2020 that regulates natural gas pricing adjustment for certain industries in North Sumatra.



5
JUNI
JUNE

- PT Pertagas Niaga menandatangani Letter of Agreement (LoA) Penurunan Harga Gas sebagai bentuk implementasi Keputusan Menteri ESDM No.89K/10/MEM/2020 yang mengatur penurunan harga gas bumi untuk konsumen Pupuk Iskandar Muda dan Asia Pasific Fiber.

PT Pertagas Niaga signs the Letter of Agreement (LoA) of Gas Price Reduction as an implementation of Energy and Mineral Resources Minister's Decree No.89K/10/ MEM/2020 that regulates the gas price reduction for customers Pupuk Iskandar Muda and Asia Pacific Fiber.

30
JULI
JULY

- PT Pertagas Niaga, PT Perusahaan Gas Negara (PGN) dan Minarak Brantas Gas, Inc (MBGI) menandatangani Letter of Agreement (LoA) sebagai bentuk Implementasi Keputusan Menteri ESDM No. 89.K/10/MEM/2020 yang mengatur penyesuaian harga gas bumi untuk sejumlah industri tertentu di Jawa Timur.

PT Pertagas Niaga, PT Perusahaan Gas Negara (PGN) and Minarak Brantas Gas, Inc (MBGI) signs Letter of Agreement (LoA) as an implementation of Energy and Mineral Resources Minister's Decree No.89.K/10/MEM/2020 regarding natural gas pricing adjustment for certain industries in East Java.

5
AGUSTUS
AUGUST

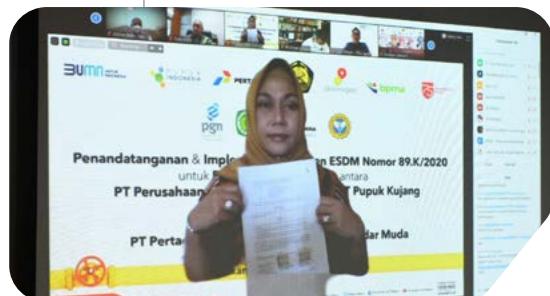
- PTGN Salurkan Paket Bantuan untuk Meringankan Dampak Covid-19 di Cilegon, Banten.

PTGN distributes Packages to Relieve the Impact of Covid-19 in Cilegon, Banten.

8
AGUSTUS
AUGUST

- PTGN Salurkan Paket Bantuan untuk Meringankan Dampak Covid-19 di Musi Rawas, Sumatra Selatan.

PTGN distributes Packages to Relieve the Impact of Covid-19 in Musi Rawas, South Sumatra.



31
AGUSTUS
AUGUST

- Penandatanganan Novasi Perjanjian Jual Beli Gas antara Pertagas Niaga, PT Pertamina (Pesero) dan Pupuk Iskandar Muda sebagai tindak lanjut dari implementasi Keputusan Menteri ESDM 89.K/2020 yang mengatur penurunan harga gas bumi di sektor industri tertentu.

Signing Novation of Gas Trading Contract between Pertagas Niaga, PT Pertamina (Pesero) and Pupuk Iskandar Muda as a continuation of Energy and Mineral Resources Minister's Decree No.89.K/2020 regarding price adjustment of natural gas for certain industries.

1
SEPTEMBER
SEPTEMBER

- PTGN mulai mengoperasikan jaringan gas kota TA 2020 di Muaro Jambi.
PTGN starts operating the city gas 2020 in Muaro Jambi.

4
SEPTEMBER
SEPTEMBER

- PT Pertagas Niaga Salurkan Paket Bantuan untuk Meringankan Dampak Covid-19 di Kab. Wajo/ Kota Sengkang, Sulawesi Selatan.
PT Pertagas Niaga distributes Packages to Relieve the Impact of Covid-19 in Wajo Regency/ Sengkang City, South Sulawesi.



10
SEPTEMBER
SEPTEMBER

- Commissioning dan Gas In pengaliran gas pipa untuk industri PT Domas Agrointi Prima di Kabupaten Batubara, Sumatra Utara.
Commissioning and Gas In for PT Domas Agrointi Prima in Batubara Regency, North Sumatra.

15
SEPTEMBER
SEPTEMBER

- PTGN mulai mengoperasikan jaringan gas kota TA 2020 tahap ketiga di Kota Pekanbaru.
PTGN starts operating the third phase of city gas 2020 in Pekanbaru.

PTGN mulai mengoperasikan jaringan gas kota TA 2020 tahap keempat di Kota Palembang.
PTGN starts operating the fourth phase of city gas 2020 in Palembang.

18
SEPTEMBER
SEPTEMBER

- PTGN mulai mengoperasikan jaringan gas kota TA 2020 tahap kedua di Kota Jambi.
PTGN starts operating the second phase of city gas 2020 in Jambi.

20
SEPTEMBER
SEPTEMBER

- PTGN mulai mengoperasikan jaringan gas kota TA 2020 tahap ketiga di Kota Balikpapan.
PTGN starts operating the third phase of city gas 2020 in Balikpapan.

29
SEPTEMBER
SEPTEMBER

- PT Pertagas Niaga Salurkan Paket Bantuan untuk Meringankan Dampak Covid-19 di Muara Enim, Sumatra Selatan.
PT Pertagas Niaga distributes Packages to Relieve the Impact of Covid-19 in Muara Enim, South Sumatra.

15
OKTOBER
OCTOBER

- PTGN mulai mengoperasikan jaringan gas kota tahap kedua di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
PT Pertagas Niaga starts operating the second phase city gas in Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

21
OKTOBER
OCTOBER

- PTGN mulai mengoperasikan jaringan gas kota tahap dua di Samarinda, Kalimantan Timur.
PT Pertagas Niaga starts operating the second phase of city gas in Samarinda, East Kalimantan.

4
NOVEMBER
NOVEMBER

- PTGN mulai mengoperasikan jaringan gas kota tahap kedua di Penajam Paser Utara.
PT Pertagas Niaga starts operating the second phase of city gas in North Penajam Paser.





16
NOVEMBER
NOVEMBER

- PTGN mulai mengoperasikan jaringan gas kota tahap dua di Musi Rawas, Sumatra Selatan.
PTGN starts operating the second phase of city gas in Musi Rawas. South Sumatra.



18
NOVEMBER
NOVEMBER

- Tim PTGN memenangkan Penghargaan Continues Improvement Program (CIP) PT Pertamina Gas dengan perolehan Silver dan Juara Favorit untuk FT Prove-POJT16 Creative Idea-Agnimaya dan Silver untuk serta Bronze untuk Creative Idea-Team Commercial Java.
PTGN team won the PT Pertamina Gas Continues Improvement Program (CIP) Award, gaining Silver and Favorite Winner for Creative Idea-Agnimaya and Silver for FT Prove-POJT16 and Bronze for Creative Idea-Team Commercial Java.



19
NOVEMBER
NOVEMBER

- PT Pertagas Niaga Salurkan paket Bantuan untuk Meringankan Dampak Covid-19 di Penajam Paser Utara.
PT Pertagas Niaga distributes packages to Relieve the Impact of Covid-19 in North Penajam Paser.

22
NOVEMBER
NOVEMBER

- PTGN mulai mengoperasikan jaringan gas kota TA 2020 tahap kedua di Muara Enim.
PT Pertagas Niaga starts operating the second phase of city gas 2020 in Muara Enim.

20
DESEMBER
DECEMBER

- Commissioning dan Gas In untuk industri PT Aroma Krim Indonesia di Demak, Jawa Tengah. Momen ini menandai pengaliran perdana gas pipa kepada industri di Jawa Tengah.
Commissioning and Gas In for PT Aroma Krim Indonesia in Demak, Central Java. This moment signifies the first industrial gas flow in Central Java.



Creative Idea - Agnimaya Fungsi PT Pertagas Niaga SILVER

PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN GAS MELALUI PENERAPAN KONSEP GAMIFICATION
PADA FUNGSI COMMERCIAL DI PT PERTAGAS NIAGA

FASILITATOR : Wildan Rizanaya
KETUA TIM : Novya Kusuma Dewi / 69010013
ANGGOTA : Diah Kesuma / 69010004

02



LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORTS*



20

26

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

LAPORAN DIREKSI
Directors Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



99

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk memberikan arahan dan masukan bagi Direksi agar dapat memenuhi target-target yang telah ditetapkan, seperti capaian dari kinerja operasional dan capaian dari kinerja keuangan Perusahaan.

The Board of Commissioners are obliged to provide direction and input for the Directors to meet the set targets, such as the achievements of operational performance and the Company's financial performance.

WIKO MIGANTORO

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenanlah kami melaporkan hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang 2020. Kami mengapresiasi dedikasi serta kerja keras seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas upaya maksimal yang telah dihasilkan pada 2020.

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Pandemik Covid-19 berdampak sangat luar biasa terhadap aspek kemanusiaan, ekonomi, dan keuangan secara global. Hal ini memberikan dampak seperti resesi ekonomi di banyak negara, kepanikan, dan ketidakpastian pasar keuangan, serta banyaknya penduduk yang jatuh dalam kemiskinan.

Beragam upaya dan kebijakan dilakukan oleh masing-masing pemerintah di berbagai negara guna memperbaiki kondisi krisis ini. Sejumlah upaya tersebut mencatatkan pertumbuhan positif yang membawa optimisme perbaikan di tahun 2021.

Menurut data Bank Indonesia, ekonomi Tiongkok mulai mencatat pertumbuhan positif pada triwulan III-2020 dan diperkirakan sebagai negara pertama yang mulai pulih pada triwulan IV-2020. Perbaikan ekonomi juga tercatat di Amerika Serikat (AS), meski disertai dengan kasus Covid-19 yang tertinggi. Sementara itu, perbaikan ekonomi lebih terbatas di Eropa, India, dan Amerika Latin. Pemulihan ekonomi global terlihat pada peningkatan beberapa indikator dini bulan Oktober 2020, seperti mobilitas masyarakat global, Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur dan Jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di AS dan Eropa. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia juga meningkat. Ke depan, perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut dengan pertumbuhan 5,0% pada tahun 2021, setelah terkontraksi 3,8% pada tahun 2020.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi menunjukkan perbaikan sejak triwulan III-2020 dan diperkirakan akan meningkat pada tahun 2021. Perbaikan ekonomi ini sejalan dengan adanya realisasi stimulus fiskal, meningkatnya mobilitas masyarakat, dan membaiknya permintaan global.

Kondisi Industri Gas Bumi

Realisasi Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2020 tentang Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri menyebabkan adanya penyesuaian harga gas bagi beberapa pelaku industri yang turun menjadi USD6 per MMBTU. Keputusan Menteri ESDM No 89.K/10/MEM/2020 sebagai turunan dari Peraturan Menteri ESDM No 8 Tahun 2020 juga

Dear Shareholders and Stakeholders,

By saying our gratitude to Almighty God, we would like to present the result of the supervision carried out in 2020. We appreciate the dedication and hard work of the Company's management and employees for the maximum efforts given in 2020.

Global and National Economic Conditions

Covid-19 Pandemic has tremendously affected human, economic and financial aspects globally. It causes an economic recession in many countries, panic and uncertainty in financial markets and a huge population fell below the poverty line.

Various efforts and policies are taken by respective governments in many countries to improve this crisis impact. These efforts have resulted in positive growth, bringing optimism for improvement in 2021.

According to data from Bank Indonesia, China's economy began to record positive growth in the third quarter of 2020 and is estimated to be the first country to begin to recover in the fourth quarter of 2020. Economic improvements were also recorded in the United States (US), although accompanied by the highest cases of Covid-19. Meanwhile, economic recovery was more limited in Europe, India and South America. The global economic recovery can be seen in the improvement of several early indicators in October 2020, such as global community mobility, the Purchasing Managers' Index (PMI) in several countries and customers confidence in US and Europe. World trade volume and commodity prices also increased. Going forward, the global economic recovery is estimated to continue with a growth of 5.0% in 2021, after being contracted 3.8% in 2020.

In Indonesia, economic growth has shown improvement since the third quarter of 2020 and is expected to rise in 2021. This economic improvement is in line with the realization of fiscal stimulus, increased community mobility and improving global demand.

Natural Gas Industry Conditions

The implementation of Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No.8 of 2020 regarding Methods of Stipulating Customers and Prices of Particular Natural Gas in Industrial Sector led to gas prices adjustment for several industry players which fell to USD6 per MMBTU. The Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 89.K/10/ MEM/2020 as a derivative of the Regulation of Minister of

memengaruhi aktivitas bisnis banyak perusahaan di industri hilir migas.

Kebijakan harga gas menjadi USD6 per MMBTU untuk sektor industri menjadi bagian dari upaya mewujudkan mimpi energi yang berkeadilan di Indonesia. Gas bumi tidak lagi sekedar komoditi namun juga lokomotif pembangunan ekonomi nasional.

Tentu realisasi dari regulasi tersebut berdampak pada kinerja Pertagas Niaga secara keseluruhan. Namun melalui kebijakan pemegang saham Perseroan, maka dampak tersebut juga diserap oleh PT Pertagas sebagai bagian dari aksi korporasi.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan dan pemberian nasihat selalu fokus pada kegiatan strategis yang dihadapi perusahaan serta berorientasi pada peningkatan nilai tambah sesuai dengan aspirasi pemegang saham. Kami menilai Direksi telah melaksanakan tugas dengan baik dalam menjalankan usaha dalam melakukan pencapaian atas target-target yang telah ditetapkan.

Pada 2020, Perseroan berhasil merealisasikan volume niaga gas sebesar 25,22 juta MMBTU atau mengalami penurunan sebesar 34% dari realisasi volume niaga gas tahun 2019 sebesar 38,25 juta MMBTU. Hal ini antara lain karena adanya pengakhiran kontrak dengan sejumlah konsumen dan dampak pandemik Covid-19 dimana terjadi penurunan penyerapan gas industri. Meski demikian di tengah keterbatasan, Dewan Komisaris melihat Perusahaan terus berusaha bergerak lincah dengan mengembangkan konsumen di wilayah baru. Salah satu pencapaiannya adalah untuk pertama kalinya industri di Jawa Tengah berhasil disuplai gas melalui jaringan pipa gas oleh PT Pertagas Niaga. Hal ini memberikan dampak luar biasa dengan tumbuhnya optimisme di kalangan industri di Jawa Tengah atas ketersediaan energi gas yang berkelanjutan dan ekonomis.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan mencatatkan perolehan pendapatan usaha sebesar USD193.786.608, dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar USD337.338.029, nilai ini menurun sebesar 42,55%. Untuk perolehan laba bersih, Perusahaan mencapai angka USD2.203.725, dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar USD6.616.296, nilai ini menurun sebesar 66,69%. Melihat kondisi menantang yang terjadi sepanjang 2020 dan dampaknya pada industri hilir gas, Dewan Komisaris memahami dan menilai Direksi beserta seluruh jajarannya telah berusaha memberikan upaya terbaik dalam menjaga stabilitas kondisi Perusahaan.

Energy and Mineral Resources No. 8/2020 has influenced the business activities of companies in the downstream oil and gas industry.

The USD6 per MMBTU gas price policy for the industrial sector is a part of efforts to materialize the goal of impartial energy in Indonesia. Natural gas is no longer just a commodity, but also the locomotive of national economic development.

Clearly the implemented Regulation affects the overall performance of Pertagas Niaga. However, through the Company's shareholder policy, it is also absorbed by PT Pertamina Gas as the parent company and as a part of corporate acts.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Directors

In 2020, the Board of Commissioners, whose tasks are supervising and providing advice, always focuses on strategic activities faced by the Company and goes towards increasing added value in accordance with the aspirations of shareholders. We see that the Directors have conducted good work in running the business and achieving the planned targets.

In 2020, the Company succeeded in reaching 25.22 million MMBTU gas trading volume or decreasing 34% from the gas trading volume in 2019 which was 38.25 million MMBTU. This is partly due to the termination of contracts with a number of customers and the impact of Covid-19 pandemic, decreasing the absorption of industrial gas. However, amidst the limitations, the Board of Commissioners sees that the Company continues to be agile by developing customers segment in new areas. One of the achievements in the industry in Central Java has been successfully supplied by gas through a gas pipeline network for the first time by PT Pertagas Niaga. This brings a tremendous impact with growing optimism among industries in Central Java regarding the availability of sustainable and economical gas energy.

Throughout 2020, the Company records USD193,786,608 revenues compared to 2019 which was USD337,338,029, decreasing 42.55%. For net profit, the Company reaches USD2,203,725, compared to 2019 which was USD6,616,296, decreasing 66.69%. Seeing the challenging conditions throughout 2020 and their impact on the downstream gas industry, the Board of Commissioners understands and assesses that the Directors and all managements have tried their best to maintain the stability of the Company's conditions.



Selain dari sisi perolehan pendapatan usaha dan kinerja operasional perusahaan, Dewan Komisaris juga menilai proses pencapaian Direksi sepanjang 2020. Terdapat 5 (lima) poin utama yang menjadi penekanan Dewan Komisaris, yaitu:

Adaptif

Direksi mampu melakukan penyesuaian model bisnis untuk mengantisipasi adanya dampak dari penerapan regulasi dan pemenuhan ekspektasi pemangku kepentingan. Selain itu, Direksi juga mampu melakukan penyesuaian pengembangan usaha terhadap perubahan lingkungan dan tantangan bisnis melalui adaptasi model bisnis yang diwujudkan dengan menerima penugasan sebagai gas integrator di wilayah Sumatra bagian Utara.

Kreatif

Perseroan menciptakan model operasi dan integrasi fasilitas dalam memaksimalkan aset dan operatorship yang mampu meningkatkan dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

Efisien

Direksi melakukan penghematan biaya operasi untuk memaksimalkan jumlah pendapatan bersih perusahaan. Adanya inovasi pada sistem pengadaan juga menghasilkan efisiensi yang terukur.

Besides seeing from the Company's revenues and operational performance, the Board of Commissioners also assesses the Directors achievement process in 2020. There are 5 (five) main points emphasized by the Board of Commissioners:

Adaptive

The Directors is able to adjust the business model to anticipate the impact of regulation implementation and meeting stakeholder expectations. In addition, the Directors is also able to adjust the business development to environmental changes and business challenges by adopting a business model through accepting an assignment as a gas integrator in Northern Sumatra.

Creative

The Company creates an operating model and integrates facilities in maximizing assets and operatorship, which are able to increase and provide added value to the Company and its stakeholders.

Efficient

The Directors saves operating costs to maximize the amount of the Company's net profit. The innovation in the procurement system also results in measurable efficiency.

Dapat Diandalkan

Dalam aktivitas bisnis Perseroan, Direksi mampu mempertahankan kehandalan operasi dengan melakukan *preventive maintenance*. Selain itu, Direksi juga menggali potensi-potensi yang dimiliki insan Pertagas Niaga, melakukan penyegaran tenaga kerja di beberapa posisi strategis sehingga setiap bagian dari Perseroan dapat memaksimalkan keterampilan yang dimiliki.

Komunikatif

Direksi mempertahankan komunikasi dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait perizinan, regulasi, dan *business clustering*.

Prospek Usaha Pertagas Niaga 2021

Menurut pandangan kami, prospek usaha yang telah disusun Direksi dan dimuat dalam RKAP tahun 2021 telah sesuai dengan kondisi dan situasi industri dan Perusahaan. Direksi telah menjadikan kendala dan tantangan pada tahun sebelumnya sebagai bahan untuk evaluasi dalam menyusun RKAP pada tahun yang akan datang.

Pada akhir tahun 2020, Perseroan sudah melakukan kerja sama dengan beberapa konsumen baru di Kuala Tanjung, Jawa Tengah, dan Sulawesi Tengah. Hal ini merupakan bekal yang baik bagi Perseroan guna menyongsong tahun 2021 dengan optimisme pertumbuhan yang positif.

Adanya kebijakan harga gas USD6 per MMBTU pada tujuh sektor industri tertentu juga menjadi bentuk dukungan Perseroan terhadap kebijakan Pemerintah. Dengan adanya kebijakan ini, Dewan Komisaris optimis bahwa permintaan konsumen akan meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

Kami berharap target volume niaga sebesar 27,9 juta MMBTU dengan perolehan laba bersih sebesar USD2,803 juta dapat terealisasi di akhir tahun 2021.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Pertagas Niaga

Pengelolaan Perseroan senantiasa dijalankan dengan berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami meyakini bahwa penerapan *best practices* GCG pada tata kelola Perseroan akan menghadirkan timbal balik yang positif, khususnya terkait efektivitas dan efisiensi pengelolaan yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dipantau dari hasil penerapan pelaksanaan kegiatan GCG tahun 2020, tingkat kepatuhan pelaporan GCG Gratifikasi Perseroan berada di skor 91,68%. Dari sisi Dewan Komisaris, pelaksanaan GCG juga dilakukan melalui pengawasan dengan dilaksanakannya BOD BOC meeting untuk membahas dan mengevaluasi kinerja Perusahaan setiap bulannya. Melalui forum tersebut Dewan

Reliable

In the Company's business activities, the Directors is able to maintain operational reliability by carrying out preventive maintenance. Furthermore, the Directors also explores the potential of Pertagas Niaga employees and refreshes the workforce in several strategic positions to enable each part of the Company to maximize their skills.

Communicative

The Directors maintains communication with shareholders and stakeholders for licensing, regulation and business clustering.

Business Outlook of Pertagas Niaga in 2021

As we see the upcoming year, the business outlook prepared by the Directors and contained in the 2021 RKAP are in accordance with the conditions and situations of the industry and the Company. The Directors has turned the constraints and challenges of the previous year as evaluation material in preparing the upcoming year's RKAP.

At the end of 2020, the Company has collaborated with several new customers in Kuala Tanjung, Central Java and Central Sulawesi. This is a good provision for the Company to welcome 2021 with positive growth optimism.

The USD6 per MMBTU gas price policy in seven particular industrial sectors is a form of support of Government policy. With this policy in place, the Board of Commissioners is optimistic that customers demand will increase along with increasing economic growth.

We expect the 27.9 million MMBTU trade volume target and USD2.803 million net profit can be reached by the end of 2021.

Implementation of Good Corporate Governance in Pertagas Niaga

The Company's management is always conducted by adhering to the principles of good corporate governance. We believe that the implementation of GCG best practices will bring a positive return, particularly in relation to management effectiveness and efficiency that will provide added value for all stakeholders.

Monitored from the results of GCG activities implementation in 2020, the compliance rate of the Company's GCG Gratification is 91.68%. From the side of the Board of Commissioners, GCG implementation is also carried out through supervision by implementing BOD and BOC meetings to discuss and evaluate the Company's performance each month. Through this forum, the Board of Commissioners

Komisaris memberikan saran dan arahan agar Perusahaan berkembang pesat namun tetap sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

Penerapan Whistleblowing System di Pertugas Niaga

Dalam pengelolaan aktivitas usaha, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengutamakan kekuatan kepemimpinan dan komunikasi antar fungsi untuk melakukan fungsi kontrol di dalam perusahaan. Selanjutnya, Perseroan juga mengembangkan Whistleblowing System (WBS) sebagai sistem pelaporan guna mengelola indikasi tindakan pelanggaran yang mungkin terjadi dalam menjalani aktivitas usaha.

Sistem WBS Perseroan terintegrasi dengan PT Pertamina (Persero) selaku induk usaha. Sebagai pengawas, Dewan Komisaris mendukung bahwa penerapan WBS merupakan bagian penting yang harus ditingkatkan kualitasnya agar dapat mendeteksi setiap permasalahan yang mungkin terjadi sehingga Perusahaan dapat menemukan solusi atas masalah yang ada.

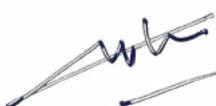
Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada 18 Agustus 2020, Bapak M. Lobo Balia resmi bergabung sebagai Komisaris Perseroan. Semoga dengan komposisi Dewan Komisaris yang baru, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris semakin baik dan membawa energi positif terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap insan Pertugas Niaga atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan sepanjang 2020. Kepada seluruh pemegang saham, mitra kerja, konsumen, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik selama ini. Pada masa mendatang, kami yakin dapat terus memberikan nilai lebih melalui pencapaian-pencapaian kinerja yang lebih baik.

Atas nama Dewan Komisaris PT Pertugas Niaga,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Pertugas Niaga,



Wiko Migantoro
Komisaris Utama
President Commissioner

provides advice and direction hence the Company can grow rapidly and stays complied with the existing regulations.

Penerapan Whistleblowing System di Pertugas Niaga

In managing business activities, the Board of Commissioners encourages the Directors to prioritize leadership strength and inter-function communication to conduct control functions within the Company. Furthermore, the Company has developed a Whistleblowing System (WBS) as a reporting system to manage indications of violations that may occur in conducting business activities.

The Company's WBS system is integrated with PT Pertamina (Persero) as the parent entity. As a supervisor, the Board of Commissioners views the implementation of WBS as an important part whose quality must be improved in order to detect any problems that may occur hence the Company can find solutions to existing problems.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Through Circular General Meeting of Shareholders on August 18, 2020, Mr. M. Lobo Balia officially joins the Company as the Commissioner. It is expected that the new composition of the Board of Commissioners shall improve the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and bring positive energy to the Company's business growth.

Appreciation

The Board of Commissioners appreciates the Directors and all Pertugas Niaga employees for the hard work and dedication shown in 2020. To all shareholders, business partners, customers and all other stakeholders, we also express our highest appreciation and gratitude for the trust, support and cooperation that have been well established so far. In the future, we believe we are able to continue to provide more value through better performance achievements.

LAPORAN DIREKSI

DIRECTORS REPORT



99

Kami melakukan evaluasi atas kinerja tahun 2019 untuk menetapkan langkah kerja pada tahun yang akan datang. Pada tahun 2020, PTGN diprediksi akan menghadapi risiko penurunan volume niaga di Jawa Timur akibat pemberlakuan Peraturan Menteri ESDM 06/2016 terkait pembatasan niaga bertingkat.

We evaluated the performance in 2019 to establish work steps in the upcoming year. In 2020, PTGN is predicted to face the risk of a decrease in trade volume in East Java due to the enactment of the Government on Energy and Mineral Resources Minister's Regulations No. 06/2016 concerning multilevel trade restrictions.

LINDA SUNARTI

Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan kali ini, izinkan saya mewakili Direksi untuk menyampaikan laporan kinerja PT Pertagas Niaga dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2020. Laporan yang kami hadirkan tentunya merefleksikan kinerja, pencapaian, dan rencana Perseroan yang disajikan secara komprehensif dan menyeluruh. Suatu kebanggaan bagi seluruh jajaran Direksi Perseroan bahwa di tahun ini Pertagas Niaga mampu melewati berbagai rintangan dan mempertahankan kinerja usaha yang baik dengan segenap kemampuan yang dimiliki serta sinergisitas antara seluruh pihak dan pemangku kepentingan.

KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL

Seperti diketahui bersama, pandemik Covid-19 menjadi isu global yang memengaruhi perekonomian dunia. Di Indonesia, terjadi depresiasi yang cukup tinggi dari mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Salah satu faktornya adalah turunnya kegiatan produksi akibat kebijakan pembatasan sosial. Dampak awal dari turunnya produksi ini adalah kenaikan harga dari barang yang di produksi sehingga daya beli konsumen menurun.

Selain kondisi global yang memengaruhi permintaan konsumen, kinerja industri hilir gas bumi mengalami pergelangan seiring dengan pemberlakuan Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2020 tentang Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri. Dengan terbitnya regulasi tersebut, terdapat penyesuaian harga gas bagi beberapa pelaku industri yang turun menjadi USD6 per MMBTU.

Keputusan Menteri ESDM No 89.K/10/MEM/2020 sebagai turunan dari Peraturan Menteri ESDM No 8 Tahun 2020 juga memengaruhi operasional bisnis Perusahaan yang ada di industri hilir migas.

KINERJA PERSEROAN

Pertagas Niaga mendapatkan dukungan usaha dari PT Pertamina Gas (Pertagas), PT Perusahaan Gas Negara (PGN), PT Pertamina (Persero), serta afiliasi Pertamina lainnya dalam menjalankan operasi bisnisnya. Saling dukung antar anak perusahaan PT Pertamina (Persero) ini menghasilkan sinergi yang kokoh, khususnya dalam Sub-Holding Gas yang telah terbentuk.

Pada 2020, Pertagas Niaga melakukan implementasi Peraturan Menteri ESDM Nomor 6 tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi yang mana niaga bertingkat tidak lagi diizinkan sehingga Perseroan harus melepaskan niaga gas kepada trader yang memiliki konsumen langsung di wilayah Jawa Timur. Namun hal ini

Dear Stakeholders,

On this occasion, let me represent the Directors to present a report on the performance of PT Pertagas Niaga in the Company's 2020 Annual Report. The report certainly reflects the performance, achievements and plans of the Company, presented in a comprehensive manner. It is an honor for the entire Board of Directors of the Company that this year, Pertagas Niaga is able to overcome various obstacles and maintain good business performance with all existing capabilities and synergy between all parties and stakeholders.

NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

As we all have known, Covid-19 pandemic is a global issue affecting the world economy. In Indonesia, there has been a fairly high depreciation of Rupiah against US Dollar. One of the factors is the declining production activities due to social restriction policies. The initial impact of this is a rising price of produced goods hence customers purchasing power also decreases.

In addition to global conditions affecting the customers demand, the performance of the downstream natural gas industry is experiencing upheaval in line with the implementation of Regulations of Minister of Energy and Mineral Resources No.8 of 2020 regarding Methods of Stipulating Customers and Prices of Particular Natural Gas in Industrial Sector. With the issuance of this regulation, there is gas prices adjustment for several industry players which fell to USD6 per MMBTU.

The Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 89.K/ 10 / MEM / 2020 as a derivative of the Regulations of Minister of Energy and Mineral Resources No.8 Year 2020 also affects the Company's business operations in downstream oil and gas industry.

COMPANY'S PERFORMANCE

Pertagas Niaga receives business support from PT Pertamina Gas (Pertagas), PT Perusahaan Gas Negara (PGN), PT Pertamina (Persero), and other Pertamina affiliates in conducting their business operations. The mutual support between the subsidiaries of PT Pertamina (Persero) has resulted in a strong synergy, especially in the formed Sub-Holding Gas.

In 2020, Pertagas Niaga will implement Regulations of Minister of Energy and Mineral Resources Number 6 year 2016 regarding Stipulation Procedure of Allocation, Utilization and Price of Natural Gas where multilevel trading is no longer permitted hence the Company shall release their gas trading to traders with direct customers in the East Java region. However, this is a challenge that was successfully

menjadi tantangan yang berhasil dijawab oleh Pertagas Niaga melalui pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan hasil yang baik.

Dengan berakhirnya niaga bertingkat di Jawa Timur, maka saat ini niaga gas di wilayah Sumatra menjadi tulang punggung utama dalam niaga gas di tahun 2020. Hal ini juga didukung dengan ditunjuknya Pertagas Niaga selaku gas integrator di wilayah Sumatra Utara pada pertengahan tahun 2020. Pencapaian dari niaga gas pipa lainnya yang membanggakan adalah pada Desember 2020, untuk pertama kalinya industri di Jawa Tengah berhasil disuplai oleh gas pipa PT Pertagas Niaga melalui sumber gas di Jawa Timur. Hal ini memunculkan reaksi positif mengingat saat ini industri gas di Jawa Tengah telah menunggu lama suplai gas alam melalui infrastruktur pipa dengan harapan lebih handal dan ekonomis.

Niaga LNG dan CNG selanjutnya juga memberikan dukungan yang baik pada pencapaian volume niaga tahun 2020 dengan upaya tim komersial untuk memperluas pasar dan menambah konsumen. Dari bisnis jaringan gas kota, jumlah wilayah penugasan semakin luas hingga 25 kabupaten/kota dan adanya perbaikan sistem pembayaran memberikan hasil positif dengan penambahan pendapatan bagi Perusahaan.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD193.786.608 dan beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2020 adalah USD185.011.786 Dengan pendapatan di atas, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar USD2.203.725.

Sementara dari sisi operasional, Perseroan merealisasikan volume niaga gas sebesar 25.220.829 MMBTU atau mengalami penurunan sebesar 34,06% dari realisasi volume niaga gas tahun 2019 sebesar 38.248.420 MMBTU. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan perolehan volume penyerapan niaga gas, CNG, dan LNG karena berakhirnya kontrak sejumlah konsumen dan dampak dari pandemik Covid-19.

Dalam penyesuaian bisnis di Sub-Holding Gas, Pertagas Niaga menyesuaikan perannya untuk mencari peluang bisnis baru selain niaga gas yang dilakukan saat ini. Salah satunya adalah pengembangan infrastruktur dan transportasi LNG & CNG.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen utama yang membuat sebuah perusahaan dapat berjalan dengan baik. Pertagas Niaga berupaya untuk bergerak secara efektif dan efisien agar dapat terus memastikan pengelolaan SDM di Perusahaan memenuhi sistem dan standar yang berlaku di bidang Human Capital Management System.

answered by Pertagas Niaga through the achievement of the Company's performance in 2020 with good results.

With the end of multilevel trading in East Java, gas trading in the Sumatra region is currently the main backbone of gas trading in 2020. This is also supported by the appointment of Pertagas Niaga as the gas integrator in the North Sumatra region in mid-2020. Another achievement from commercial pipeline gas is that in December 2020, the industry in Central Java is successfully supplied by PT Pertagas Niaga pipeline gas through a gas source in East Java for the first time. It yields positive reaction considering the gas industry in Central Java has been waiting for natural gas supply through pipeline infrastructure for a long time, with the expectation that it will be more reliable and economical.

Commercial LNG CNG also provides amicable support for the achievement of commercial volume in 2020 along with the efforts of the commercial team to expand the market and raising the number of customers. From the city gas network, the number of assigned areas has expanded to 25 regencies/cities and the improvement of the payment system has yielded positive results with additional revenue for the Company.

From the financial aspect, the Company records USD193,786,608 revenues with USD185,011,786 as the cost of revenue. With these results, the Company manages to record USD2,203,725 net profit.

Meanwhile, from the operational aspect, the Company records 25,220,829 MMBTU gas trading volume or decreasing 34.06% from the gas trading volume in 2019 which was 38,248,420 MMBTU. This is due to the decreasing absorption trading volume of gas, CNG and LNG led by the end of contracts for a number of customers and the impact of the Covid-19 pandemic.

In business adjustment inside the Sub-Holding Gas, Pertagas Niaga is adjusting its role to look for new business opportunities apart from the current gas trading. One of them is the development of LNG & CNG infrastructure and transportation.

HUMAN RESOURCES AND INFORMATION TECHNOLOGY

The Company realizes that Human Resources (HR) are one of the main elements that make a company operates well. Pertagas Niaga strives to move effectively and efficiently to ensure that HR management in the Company meets the applicable systems and standards in Human Capital Management System field.

Untuk mendukung program pengembangan SDM pada tahun 2020, selama masa pandemik Covid-19, Perusahaan melakukan kegiatan pengembangan SDM mengacu pada anjuran Protokol Kesehatan dan kebijakan efisiensi anggaran operasional perusahaan untuk menanggulangi efek dari pandemik Covid-19.

Sebagian anggaran pengembangan kompetensi SDM dialihkan untuk biaya *Rapid Test* rutin, *Test PCR*, bantuan vitamin bagi pekerja yang melaksanakan *Work From office* (WFO) sebagai komitmen Perusahaan bahwa pekerja harus dilindungi semaksimal mungkin dari resiko terpapar Covid-19. Selain itu untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan kerja selama masa pandemik di mana sejumlah pekerja bisa melaksanakan *Work From Home* (WFH) maka perusahaan melakukan pengadaan penyewaan laptop untuk menunjang kegiatan pekerja untuk bekerja dari rumah. Selanjutnya Perusahaan tetap melakukan pengembangan kompetensi SDM secara *online* (virtual).

Pada 2020, *Survey Employee Engagement* untuk mengukur keterikatan antara perusahaan dengan pekerjanya mendapat hasil sebesar 82,73%.

Selain pengelolaan SDM yang mumpuni, perkembangan Teknologi Informasi (TI) juga membawa pengaruh besar terhadap perkembangan perusahaan. Dalam situasi yang tidak terduga seperti pandemik yang terjadi sejak paruh awal 2020, TI memegang peranan penting dalam berjalannya operasional perusahaan sehari-hari yang turut mempengaruhi sistem kerja dalam organisasi. Beberapa di antaranya adalah presensi digital dan penyediaan perangkat yang mendukung adanya konferensi jarak jauh.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tetap berupaya untuk mematuhi seluruh aturan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Salah satu keberhasilan manajemen atas pengelolaan GCG di tahun 2020 adalah berupa pelaporan komitmen *Code of Conduct* (COC) serta pernyataan tidak adanya *Conflict of Interest* (COI) yang dilaporkan pekerja tetap tiap tahun serta pengisian laporan gratifikasi rutin tiap bulan. Pelaporan Gratifikasi pada tahun 2020 mencapai tingkat kepatuhan 91,68%. Selanjutnya pada 26 Oktober 2020, Perusahaan juga melaksanakan forum "GCG dalam Penerapan Bisnis serta Pedoman Kerjasama Bisnis" yang diisi oleh fungsi Internal Audit PT Pertamina Gas.

Selama masa pandemik Covid-19 yang membuat sebagian kegiatan operasional Perseroan dilakukan secara virtual, Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris turut mengawal kinerja dari setiap fungsi yang ada di perusahaan agar tetap produktif dan berjalan sesuai prinsip-prinsip GCG.

To support the HR development program in 2020, during the Covid-19 pandemic, the Company conducts HR development activities by referring to Health Protocol recommendations and the Company's operational budget efficiency policies to counter the effects of Covid-19 pandemic.

Part of the HR competency development budget is diverted for the cost of routine Rapid Tests, PCR tests, vitamin assistance for employees who Work From office (WFO) as the Company's commitment that employees must be protected as much as possible from the risk of being exposed to Covid-19. Furthermore, to ensure a smooth implementation of work activities during the pandemic period where some employees Work From Home (WFH), the Company procures laptop rentals to support employees' activities to work from home. The Company also continues to develop online (virtual) HR competencies.

In 2020, the Employee Engagement Survey intended to measure the attachment between companies and their employees is implemented with the result 82.73%.

In addition to capable human resource management, the development of Information Technology (IT) also has a major influence on the development of the Company. In unexpected situations such as the pandemic occurring since the first half of 2020, IT plays an important role in the day-to-day operations of the Company which also affects the work system in the organization. Some of those are digital presence and the provision of devices to support long distance conferences.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*In 2020, the Company continues to comply with all regulations in implementing Good Corporate Governance (GCG). One of the management's achievements in managing GCG in 2020 is in the form of reporting the *Code of Conduct* (COC) commitment and statement of an absence of *Conflict of Interest* (COI) which is reported by permanent employees every year and filling in routine gratuity reports every month. The compliance rate of the Gratification Report in 2020 reaches 91.68%. Furthermore, on October 26, 2020, the Company also holds a forum titled "GCG in Business Implementation and Guidelines for Business Cooperation" presented by the Internal Audit function of PT Pertamina Gas.*

During the Covid-19 pandemic, that which turns some of the Company's operational activities virtual, the Directors with the supervision of the Board of Commissioners, also oversee the performance of each Company's function hence it remains productive according to GCG principles.



Aminuddin

Direktur Keuangan dan Umum
Finance & General Affairs Director



Linda Sunarti

Presiden Direktur
President Director

PROSPEK USAHA 2021

Gas bumi memiliki porsi yang cukup besar di beberapa sektor industri pada struktur biaya produksinya. Diharapkan dengan adanya keputusan penurunan harga gas bumi bisa memberikan pengaruh signifikan pada daya saing industri dalam negeri di pasar dunia.

Kebijakan harga gas USD6 per MMBTU pada tujuh sektor industri tertentu ini menjadi bentuk dukungan terhadap kebijakan Pemerintah. Selain itu kebijakan ini juga menjadi bagian dari upaya mewujudkan mimpi energi yang berkeadilan di Indonesia. Gas bumi tak lagi sekedar komoditas, namun juga lokomotif pembangunan ekonomi nasional.

Selain penerapan protokol Covid-19 yang ketat, pemulihan ekonomi nasional dapat diupayakan melalui berbagai kebijakan. Oleh karena itu, Perseroan berharap implementasi Keputusan Menteri ESDM 89K/2020 dapat berkontribusi optimal dalam pemulihan ekonomi nasional.

Pada tahun 2021, Pertagas Niaga optimis untuk menambah konsumen industri baru di wilayah Sumatra Utara, Riau, Sumatra Selatan dan Jawa Tengah. Perseroan pun yakin akan mampu berkembang dengan niaga CNG khususnya untuk industri di Jawa Tengah dengan memanfaatkan

BUSINESS OUTLOOK 2021

Natural gas has a sizable share in several industrial sectors on their production cost structure. It is expected that the decision to reduce natural gas prices will lead to significant effects on the competitiveness of domestic industries in the global market.

The USD6 per MMBTU gas price policy in seven particular industrial sectors is a form of support of Government policy. In addition this policy is also part of the effort to realize the goal of impartial energy in Indonesia. Natural gas is no longer just a commodity, but also a locomotive for national economic development.

Apart from the strict application of Covid-19 protocol, national economic recovery can be pursued through various policies. Therefore, the Company expects the implementation of the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources 89K / 2020 to be able to contribute optimally to national economic recovery.

In 2021, Pertagas Niaga is optimistic about gaining new industrial customers in North Sumatra, Riau, South Sumatra and Central Java.. The Company is also optimistic that they will be able to develop the CNG trade, especially for industries in Central Java, by utilizing the PEPC ADK gas supply as a

suplai gas PEPC ADK sebagai bentuk sinergi sesama afiliasi PT Pertamina (Persero). Selain itu, Pertagas Niaga akan melakukan pengembangan pasar dengan melakukan investasi dalam LNG & CNG Craddle. Perseroan optimis adanya investasi ini dapat mengembangkan potensi pasar LNG & CNG. Pertagas Niaga juga menjajaki peluang bisnis dalam bidang transportasi LNG & CNG dalam rangka menjalankan perannya dari bagian Sub-Holding Gas.

form of synergy among affiliates of PT Pertamina (Persero). In addition, Pertagas Niaga will conduct market development by investing in LNG & CNG Craddle. The Company is optimistic that with the Craddle investment, the Company can develop the LNG & CNG market potential. Pertagas Niaga is also exploring business opportunities in LNG & CNG transportation sector to carry out their role from Sub - Holding Gas division.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan susunan sehingga tatanan Direksi Perseroan hingga akhir tahun buku adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Linda Sunarti
Direktur Keuangan & Umum : Aminuddin

APRESIASI

Menutup Laporan ini, kami mengucapkan terima kasih yang dalam kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Pertagas Niaga. Apresiasi yang tulus juga kami berikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras serta dedikasi yang tinggi sepanjang 2020. Kami percaya sinergi antar karyawan yang selama ini telah terbangun akan terus terjalin serta ditingkatkan pada tahun-tahun ke depan.

CHANGES IN DIRECTORS COMPOSITION

In 2020, the composition of the Company's Directors has not changed. Thus. the structure of the Directors until the end of the financial year is as listed below:

President Director : Linda Sunarti
Finance & General Affairs Director : Aminuddin

APPRECIATION

To end this report, we would like to express our utmost gratitude to all stakeholders for the trust given to Pertagas Niaga. We also sincerely appreciate all employees of the Company for their hard work and high dedication in 2020. We believe that the synergy between employees that has been built will continue, and be improved, in the years ahead.

Atas nama Direksi PT Pertagas Niaga,
On behalf of the Directors of PT Pertagas Niaga,



Linda Sunarti
Presiden Direktur
President Director

03



PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*

			
34	INFORMASI PERUSAHAAN <i>Corporate Information</i>	50	INFORMASI SINGKAT MENGENAI ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA <i>Brief Information on Subsidiaries, Associates, and Join Ventures</i>
35	SEKILAS PERUSAHAAN <i>Company at A Glance</i>		
37	VISI, MISI PERTAGAS NIAGA <i>Pertagas Niaga Vision, Mission</i>	52	LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>Capital Market Supporting Professionals or Institutions</i>
39	BIDANG USAHA PERTAGAS NIAGA <i>Line of Business of Pertagas Niaga</i>		
43	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders Composition</i>	52	DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN <i>Public Accounting Firm and Accountants</i>
43	KOMPOSISI PENCATATAN SAHAM <i>Shares - Listing Chronology</i>	52	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN <i>Data And Information Access of the Company</i>
44	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners Profile</i>	53	ALAMAT KANTOR CABANG <i>Branch office Address</i>
47	PROFIL DIREKSI <i>Directors Profile</i>	54	SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>
50	PETA OPERASIONAL <i>Operational Map</i>	61	TEKNOLOGI INFORMASI <i>Information Technology</i>

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION



NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT Pertagas Niaga



PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN CHANGE OF COMPANY'S NAME

Sejak pertama kali berdiri tanggal 23 Maret 2010, PT Pertagas Niaga tidak pernah mengalami perubahan nama.

Since its establishment on March 23, 2010, PT Pertagas Niaga has never experienced a change in name.



BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITY

Niaga gas bumi dan produk turunannya dalam bentuk penyaluran gas melalui pipa.

Commercial gas and its derivative products in the form of gas distribution through pipes.



TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT

23 Maret 2010
March 23, 2010



KEPEMILIKAN SAHAM OWNERSHIP

PT Pertamina Gas 99%
PT Pertamina Hulu Energi 1%

Modal Dasar

Authorized Capital
Rp2.500.000.000

Modal Ditempatkan / Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-In Capital
Rp2.500.000.000

STATUS STATUS

Anak perusahaan PT Pertamina Gas
Subsidiary of PT Pertamina Gas

JARINGAN NETWORK

4 Kantor
4 offices

Jumlah Karyawan / Total Employees *36 Pekerja Tetap / 36 Employees*

PRODUK PRODUCT

- Gas melalui Pipa / Gas Pipeline
- Liquefied Natural Gas (LNG)
- Jaringan Gas (JarGas) Kota / City Gas
- Compressed Natural Gas (CNG)



DASAR HUKUM PENDIRIAN, AKTA PENDIRIAN DAN PERUBAHANNYA LEGAL BASIS, DEED OF ESTABLISHMENT AND AMENDMENTS

- Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH,
Akta No. 15 tanggal 23 Maret 2010, Jakarta.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia. Surat Keputusan No. AHU-24288.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010.
- Marianne Vincentia Hamdani, SH, Notary on
Deed No. 15 dated March 23, 2010, Jakarta.
- Minister of Law and Human Rights of the Republic
of Indonesia Decree No. AHU-24288.AH.01.01.
of 2010 dated May 12, 2010.



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Patra Jasa, Lantai 16.
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta - 12950, Indonesia



TELEPON PHONE

(62-21) 520 3088



FAKSIMILI FAX

(62-21) 520 1682



SITUS WEBSITE

www.pertagasniaga.pertamina.com



EMAIL EMAIL

pertagasniaga@pertamina.com



SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Pertagas Niaga yang didirikan pada 23 Maret 2010 merupakan anak perusahaan PT Pertamina Gas yang menjadi bagian dari grup PT Pertamina (Persero). Perseroan bergerak di sektor usaha niaga gas bumi dan turunannya. Sejarah berdirinya Perseroan berkaitan erat dengan usaha untuk mewujudkan kemandirian energi Indonesia yang tidak bisa lepas dari perjalanan panjang PT Pertamina (Persero).

Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia pada 23 November 2001 menandai perubahan besar dalam struktur Pertamina. Peraturan ini menetapkan Pertamina yang sebelumnya pelaku usaha dan regulator menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT Pertamina (Persero).

Sejalan dengan penerapan UU tersebut, terjadi pergeseran bentuk dalam struktur kegiatan usaha PT Pertamina (Persero). Usaha gas yang sebelumnya terintegrasi dalam kegiatan hulu di Divisi Utilities Gas PT Pertamina (Persero), menjadi wajib dikelola oleh anak perusahaan tersendiri yang dijalankan oleh entitas bisnis secara terpisah. Berdasarkan ketetapan itulah lahir PT Pertamina Gas sebagai hasil transformasi entitas bisnis gas Pertamina dengan status sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

PT Pertagas Niaga established on March 23, 2010, is a subsidiary of PT Pertamina Gas, a part of PT Pertamina (Persero) group. The Company is engaged in the trading of natural gas and its derivatives. The history of the Company is closely related to efforts in realizing Indonesia's energy independence which cannot be separated from the long journey of PT Pertamina (Persero).

Republic of Indonesia Law (RI Law) No. 22 of 2001 regarding Oil and Gas issued by the Government of Indonesia on November 23, 2001 marked a major change in Pertamina's structure. This Regulations stipulates Pertamina, which was previously a business actor and regulator, to be a State-Owned Enterprise (BUMN) under the name PT Pertamina (Persero).

In line with the implementation of the Law, there is a shift in the structure of business activities of PT Pertamina (Persero). The gas business, which was previously integrated in the upstream activities in Gas Utilities Division of PT Pertamina (Persero), is required to be managed by a separate subsidiary, operated by a separate business entity. Based on this regulations, PT Pertamina Gas was born as a transformation result of Pertamina gas business entity into a subsidiary of PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina Gas berdiri pada 23 Februari 2007 berdasarkan Akta No. 12 tentang Pendirian PT Pertamina Gas yang diterbitkan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH. Landasan hukum tersebut sekaligus mengesahkan PT Pertamina Gas sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak secara khusus dalam usaha niaga, transportasi, pemrosesan, dan berbagai bisnis lain terkait gas alam dan produk turunannya.

Seiring dengan perkembangan bisnisnya, PT Pertamina Gas tidak hanya berfokus pada lini transportasi dan pemrosesan gas bumi. PT Pertamina Gas kemudian mendirikan PT Pertagas Niaga sebagai anak perusahaan yang berfokus pada kegiatan niaga gas.

PT Pertagas Niaga dibangun sebagai realisasi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Gas Bumi Melalui Pipa. Regulasi tersebut mengharuskan bisnis usaha niaga dipisahkan dari usaha transportasi PT Pertamina Gas dengan tujuan untuk membedakan dan mempermudah penetapan tarif untuk jenis-jenis usaha. Dalam kebijakan tersebut disebutkan pula bahwa PT Pertamina Gas harus sudah memisahkan bisnis usaha transportasi dengan bisnis usaha niaganya paling lambat 31 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 23 Maret 2010 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH. PT Pertagas Niaga didirikan. Perseroan berpijak sebagai anak perusahaan PT Pertamina Gas yang bergerak dalam bidang niaga gas bumi dan produk turunannya, dan kini terus berkembang menjadi salah satu pemasok gas terpercaya bagi mitra usaha, industri, dan konsumen rumah tangga di Indonesia.

PT Pertamina Gas was established on February 23, 2007 based on Deed No. 12 concerning the Establishment of PT Pertamina Gas issued by Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH. The legal basis at the same time validates PT Pertamina Gas as a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which operates specifically in commercial, transportation, processing and various other businesses related to natural gas and its derivative products.

Along with their business developments, PT Pertamina Gas does not only focus on the transportation and natural gas processing. PT Pertamina Gas then established PT Pertagas Niaga as a subsidiary that focuses on gas trading activities.

PT Pertagas Niaga was built as an embodiment of the realization of Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Regulations No.19/2009 concerning Natural Gas Activities through Pipes. The Regulation requires that the commercial business to be separated from the transportation business of PT Pertamina Gas with the aim of distinguishing and facilitating the determination of tariffs for types of businesses. In the policy it was also stated that PT Pertamina Gas must have separated the transportation business from its business business by August 31, 2011.

Based on the Deed of Establishment No. 15 dated March 23, 2010 from Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH. The Company is established as a subsidiary of PT Pertamina Gas, engaging in the trade of natural gas and its derivative products, and currently grows to be one of the most trusted gas suppliers for business partners, industry and household customers in Indonesia.



VISI, MISI PERTAGAS NIAGA

PERTAGAS NIAGA VISION, MISSION

Visi *Vision*

Menjadi Perusahaan niaga gas
nasional kelas dunia.

*To become a world-class national gas
trade Company.*



Misi *Mission*



Menjalankan bisnis niaga gas bumi secara profesional

sehingga mampu memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemangku kepentingan (stakeholders) berwawasan ramah lingkungan, mengutamakan keunggulan pelayanan, keselamatan, dan kesehatan.

To engage in professional natural gas trading

in order to give optimum added value for the stakeholders, to have an eco-friendly insight, to put forward quality service, safety and health.

Pernyataan Peninjauan Visi dan Misi Pertagas Niaga

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah bersama-sama membahas, mengkaji, menyetujui Visi dan Misi Perseroan, serta berkomitmen untuk melaksanakan Visi dan Misi tersebut dalam menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah. Visi dan Misi Perseroan telah ada sejak Perseroan berdiri.

Statement of Pertagas Niaga Vision and Mission Review

The Board of Commissioners and the Directors have discussed, agreed, and observed the Company's Vision and Mission to face the dynamic business condition. Vision and mission of Company have existed since the establishment of Company.

NILAI - NILAI PERTAGAS NIAGA

PERTAGAS NIAGA VALUES

Dalam menjalankan usaha, seluruh karyawan Perseroan berpedoman pada Nilai-Nilai Perusahaan yang merujuk pada Tata nilai 6C sebagaimana diterapkan oleh PT Pertamina (Persero), yaitu:

In engaging its business, all employees of PT Pertagas Niaga refer to the Corporate Values, based on 6C Values implemented by PT Pertamina (Persero), namely:

Clean

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional, serta memiliki talenta dan kemampuan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Company is managed in a professional manner, avoids conflict of interest, does not tolerate bribery, holds up trust and integrity, and orients itself on good corporate governance principles.



Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

The Company is capable to compete in both regional and international scales, encourages growth through investment, establishes consciousness culture and appreciates performance.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan Bangsa.

Contribute in national economic development, becoming pioneer in State-owned enterprise reform and developing the nation's pride.



Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Oriented towards customer's interest and is committed to give the best services to its customers.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Creating added value with commercial-oriented, taking decisions based on healthy business principles.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional, serta memiliki talenta dan kemampuan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Managed by professional leaders and workers and having high talents and technical capability, is committed in developing the capability in research and development.



BIDANG USAHA PERTAGAS NIAGA

LINE OF BUSINESS OF PERTAGAS NIAGA

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, PT Pertagas Niaga memiliki ruang lingkup kegiatan yang meliputi usaha dalam bidang niaga gas bumi dan turunannya, transportasi/ transmisi, pemrosesan, penyimpanan dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG), serta terminal penerimaan Liquefied Natural Gas (LNG), Liquefied Petroleum Gas (LPG), termasuk menjalankan dalam bidang perdagangan umum termasuk impor, eksport gas bumi dan menjalankan usaha dibidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kendaraan darat dan penyimpanan. menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan labotarium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan gas bumi.

Unit Usaha

Penjualan Gas melalui Jaringan Pipa Gas

Penyaluran gas alam ke para pelanggan industri, pembangkit listrik independen dan lain sebagainya dengan menggunakan jaringan pipa gas yang terhubung langsung dari sumber Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) guna mendukung diversifikasi energi untuk pemanfaatan gas sebagai energi bersih dan ramah lingkungan.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, PT Pertagas Niaga's scope of activities includes natural gas and its derivatives, transportation/transmission, processing, storage and other businesses including gas distribution, Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG), also receiving terminals for Liquefied Natural Gas (LNG), Liquefied Petroleum Gas (LPG), including general trading sector such as importing and exporting natural gas, transporting oil and natural gas through pipelines, land and storage vehicles. They also conduct activities in laboratory inspection services, operation and maintenance of production equipment, transportation, storage and processing of natural gas.

Business Units

Gas Sales through Gas Pipeline

Natural gas distribution to the industrial customers, independent power plants, and so on is conducted through gas pipeline network that is directly connected to the Cooperation Contractor Company (KKKS) in order to support energy diversification to utilize gas as a clean and environmental friendly energy source.



Penjualan Gas dalam bentuk Compressed Natural Gas (CNG)

Pertagas Niaga melayani kebutuhan produk gas dalam bentuk CNG dengan target industri dan transportasi di seluruh Indonesia. Penyaluran CNG dilakukan dengan memanfaatkan Mother Station (MS) PT Pertamina Gas maupun CNG maker lainnya serta Stasiun Pengisian Bahan bakar Gas (SPBG) PT Pertamina (Persero) di berbagai wilayah.

Penjualan Gas dalam bentuk Liquefied Natural Gas (LNG)

Pertagas Niaga melayani kebutuhan produk gas dalam bentuk LNG dengan target memenuhi kebutuhan industri, power plant, serta transportasi. Distribusi LNG dilakukan dengan menggunakan kapal laut, pipa gas, truk ISOtank, maupun LNG Vertical Gas Liquid (VGL) agar mampu menjangkau konsumen di berbagai wilayah yang jauh dari sumber gas.

Jaringan Gas Kota

Pertagas Niaga mengelola dan mengoperasikan jaringan distribusi gas bumi melalui pipa yang melayani rumah tangga serta pelanggan kecil. Pelayanan ini sebagai bentuk dukungan program pemerintah untuk diversifikasi energi serta mengurangi subsidi impor LPG.

Produk dan Jasa

Berdasarkan kegiatan usaha, Perseroan memiliki beberapa produk yaitu:

Gas Pipa

Gas alam berupa hidrokarbon yang diproses secara alami dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa gas, yang diperoleh dari proses penambangan Minyak dan Gas Bumi.

Gas Sales in the form of Compressed Natural Gas (CNG)

Pertagas Niaga provides the need of gas products in the form of CNG by targeting industries and transportation throughout Indonesia. The distribution of CNG is conducted by utilizing the Mother Station (MS) of PT Pertamina Gas or other CNG makers as well as the Gas Station (SPBG) of PT Pertamina (Persero) in several regions.

Gas Sales in the form of Liquified Natural Gas (LNG)

Pertagas Niaga provides the need of gas products in the form of LNG with the target of fulfilling the needs of industries, power plant, and transportation. The distribution of LNG is conducted by using ship, gas pipeline, ISOtank trucks, and Vertical Gas Liquid (VGL) of LNG in order to reach the customers living in areas far away from the source of gas.

City Gas

Pertagas Niaga manages and operates the distribution network of natural gas through pipelines that serves households and small-scale customers. This service is the manifestation of support towards the Government's program to diversify energy and reduce LPG import subsidy..

Products And Services

Based on the business activities, the Company has several products, including:

Gas Pipeline

The hydrocarbon natural gas which is naturally processed in the pressure condition and atmosphere temperature in the form of gas phase. Its obtained from the mining process of Natural Oil and Gas.

CNG

Gas alam yang melalui proses kompres dengan tekanan hingga 250 bar. Dengan metode ini, CNG memiliki beberapa kelebihan dalam penggunaannya seperti fleksibel dalam pendistribusian, ramah lingkungan, dan mengantongi biaya maintenance yang rendah.

LNG

Gas alam yang dikondensasi menjadi cairan pada tekanan atmosfer dengan cara didinginkan hingga suhu -160 derajat Celcius. LNG memiliki volume sekitar 1/600 dari gas alam pada suhu dan tekanan standart sehingga membuatnya lebih mudah dan lebih ekonomis untuk didistribusikan, terutama kepada konsumen yang memiliki jarak relatif jauh dari sumber gas.

Jaringan Gas Kota

Pendistribusian gas alam langsung ke masyarakat/ rumah tangga *low-end* (Public Services Obligation/PSO) dan rumah tangga *high-end*, apartemen, hotel dan mall (*NonPublic Services Obligation/Non- PSO*). Gas alam memiliki massa jenis lebih rendah dari udara dan tekanan rendah (0,02 bar) sehingga terjamin keamanannya.

Mekanisme Bisnis Pertagas Niaga

Fokus pada Pelanggan

Perseroan senantiasa membangun pasar gas yang luas dengan cara-cara efektif. Saat ini, Perseroan menerapkan pola penjualan secara langsung baik untuk dunia industri, pembangkit listrik, retail, maupun rumah tangga. Perseroan terus berkoordinasi dengan semua sumber-sumber penghasil gas di Indonesia untuk keperluan pengadaan gas yang dibutuhkan konsumen atau pelanggan dengan harga yang transparan dan kompetitif.

CNG

Compressed natural gas in the pressure reaching 250 bar. With this method, CNG has several advantages in the usage such as flexible distribution, environmental friendly characteristic, low maintenance cost.

LNG

Natural gas has condensed into liquid form in the atmosphere pressure by cooling it down in the temperature of -160 Celcius degree. LNG has the volume around 1/600 out of the natural gas in the standard temperature and pressure allowing its distribution to be easier and more economic especially to the customers living in a quite far distance from the source of gas.

City Gas

Direct distribution of natural gas to the low-end communities/ households (Public Service Obligation/ PSO) as well as high-end households, apartments, hotel, and mall (*Non-Public Services Obligation/Non-PSO*). With a lower density compared to the air and lower pressure (0.02), natural gas certainly has ensured safety.

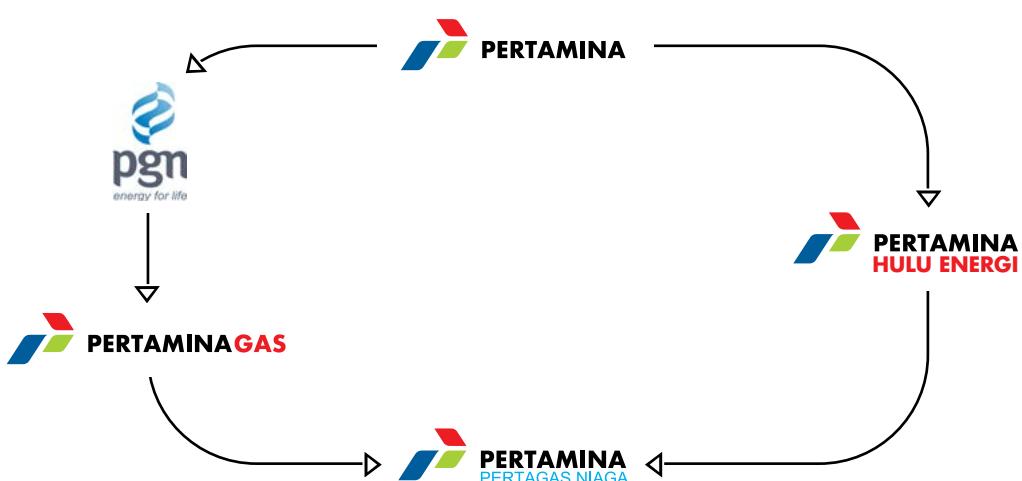
Business Mechanism of Pertagas Niaga

Focus on the Customers

The Company continues to build a large gas market effectively. Currently, the Company is implementing a direct sales pattern for industry, power plants, retail and households customers. The Company continues to coordinate with all gas producing sources in Indonesia to procure gas needed by customers at transparent and competitive prices.

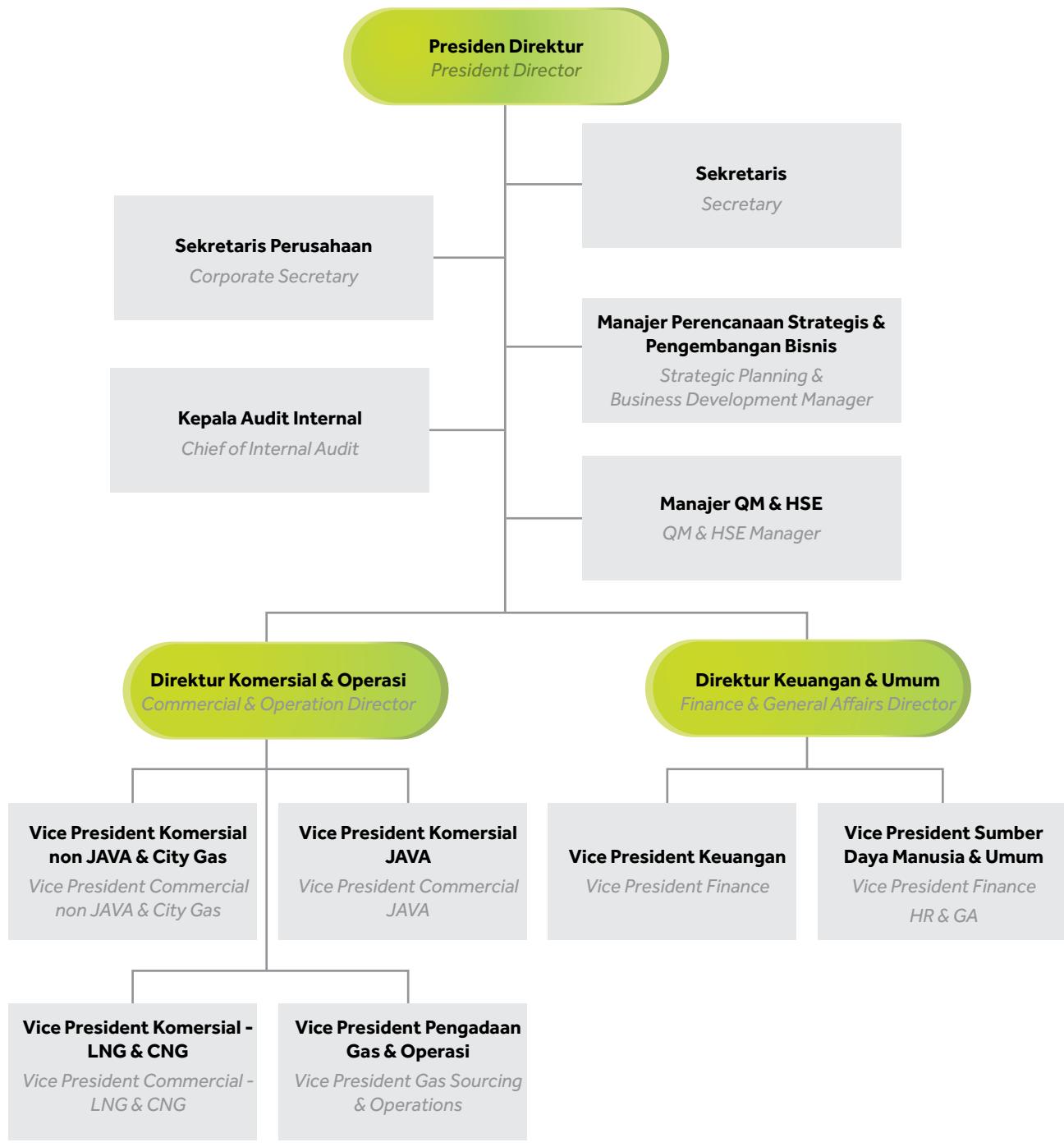
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Fungsi	President Director & Secretary	Corporate Planning & Control	Corporate Secretary	Internal Audit	Commercial / Operation Director / Secretary	QM & HSE	Finance / General Affairs Director / Secretary	Jumlah
Formasi	2	4	6	1	46	2	25	86

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Saham Perseroan sebesar 99% dimiliki oleh PT Pertamina Gas dan sisanya sebesar 1% dimiliki oleh PT Pertamina Hulu Energi. Semua kepemilikan entitas dikendalikan oleh PT Pertamina Gas sebagai pemegang saham pengendali.

99% of the Company's shares are owned by PT Pertamina Gas and the rest of 1% is owned by PT Pertamina Hulu Energi. All entity ownership is controlled by PT Pertamina Gas as the controlling shareholder.

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Percentase Kepemilikan (%) <i>Presentage Ownership (%)</i>
PT Pertamina Gas	2.475	99
PT Pertamina Hulu Energi	25	1

Hubungan pengurus dan pengawas antara Perseroan dengan Pemegang Saham.

Managerial and supervisory relations between the Company and Shareholders.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan dengan/ <i>Relation with</i>	
		PT Pertamina Gas	PT Pertamina Hulu Energi
Wiko Migantoro	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Ada/ Yes	Tidak Ada/ <i>None</i>
Yuli Rachwati	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Tidak Ada/ <i>None</i>	Tidak Ada/ <i>None</i>
M. Lobo Balia	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Tidak Ada/ <i>None</i>	Tidak Ada/ <i>None</i>
Linda Sunarti	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Tidak Ada/ <i>None</i>	Tidak Ada/ <i>None</i>
Aminuddin	Direktur Keuangan & Umum/ <i>Finance</i> & General Affairs Director	Tidak Ada/ <i>None</i>	Tidak Ada/ <i>None</i>

KOMPOSISI PENCATATAN SAHAM

SHARE-LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2020, kepemilikan saham Perseroan terdiri dari 99% saham (2.475 lembar saham) dimiliki PT Pertamina Gas dan 1% saham (25 lembar saham) PT Pertamina Hulu Energi. Tidak terdapat komposisi saham Perseroan yang dimiliki oleh publik karena Perseroan tidak melakukan penerbitan saham di bursa efek mana pun. Dengan demikian, informasi mengenai kronologis pencatatan saham tidak dapat disajikan karena tidak sesuai dengan status Perusahaan sebagai Perusahaan Swasta yang tidak melaksanakan pencatatan saham di bursa efek.

As of December 31, 2020, the Company's share ownership consists of PT Pertamina Gas owning 99% of shares (2,475 shares) and PT Pertamina Hulu Energi owning 1% of shares (25 shares). There was no share of the Company owned by the public because the Company did not conduct share issuance on any stock exchange. Hence, the information on the share-listing chronology is not presented due to irrelevant with the Company's status as a Private Company which does not conduct share issuance on any stock exchange.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Wiko Migantoro

Komisaris Utama
President Commissioner

- **Periode**
5 Desember 2018 sampai sekarang
- **Kewarganegaraan**
Indonesia
- **Tempat, Tanggal Lahir**
Madiun, 26 Februari 1968
- **Pendidikan**
Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya tahun 1992 kemudian melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada tahun 2010.
- **Pengalaman Kerja**
Beliau memiliki pengalaman sebagai VP LNG PT Pertamina (Persero) dan Pjs. SVP Gas & Power pada tahun 2017.
- **Rangkap Jabatan**
Selain menjadi Komisaris Utama di Pertagas Niaga, Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Pertamina Gas.
- **Dasar Pengangkatan**
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertagas Niaga Sesuai Ketentuan Pasal 10 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan Tentang Pengangkatan Dewan Komisaris.

Akta Nomor 1 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Pertagas Niaga tentang Pengangkatan Dewan Komisaris tanggal 3 Januari 2019.

- **Period**
December 5, 2018 until present
- **Nationality**
Indonesia
- **Place, Date of Birth**
Madiun, February 26, 1968
- **Education**
He earned a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Brawijaya University in 1992 and then continued his education to obtain a Master's Degree in Financial Management from Gadjah Mada University in 2010.
- **Work Experience**
He had served as VP of LNG of PT Pertamina (Persero) and Acting SVP of Gas & Power in 2017.
- **Concurrent Position**
In addition to serving President Commissioner at Pertagas Niaga, he also serves as President Director of PT Pertamina Gas.
- **Basis of Appointment**
Circular Resolution of Shareholders of PT Pertagas Niaga in Accordance with Article 10 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association concerning the Appointment of the Board of Commissioners.
Deed No. 1 concerning the Resolution of the Meeting of PT Pertagas Niaga on the Appointment of the Board of Commissioners on January 3, 2019.

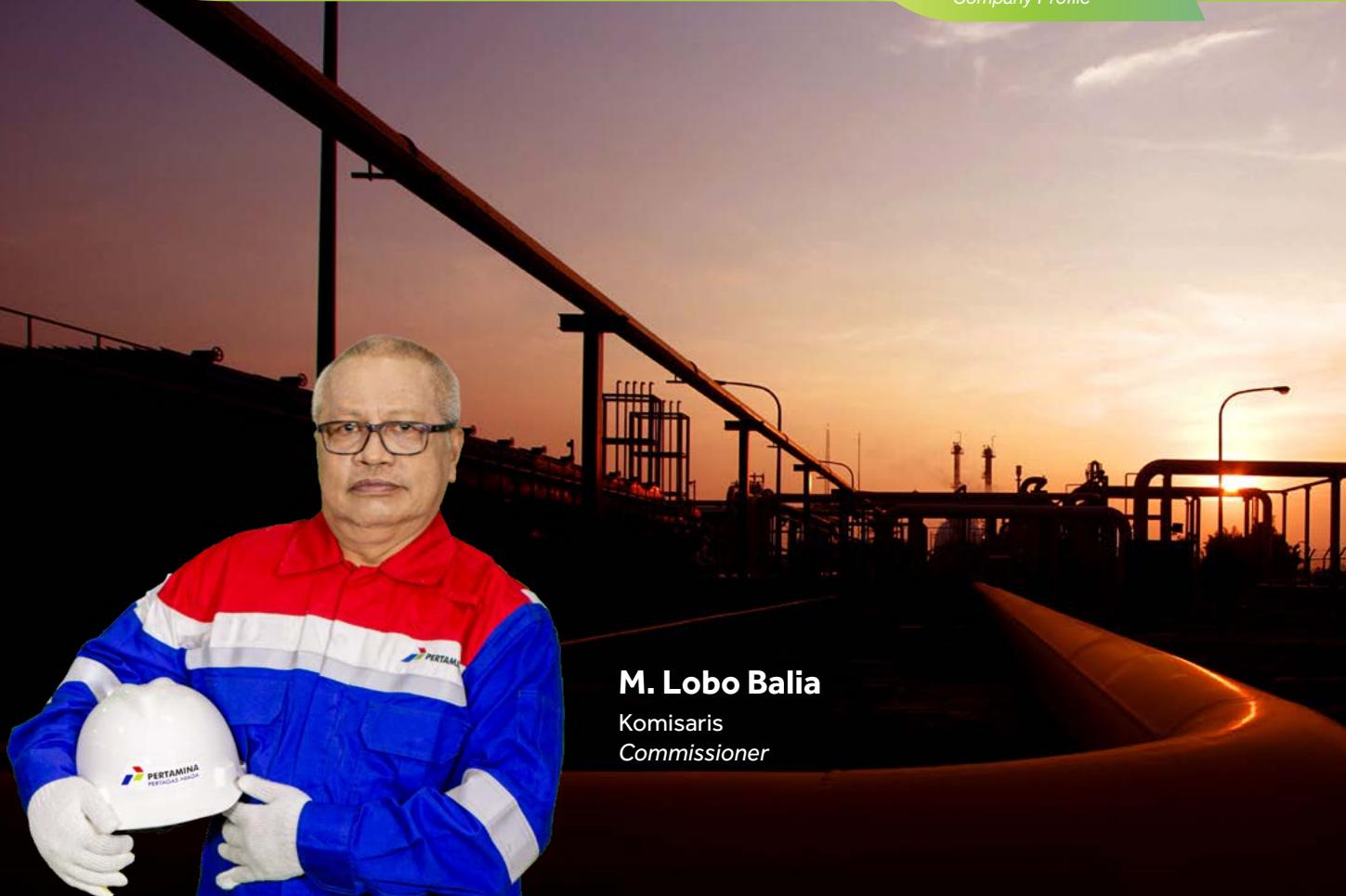


Yuli Rachwati

Komisaris
Commissioner

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">● Periode
5 Desember 2018 sampai sekarang● Kewarganegaraan
Indonesia● Tempat, Tanggal Lahir
Jakarta, 8 Juli 1962● Pendidikan
Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila Jakarta tahun 1989.● Pengalaman Kerja
Beliau memiliki pengalaman sebagai Inspektur IV ITJEN KESDM, Direktur Pembinaan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi, DITJEN MIGAS Kementerian ESDM. Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan ESDM, Kementerian ESDM sejak Oktober 2018 sampai sekarang.● Rangkap Jabatan
Selama menjadi Komisaris Pertagas Niaga, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.● Dasar Pengangkatan
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertagas Niaga Sesuai Ketentuan Pasal 10 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan Tentang Pengangkatan Dewan Komisaris.

Akta No. 1 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Pertagas Niaga tentang Pengangkatan Dewan Komisaris tanggal 3 Januari 2019. | <ul style="list-style-type: none">● Period
December 5, 2018 until present● Nationality
Indonesia● Place, Date of birth
Jakarta, July 8, 1962● Education
She earned a Bachelor's Degree in Laws from Pancasila University, Jakarta, in 1989.● Work Experience
She had served as Inspector IV ITJEN KESDM, Director of Oil and Gas Downstream Business Development of the Ministry of ESDM and Directorate General of Oil and Gas of the Ministry of ESDM. Currently, she also serves as Secretary of Research and Development of Energy and Mineral Resources in R&D of the Ministry of ESDM since October 2018.● Concurrent Position
She does not hold concurrent position in other companies● Basis of Appointment
Circular Resolution of Shareholders of PT Pertagas Niaga in Accordance with Article 10 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association concerning the Appointment of the Board of Commissioners.
Deed No. 1 concerning the Resolution of PT Pertagas Niaga Meeting on the Appointment of the Board of Commissioners on January 3, 2019. |
|---|---|



M. Lobo Balia

Komisaris
Commissioner

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Periode
18 Agustus 2020 sampai sekarang (1 Periode)• Kewarganegaraan
Indonesia• Tempat, Tanggal Lahir
Yogyakarta, 7 April 1953• Pendidikan
Beliau mendapatkan gelar Ph.D di bidang Geologi di University of New South Wales, Australia.• Pengalaman Kerja
Sejak selesai dari Akademi Geologi dan Pertambangan (1976) hingga purna-bakti (2013) Dr. Balia bekerja di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) yang berfokus pada bidang teknis serta manajerial. Atas kerja dan prestasinya, beliau dianugerahi Bintang Jasa Nararya oleh presiden RI pada tahun 2013.
Pada tahun 2005-2013 Beliau menjabat sebagai staf Ahli Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan pada tahun 2011-2012 menjabat sebagai Plt Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional. Saat ini Beliau menjabat sebagai Anggota Komite BPH Migas.• Rangkap Jabatan
Selama menjadi Komisaris Pertagas Niaga, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.• Dasar Pengangkatan
RUPS Sirkuler pada 18 Agustus 2020
Akta No. 5 tertanggal 4 September 2020 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none">• Period
August 18, 2020 until present (1 Period)• Nationality
Indonesia• Place, Date of birth
Yogyakarta, April 7, 1953• Education
He acquired a Ph.D in Geology at from University of New South Wales, Australia• Work Experience
After completing his degree from Geology and Mining Academy (1976) to retirement (2013), Dr. Balia worked at the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM), focusing on technical and managerial fields. For his work and achievements, he was awarded the Bintang Jasa Nararya by the President of the Republic of Indonesia in 2013.
In 2005-2013, he served as Expert Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources and in 2011-2012 served briefly as Acting Secretary General of the National Energy Council. Currently he is a member of BPH Migas Committee.• Concurrent Position
During his tenure as Commissioner of Pertagas Niaga, he does not have any concurrent position in other companies.• Basis of Appointment
Circular GMS on August 18, 2020
Deed No.5 dated September 4, 2020 regarding Appointment of Board of Commissioners Members. |
|--|---|

PROFIL DIREKSI

DIRECTORS PROFILE

Linda Sunarti

Presiden Direktur
President Director



- **Periode**
26 April 2016 sampai 29 April 2019
28 Mei 2019 sampai sekarang
 - **Kewarganegaraan**
Indonesia
 - **Tempat, Tanggal Lahir**
Tanjung Karang, 29 Juli 1965
 - **Pendidikan**
Beliau mendapatkan gelar Sarjana Sains bidang Kimia dari Universitas Indonesia tahun 1991.
 - **Pengalaman Kerja**
Beliau pernah menjabat sebagai Staf Pusdiklat di PT Pertamina (Persero). Beliau juga pernah menjabat sebagai Asisten Manajer Pemrograman bidang pemasaran. Beliau juga menduduki beberapa jabatan strategis seperti Ahli Utama Pengembangan Usaha Pemasaran & Niaga, Senior Analyst Business Development pada tahun 2012 sampai 2013, Manager CNG & Pipe Gas dan dilanjutkan dengan posisi yang sama untuk CNG & City Gas Manager pada tahun 2013 sampai 2016.
 - **Rangkap Jabatan**
Selama menjadi Presiden Direktur Pertagas Niaga, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
 - **Dasar Pengangkatan**
Akta No.22 tertanggal 22 Juli 2019 tentang Pengangkatan Kembali Presiden Direktur.
- **Period**
April 26, 2016 until April 29, 2019
May 28, 2019 until present
 - **Nationality**
Indonesia
 - **Place, Date of birth**
Tanjung Karang, July 29, 1965
 - **Education**
She earned a Bachelor's Degree in Science majoring in Chemicals from University of Indonesia in 1991.
 - **Work Experience**
She was a Staff at Education and Training Center of PT Pertamina (Persero). She also had served as Assistant to Programming Manager in marketing. She also held several strategic positions such as Senior Expert in Marketing & Trading Development, Business Development Senior Analyst (2012 to 2013), CNG & Pipe Gas Manager and continued with the same position for CNG & City Gas Manager from 2013 to 2016.
 - **Concurrent Position**
During her time as President Director of Pertagas Niaga, she does not hold concurrent positions in other companies.
 - **Basis of Appointment**
Deed No. 22 dated July 22, 2019 regarding Reappointment of President Director.



Aminuddin

Direktur Keuangan dan Umum
Finance & General Affairs Director

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">● Periode
13 Agustus 2018 sampai sekarang● Kewarganegaraan
Indonesia● Tempat, Tanggal Lahir
Medan, 26 Februari 1966● Pendidikan
Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Syiah Kuala tahun 1990 kemudian melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada tahun 2002.● Pengalaman Kerja
Beliau pernah menjabat sebagai Manager Management Accounting tahun 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Manager Subsidiary / JV & Financing pada 2016 sampai 2018.● Rangkap Jabatan
Selama menjadi Direktur Pertagas Niaga, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.● Dasar Pengangkatan
Beliau menjabat pada jajaran Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 Agustus 2018.
Keputusan Rapat PT Pertagas Niaga Akta No.7 PTGN tanggal 12 September 2018 yang dibuat di hadapan Marianne Vincentia Hamdani, SH, selaku notaris di Jakarta. | <ul style="list-style-type: none">● Period
August 13, 2018 until present● Nationality
Indonesia● Place, Date of birth
Medan, February 26, 1966● Education
He earned a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from Universitas Syiah Kuala in 1990 and then continued his education to obtain a Master's Degree in Management from Gadjah Mada University in 2002.● Work Experience
He had served as Accounting Management Manager in 2016. He also had served as Manager of Subsidiary / JV & Financing from 2016 to 2018.● Concurrent Position
During his time as Director of Pertagas Niaga, he does not hold concurrent positions in other companies.● Basis of Appointment
He serves as a member of the Board of Directors based on the Deed of August 13, 2018.
Resolution of PT Pertagas Niaga Meeting No. 7 dated September 12, 2018 made before Marianne Vincentia Hamdani, SH, as a notary in Jakarta. |
|---|---|

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM

INFORMATION ON AFFILIATIONS, CONCURRENT POSITION, AND SHARE OWNERSHIP

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan <i>Familial Relations with the Company's Instruments</i>						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain <i>Managerial Relations in Other Companies</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Sebagai Dewan Komisaris <i>as Board of Commissioners</i>		Sebagai Direksi <i>as Directors</i>		Sebagai Pemegang Saham <i>as Shareholders</i>	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners												
Wiko Migantoro	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Yuli Rachwati	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
M. Lobo Balia	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi/ Directors												
Linda Sunarti	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Aminuddin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SELAMA TAHUN BUKU

*CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
DIRECTORS DURING THE FINANCIAL YEAR*

Pada Agustus 2020, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Pertagas Niaga. Bapak M. Lobo Balia menggantikan Bapak Edwin Irwanto Widjaja selaku Komisaris melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertagas Niaga pada 18 Agustus 2020 yang tercantum dalam Akta No. 5 tertanggal 4 September 2020 Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris.

In August 2020, there is a change in the composition of the Board of Commissioners in Pertagas Niaga. Mr. M. Lobo Balia replaces Mr. Edwin Irwanto Widjaja as Commissioner through Circular General Meeting of Shareholders of PT Pertagas Niaga on August 18, 2020 as stated in Deed No. 5 dated September 4, 2020 regarding the Appointment of Board of Commissioners Members.

KEPEMILIKAN SAHAM PERTAGAS NIAGA OLEH MANAJEMEN KUNCI

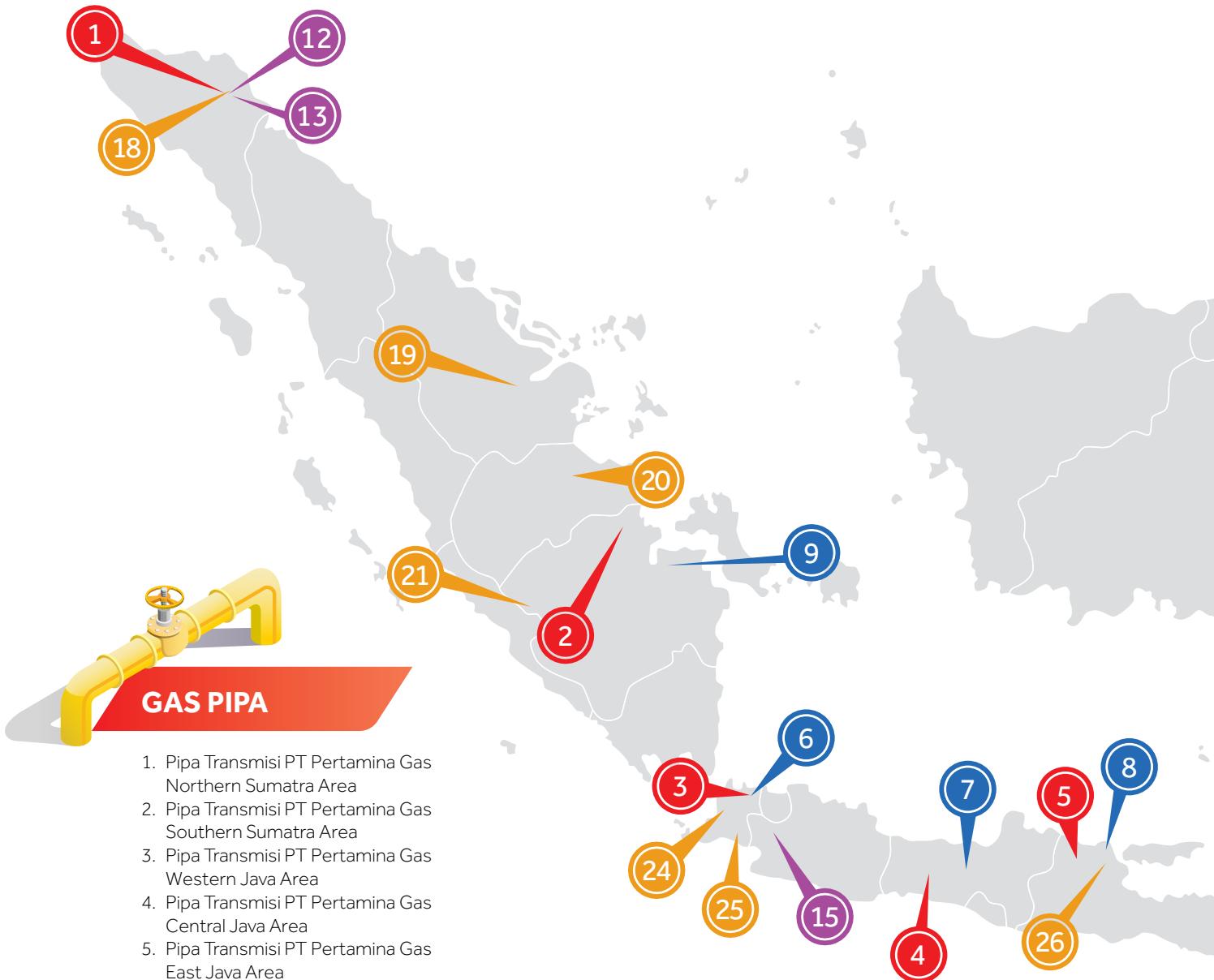
OWNERSHIP OF PERTAGAS NIAGA SHARE BY KEY MANAGEMENT

Hingga 31 Desember 2020, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak tercatat memiliki saham Perusahaan.

As of December 31, 2020, both the Board of Commissioners and Directors did not hold shares in the Company.

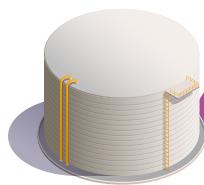
PETA OPERASIONAL

OPERATIONAL MAP



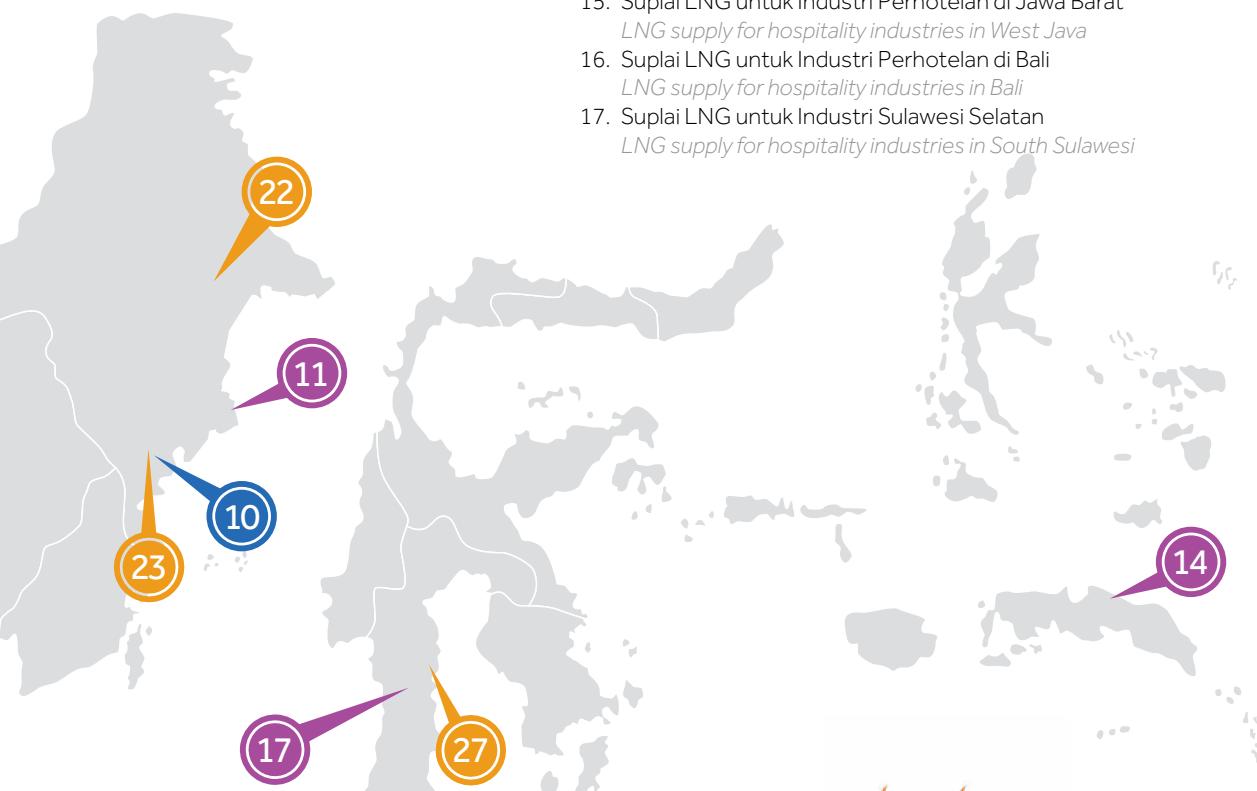
CNG

6. Mother Station PT Pertamina Gas Bitung Banten
7. Suplai CNG untuk industri di Jawa Tengah
CNG supply for industries in Central Java
8. Mother Station CNG di Jawa Timur
Mother Station CNG in East Java
9. Suplai CNG untuk industri di Sumatra Selatan
CNG supply for industries in South Sumatra
10. Suplai CNG untuk industri di Kalimantan Timur
CNG supply for industries in East Kalimantan



LNG

11. Filling Station LNG Plant 26 di PT Badak, Bontang
Filling Station Plant 26 in PT Badak Bontang
12. Filling Station LNG di PT Perta Arun Gas, Lhokseumawe
Filling Station in PT Perta Arun Gas, Lhokseumawe
13. Suplai LNG ISO-tank di Sumatra bagian Utara
LNG ISO-tank supply in Northern Sumatra Area
14. Suplai LNG ISO-tank di Indonesia bagian Timur
LNG ISO-tank supply in East Area of Indonesia
15. Suplai LNG untuk Industri Perhotelan di Jawa Barat
LNG supply for hospitality industries in West Java
16. Suplai LNG untuk Industri Perhotelan di Bali
LNG supply for hospitality industries in Bali
17. Suplai LNG untuk Industri Sulawesi Selatan
LNG supply for hospitality industries in South Sulawesi



CITY GAS



16

18. Aceh :

- a. Kabupaten Lhoksukon
- b. Kota Lhokseumawe

19. Riau :

- a. Pekanbaru

20. Jambi :

- a. Kota Jambi
- b. Kabupaten Muaro Jambi

21. SUMATRA SELATAN :

- a. Kabupaten Musi Rawas
- b. Kabupaten Muara Enim
- c. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)
- d. Prabumulih
- e. Kabupaten Ogan Ilir
- f. Palembang

22. KALIMANTAN UTARA :

- a. Kab. Bulungan

23. KALIMANTAN TIMUR :

- a. Kota Bontang
- b. Kota Balikpapan
- c. Kota Samarinda
- d. Kabupaten Penajam Paser Utara
- e. Kabupaten Kutai Kartanegara

24. BANTEN :

- a. Kota Cilegon

25. JAWA BARAT :

- a. Kabupaten Bekasi
- b. Kota Bekasi
- c. Kabupaten Subang
- d. Kota Depok

26. JAWA TIMUR :

- a. Kabupaten Sidoarjo
- b. Kabupaten Mojokerto

27. SULAWESI SELATAN :

- a. Kabupaten Sengkang

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA

BRIEF INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOIN VENTURES

Hingga 31 Desember 2020, PT Pertagas Niaga tidak memiliki Entitas Anak atau Perusahaan Patungan sehingga tidak ada informasi terkait nama, presentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan Entitas Anak atau Perusahaan Patungan.

As of December 31, 2020, PT Pertagas Niaga did not have any Subsidiaries or Joint Ventures, therefore there is no information on names, ownership percentage, line of business, and operational status related to Subsidiaries or Joint Ventures.

LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS OR INSTITUTIONS

Hingga 31 Desember 2020, Pertagas Niaga tidak melakukan penawaran umum di bursa efek manapun sehingga informasi mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2020, Pertagas Niaga did not conduct public offering on any stock exchanges, therefore there is no information on Capital Market Supporting Professionals or Institutions in this Annual Report.

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN

PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND ACCOUNTANTS

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	(PwC)	Melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2020 <i>Audit on financial statements of 2020 fiscal year</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

DATA AND INFORMATION ACCESS OF THE COMPANY

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan memberikan pelayanan yang terbaik melalui situs resmi Perseroan www.pertagasnaga.pertamina.com.

The Company provides an easy access of information in transparent and accurate manner to all shareholders and stakeholders by providing the best service through the Company's official website www.pertagasnaga.pertamina.com.

ALAMAT KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE ADDRESS



Kantor Pusat

Gedung Patra Jasa
Lt. 16 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32 - 34
Jakarta Selatan
Telp : (+62 21) 520 3088
Faks : (+62 21) 520 1682

Head office

Patra Jasa Building
Lt. 16 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32 - 34
South Jakarta
Phone : (+62 21) 520 3088
Fax : (+62 21) 520 1682



Perwakilan

Medan
Jl. Kl. Yos Sudarso No. 8-10,
Sumatra Utara
Telp : (+62 61) 455 2422
Faks : (+62 61) 452 7666

Surabaya
Jl. Darmokali No. 40-42
Surabaya, Jawa Timur
Telp : (+62 31) 568 9901, 568 9903
Faks : (+62 31) 568 9905

Semarang
Jl. Pemuda No. 114
Semarang, Jawa Tengah
Telp : (+62 24) 265 70745

Balikpapan
Gedung Pertamina MOR VI Balikpapan
Jl. Yos Sudarso No. 148, Balikpapan
Kalimantan Timur
Telp : (+62 542) 752 4444
Faks : (+62 542) 738 219

Representative

Medan
Jl. Kl. Yos Sudarso No. 8-10,
North Sumatra
Phone : (+62 61) 455 2422
Fax : (+62 61) 452 7666

Surabaya
Jl. Darmokali No. 40-42
Surabaya, East Java
Phone : (+62 31) 568 9901, 568 9903
Fax : (+62 31) 568 9905

Semarang
Jl. Pemuda No. 114
Semarang, Central Java
Phone : (+62 24) 265 70745

Balikpapan
Gedung Pertamina MOR VI Balikpapan
Jl. Yos Sudarso No. 148, Balikpapan
Kalimantan Timur
Phone : (+62 542) 752 4444
Fax : (+62 542) 738 219



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen utama yang membuat sebuah perusahaan dapat berjalan dengan baik. Kualitas SDM yang tinggi diperlukan guna meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh. PTGN berupaya untuk bergerak secara efektif dan efisien agar dapat terus memastikan pengelolaan SDM di Perusahaan memenuhi sistem dan standar yang berlaku di bidang Human Capital Management System. Pengelolaan ini berada di bawah pengawasan Departemen SDM atau Human Resources Development (HRD).

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Sumber Daya Manusia

Dalam melakukan pengelolaan terhadap seluruh Insan Perusahaan, Departemen SDM memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengarahkan, memonitor, dan mengkoordinasikan kebijakan dan strategi terkait Sumber Daya Manusia.
2. Mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi proses Rekrutasi.
3. Mengarahkan, memonitor, mengelola dan mengevaluasi program Pengembangan dan Pembinaan Pekerja.
4. Mengarahkan, memonitor, mengelola, dan mengevaluasi Hubungan Industrial Perusahaan.
5. Mengarahkan, mengkoordinasikan, memonitor, dan mengevaluasi program Penghargaan dan Retensi Pekerja.
6. Mengarahkan, memonitor, dan mengkoordinasikan program Sistem Informasi Fungsi HRD.

Human Resources (HR) are one of the main elements to ensure a company operates well. Highly qualified human resources are needed to improve overall company performance. PTGN strives to move effectively and efficiently to continuously ensure that HR management in the Company meets the prevailing systems and standards in Human Capital Management System. This management is under the supervision of Human Resources Development (HRD) Department.

Duties and Responsibilities of Human Resources Department

In managing all Company Personnel, the HR Department has the following duties and responsibilities:

1. Directing, monitoring, and coordinating policies and strategies related to Human Resources.
2. Directing, monitoring, and evaluating the Recruitment process.
3. Directing, monitoring, managing, and evaluating Employee Development and Coaching programs.
4. Directing, monitoring, managing, and evaluating the Company's Industrial Relations.
5. Directing, coordinating, monitoring, and evaluating Employee Awards and Retention programs.
6. Directing, monitoring, and coordinating the HRD Function Information System program.

Demografi SDM 2020

Jumlah karyawan Pertagas Niaga per 31 Desember 2020 adalah 36 orang. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan terjadi karena adanya beberapa Pekerja yang dimutasiikan keluar PT Pertagas Niaga dan Pekerja mengundurkan diri. Profil demografi karyawan Perusahaan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Jumlah karyawan berdasarkan gender/ jenis kelamin dalam satuan jumlah orang:

JENIS KELAMIN GENDER	2020				2019			
	JUMLAH/ TOTAL		%	JUMLAH/ TOTAL		%		
Laki Laki/ Male	25	69		35	71			
Perempuan/ Female	11	31		14	29			
Jumlah/ Total	36	100		49	100			

Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian dalam satuan jumlah orang:

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2020					2019				
	L	P	JUMLAH TOTAL	%	L	P	JUMLAH TOTAL	%		
Pekerja Tetap/ Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) <i>Permanent Employee</i>	25	10	35	97	29	11	40	82		
Pekerja Non-Tetap/ Pekerja Waktu Tertentu <i>Contract Employee</i>		1	1	3	6	3	9	18		
Jumlah/ Total	25	11	36	100	35	14	49	100		

L= Laki-laki / P= Perempuan

L= Male / P= Female

Jumlah karyawan berdasarkan level organisasi dalam satuan jumlah orang:

Number of employees based on employment status in number of people:

LEVEL ORGANISASI ORGANIZATIONAL LEVEL	2020					2019				
	L	P	JUMLAH TOTAL	%	L	P	JUMLAH TOTAL	%		
Direktur/ Director	1	1	2	6	1	1	2	4		
Vice President	5		5	14	4	0	4	8		
Manajer/ Manager	10	1	11	31	11	1	12	24		
Asisten Manajer/ Manager Assistant	6	1	7	19	6	1	7	14		
Staf/ Staff	3	8	11	31	13	11	24	49		
Jumlah/ Total	25	11	36	100	35	14	49	100		

L= Laki-laki / P= Perempuan

L= Male / P= Female

HR DEMOGRAPHY 2020

The number of employees in Pertagas Niaga as of December 31, 2020 is 36 people. The number decreases compared to the number in 2019. The declining number occurs due to several employees being transferred out of PT Pertagas Niaga along with those resigning from the Company. Profile of employee demographic in 2020 can be seen in the following table:

Number of employees based on gender in number of people:

Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan kompetensi dalam satuan jumlah orang:

Number of employees based on educational level and competency in number of people:

TINGKAT PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI <i>EDUCATIONAL LEVEL AND COMPETENCE</i>	2020				2019			
	L	P	JUMLAH TOTAL	%	L	P	JUMLAH TOTAL	%
Strata 2 dan Strata 3 <i>Master's Degree - Doctorate Degree</i>	2	1	3	8	6	2	8	16
Strata 1 <i>Bachelor's Degree</i>	23	10	33	33	27	12	39	80
Diploma					2	0	2	4
Jumlah Total	25	11	36	100	35	14	49	100

L= Laki-laki / P= Perempuan

L= Male / P= Female

Jumlah karyawan berdasarkan rentang usia dalam satuan jumlah orang:

Number of employees based on age in number of people:

RENTANG USIA <i>AGE RANGE</i>	2020				2019			
	L	P	JUMLAH TOTAL	%	L	P	JUMLAH TOTAL	%
>51 tahun <i>>51 years old</i>	5	1	6	17	8	1	9	18
41-50 tahun <i>41-50 years old</i>	8		8	22	5	0	5	10
31-40 tahun <i>31-40 years old</i>	11	7	18	50	17	9	26	53
21-30 tahun <i>21-30 years old</i>	1	3	4	11	5	4	9	18
Jumlah Total	25	11	36	100	35	14	49	100

L= Laki-laki / P= Perempuan

L= Male / P= Female

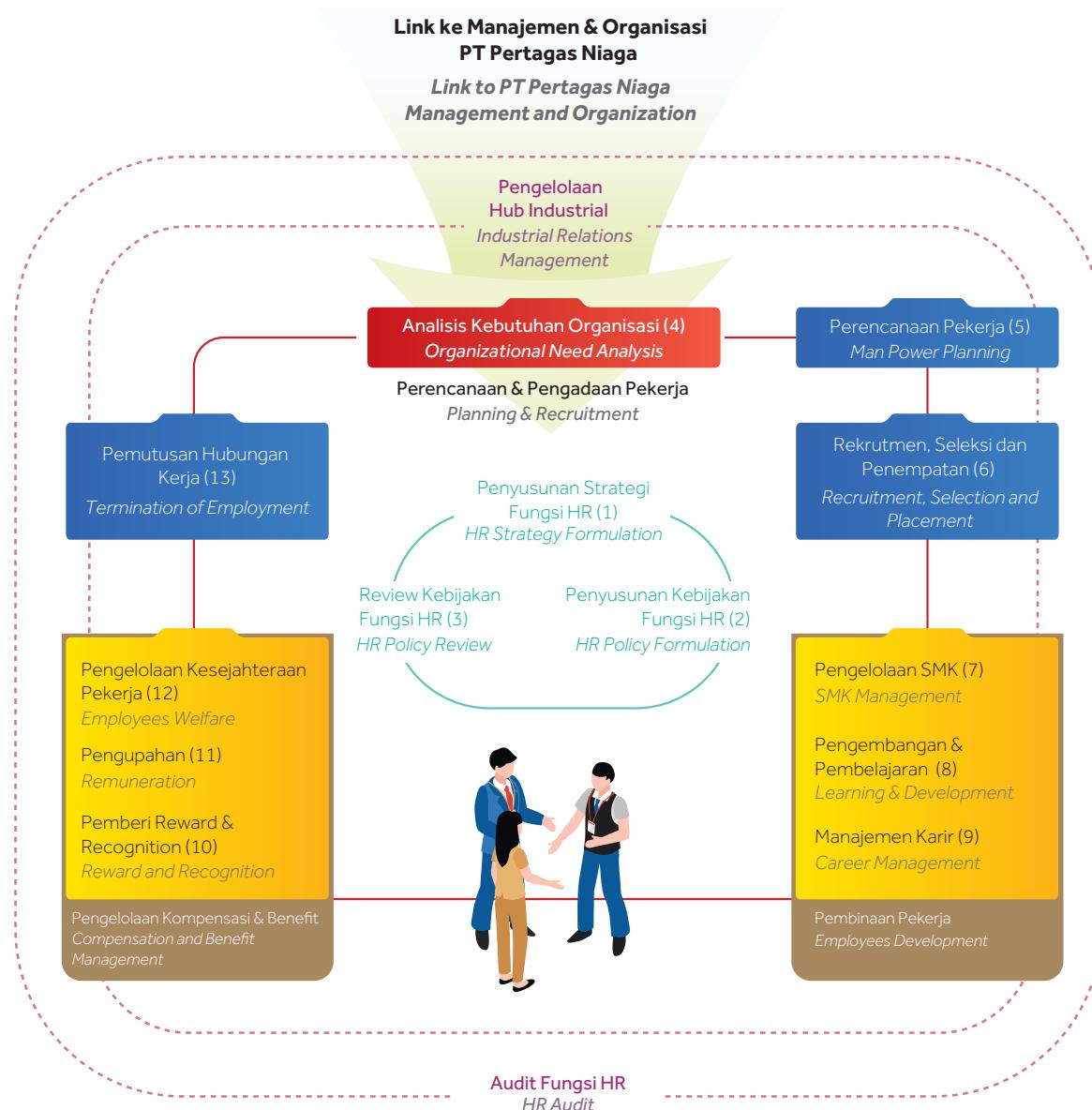
Jumlah karyawan wilayah kerja dalam satuan jumlah orang:

Number of employees per work area in number of people:

WILAYAH KERJA <i>WORK AREA</i>	2020			2019		
	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%		
Jakarta	35	97	46		93,88	
Medan	0	0	0		0	
Surabaya	0	0	1		2,04	
Semarang	1	3	1		2,04	
Balikpapan	0	0	1		2,04	
Jumlah Total	36	100	49	100		

Struktur Pengelolaan SDM

HR Management Structure



Evaluasi berkala terhadap kinerja seluruh pegawai dilakukan secara berjenjang berdasarkan uraian jabatan dan proses kerja. Proses evaluasi ini dilakukan untuk mendeteksi lebih dini penyimpangan yang mungkin terjadi. Hasil evaluasi tersebut tertuang dalam sistem *People Review* berikut ini:

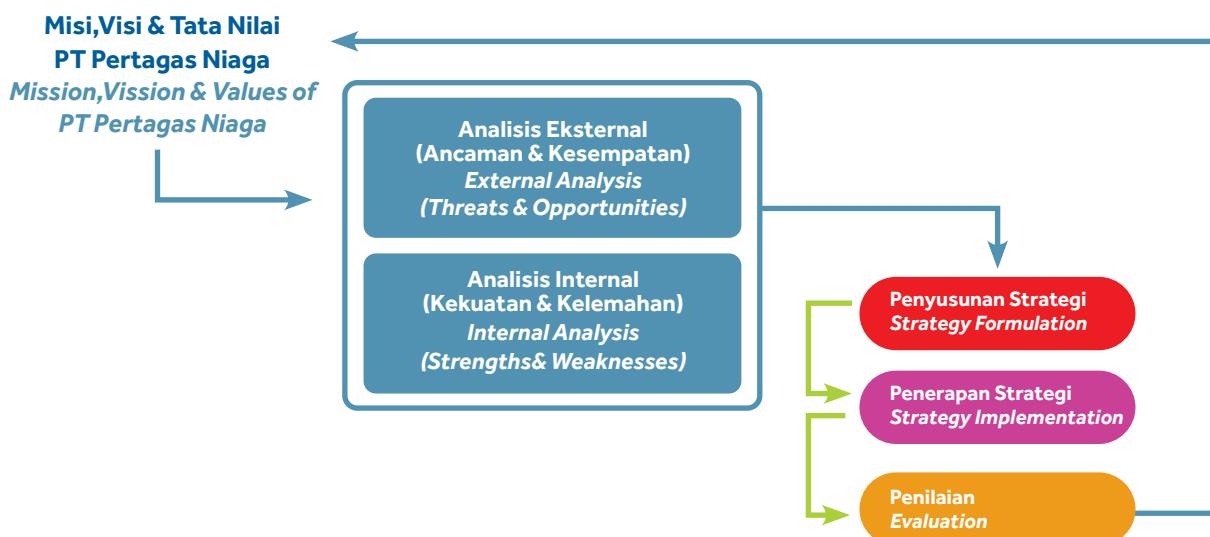
1. *Performance Dialogue* yang dilakukan per kuartal atau 4 (empat) kali dalam setahun;
2. Penilaian kinerja dilakukan dua kali setahun, yaitu pada *Mid Year People Review* dan *End Year People Review*.

Periodic evaluation of all employees' performance is conducted in stages based on job descriptions and work process. This evaluation is carried out to detect early irregularities. The evaluation results are contained in the *People Review* system below:

1. *Performance Dialogue* which is held quarterly or 4 (four) times a year;
2. Performance appraisal is conducted twice a year, in *Mid Year People Review* and *End Year People Review*.

Bagan Strategic Planning Perusahaan

Perusahaan telah menyusun *strategic planning* sebagai bagian dari proses perencanaan kebutuhan SDM jangka panjang, menengah, dan pendek terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang (RJP). Proses penyusunan *strategic planning* mengarah pada konsep kebijakan strategis Perusahaan yang dikaitkan dengan kebutuhan operasional Unit Kerja/ Bisnis setiap tahun.



Pengembangan Kompetensi Pegawai

Untuk memiliki SDM dengan performa yang optimal, Perusahaan terus mendukung upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi setiap pegawai sesuai dengan bidang masing-masing.

Program pengembangan kompetensi pegawai terdiri dari *Mandatory Training*, *Sertifikasi Training*, *In-House Training*, dan *Public Training*. Selama 2020, program-program yang terlaksana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TEMA/JENIS PELATIHAN THEME/TYPE OF TRAINING	WAKTU DATE	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
MANDATORY TRAINING		
Senior Management Development Program	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	1
Business Accelerator Program	21 Desember 2020/ December 21, 2020	3
SERTIFIKASI TRAINING / CERTIFICATION TRAINING		
HSE Leadership Mandatory Training	20 Februari 2020/ February 20, 2020	2
Basic HSSE Mandatory	13 Maret 2020/ March 13, 2020	1
IR for Non-HR	21 April 2020/ April 21, 2020	1
Impactful Coaching Mentoring Online Class Program	Selasa - Kamis/ Tuesday - Thursday	1
Industrial Relation officer Development Program	14 September 2020/ September 14, 2020	1

Strategic Planning Charts

The Company has prepared Strategic Planning as part of the planning process for HR needs in the long, medium, and short term related to the vision, mission, and Long Term Plan (RJP). The process of Strategic Planning preparation leads to the concept of the Company's strategic policies that are related to the operational needs of the Work Unit/ Business each year.

Employee's Competency Development

To acquire HR with optimal performance, the Company continues to support efforts in improving the competence of each employee in accordance with their respective fields.

The employee's competency development program consists of *Mandatory Training*, *Certification Training*, *In-House Training*, and *Public Training*. During 2020, the conducted programs can be seen in the table below:

TEMA/JENIS PELATIHAN THEME/TYPE OF TRAINING	WAKTU DATE	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
IN-HOUSE TRAINING		
Workshop Standardisasi Investigator Insiden 2020 - Anak Perusahaan Direktorat LSCI	17 Februari 2020 <i>February 17, 2020</i>	1
Starting Out Assessment Center	14 September 2020/ <i>September 14, 2020</i>	1
Workshop Sosialisasi Polis Asuransi	15, 23, dan 30 September 2020/ <i>September 15, 23, and 30, 2020</i>	1
Potensi Bisnis CNG	23 September 2020/ <i>September 23, 2020</i>	24
Program Investment Series - Pengajuan Investasi pasca Holding Sub-Holding	7 Oktober 2020/ <i>October 7, 2020</i>	6
PUBLIC TRAINING		
Jago Presentasi dalam 90 Menit by Kartika Anindya	13 Maret 2020/ <i>March 13, 2020</i>	1
Basic Photography	15 Mei 2020/ <i>May 15, 2020</i>	1
IKM Digital Learning - Pengenalan HKI	17 Mei 2020/ <i>May 17, 2020</i>	1
IKM Digital Learning - Standardisasi Produk	22 Mei 2020/ <i>May 22, 2020</i>	1
IKM Digital Learning - Restrukturisasi Mesin dan atau Peralatan	25 Mei 2020/ <i>May 25, 2020</i>	1
IKM Digital Learning - Pengemasan Produk IKM	26 Mei 2020/ <i>May 26, 2020</i>	1
Finance for Millennials	2 Juni 2020/ <i>June 2, 2020</i>	2

Biaya Pengembangan Kompetensi SDM

Untuk mendukung program pengembangan SDM pada tahun 2020, selama masa pandemik Covid-19, Perusahaan melakukan kegiatan pengembangan SDM mengacu pada anjuran Protokol Kesehatan dan kebijakan efisiensi anggaran operasional perusahaan untuk menanggulangi efek dari pandemik Covid-19. Sebagian anggaran pengembangan kompetensi SDM dialihkan untuk biaya *Rapid Test* rutin, *Test PCR*, bantuan vitamin bagi pekerja yang melaksanakan *Work From office (WFO)*, serta penyewaan laptop untuk menunjang kegiatan pekerja untuk bekerja dari rumah. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan pengembangan kompetensi SDM secara *online* (*virtual*) melalui Webinar internal, Webinar yang diadakan oleh PT Pertamina (Persero), PT PGN, PT Pertamina Gas, dan Aplikasi Ruang Kerja. Adapun informasi tersebut terangkum pada tabel di bawah ini:

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in Rupiah unless stated otherwise)

HR Competency Development Cost

To support the HR development program in 2020, during the Covid-19 pandemic, the Company conducts HR development activities by referring to the Health Protocol recommendations and the Company's operational budget efficiency policies to counter the effects of Covid-19 pandemic. Part of the HR competency development budget is allocated for the cost of routine Rapid Test, PCR Test, vitamin assistance for employees who Work From office (WFO), along with laptop rental to support employees activities to work from home. However, the Company continues to develop HR competencies online (*virtual*) through internal Webinars, Webinars held by PT Pertamina (Persero), PT PGN, PT Pertamina Gas and Workspace Applications. The information is summarized in the table below:

URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	2020	2019	PENURUNAN <i>DECREASE</i>	
			SELISIH <i>DIFFERENCES</i>	PERSENTASE <i>PERCENTAGE</i>
Biaya Pengembangan SDM <i>HR Development Cost</i>	87.389.516	133.781.290	(46.391.774)	(35)

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

Sepanjang 2020, terdapat 2 (dua) orang PWTT yang mengundurkan diri, 1 (satu) orang PWTT pensiun, dan 6 (enam) orang PWT yang telah habis kontraknya. Selama masa pandemik, Perusahaan belum melakukan rekrutmen karyawan baru dengan status kepegawaian sebagai Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan Pekerja Waktu Tertentu (PWT).

Pada 2020, Perusahaan melakukan perputaran karyawan sejumlah:

1. Mutasi keluar 3 orang
2. Mutasi masuk 2 orang
3. Rotasi internal 16 orang

Kebijakan Kesetaraan Gender

Dalam melakukan proses rekrutmen, Perusahaan memberikan kesempatan yang terbuka kepada seluruh masyarakat Indonesia tanpa membedakan ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, status veteran, kondisi disabilitas, kondisi medis, jenis kelamin atau orientasi seksual. Seluruh masyarakat Indonesia yang memenuhi syarat rekrutmen pegawai memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk menjadi Insan Pertagas Niaga. Perusahaan juga memberikan kebebasan kepada seluruh Insan Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi masing-masing sesuai dengan bidangnya.

Rencana Pengembangan SDM 2021

Setelah melaksanakan program pengembangan SDM tahun 2020 dan berdasarkan hasil survey engagement maka Departemen SDM melakukan evaluasi terhadap seluruh program tersebut untuk kemudian menjadi perbaikan dalam merancang rencana pengembangan SDM tahun 2021. Rencana pengembangan SDM tahun 2021 yang telah ditetapkan oleh Departemen SDM Pertugas Niaga dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan sistem pengelolaan SDM yang lebih baik terkait proses bisnis perusahaan.
2. Menjalankan dan meningkatkan program pengembangan kompetensi Pekerja melalui pelatihan, workshop, penugasan dan lain-lain.
3. Pemenuhan kebutuhan Man Power secara tepat sesuai dengan pertumbuhan usaha dan kebutuhan operasional Perusahaan.
4. Melakukan persiapan dan perencanaan restrukturisasi organisasi sehingga dapat sejalan dengan arah dan kebutuhan bisnis Perusahaan.
5. Untuk mendorong SDM PT Pertugas Niaga yang unggul, memiliki kedisiplinan dan integritas maka Departemen SDM akan memaksimalkan Teknologi Informasi (ICT) untuk pengembangan hal tersebut.

Employees Recruitment and Turnover

Throughout 2020, there were 2 (two) PWTT people who resigned, 1 (one) PWTT retired, and 6 (six) PWT people whose contracts have expired. During the pandemic period, the Company has not recruited new employees as Permanent Employees (PWTT) and Contract Employees (PWT).

In 2020, the Company conducted employees rotation with details as listed below:

1. External mutation 3 people
2. Internal mutation 2 people
3. Internal rotation 16 people

Gender Equality Policy

In carrying out the recruitment process, the Company provides opportunities that are open to all Indonesians regardless of race, belief, color, religion, gender, national origin, ancestry, age, marital status, veteran status, disability condition, medical condition, sex or sexual orientation. All Indonesian people who meet the requirements for employees have the same rights and obligations to become individuals of Pertugas Niaga. The Company also gives freedom to all Company Personnel to develop their respective competencies in accordance with their respective fields.

HR Development Plan For 2021

After the implementation of human resource development program in 2020 and based on engagement survey results, HR Department evaluates all programs improve their development plan in 2021. The 2021 HR development plan that has been stipulated by HR Department of Pertugas Niaga can be described below:

1. Improve a better HR management system related to the Company's business processes.
2. Run and improve Employees' competency development programs through training, workshops, assignments, etc.
3. Meet the needs of Manpower appropriately in accordance with business growth and operational needs of the Company.
4. Prepare and plan organizational restructuring so that it can be in line with the direction and business needs of the Company.
5. To encourage excellent human resources of PT Pertugas Niaga and have discipline and integrity, the HR Department will maximize Information Technology (ICT).

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) membawa pengaruh besar terhadap perkembangan perusahaan. Dalam situasi yang tidak terduga seperti pandemik yang terjadi sejak paruh awal 2020, TI memegang peranan penting dalam berjalannya operasional perusahaan sehari-hari yang turut mempengaruhi sistem kerja dalam organisasi.

Melihat perannya yang sangat penting, PTGN menaruh perhatian pada pengembangan TI dengan terus mengkaji layanan teknologi informasi kepada pengguna, seperti hardware, software serta sistem jaringan, baik jaringan lokal (LAN) maupun jaringan cakupan lebih luas (WAN).

Pengembangan Teknologi Informasi

Saat ini, Perusahaan telah memiliki berbagai macam sistem yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit bisnis. Beberapa sistem TI yang diterapkan di Perusahaan di antaranya:

1. Video Conference Software

Perusahaan menyediakan lisensi video conference selama bekerja di rumah (*Work From Home /WFH*) yang memungkinkan untuk melakukan pembahasan kerja jarak jauh menggunakan software Microsoft Teams.

2. Implementasi Sistem ERP MySAP

Perusahaan mengimplementasikan sistem ERP MySAP, sistem *Procure-To-Pay* (P2P), dan sistem *Finance Operation* (Web FO) untuk mendukung transaksi finansial maupun non finansial dengan menggunakan modul FICO, MMNH, HR dan SD.

The development of Information Technology (IT) largely influence the Company's development. In unexpected situations like the pandemic that has occurred since the first half of 2020, IT plays an important role in the Company's day-to-day operation and the work system inside the organization.

PTGN gears toward the development of Information Technology by continuously reviewing information technology services to users, such as hardware, software, and network systems, both local area network (LAN) or wide area network coverage (WAN).

Information Technology Development

The Company currently has a number of systems according to the needs of each business units. The IT systems applied in the Company are as follows:

1. Video Conference Software

The Company provides a video conference license while working at home (WFH), enabling remote work discussions using Microsoft Teams software.

2. Implementasi Sistem ERP MySAP

Perusahaan mengimplementasikan sistem ERP MySAP, sistem *Procure-To-Pay* (P2P), dan sistem *Finance Operation* (Web FO) untuk mendukung transaksi finansial maupun non finansial dengan menggunakan modul FICO, MMNH, HR dan SD.



3. Infrastruktur Jaringan

Perusahaan menyediakan layanan ketersediaan sistem Data Center yang andal guna mendukung sistem *back-office* seperti *E-mail*, aplikasi SAP dan sistem portal internal perusahaan yang bertempat di Gedung PatraJasa Lantai 16 menggunakan teknologi server terkini. Pekerjaan infrastruktur ini meliputi penyediaan layanan pusat data, interkoneksi kabel Local Area Network (LAN) dan Wide Area Network (WAN), IP Telephone, sistem keamanan jaringan (*Firewall*) dan proteksi antivirus di seluruh komputer pengguna baik yang berada di Kantor Pusat maupun Area Operasi.

4. Sistem Prepaid Token

Perusahaan telah mengimplementasikan Sistem Prepaid Token kebutuhan jaringan gas kota sehingga teknologi ini dapat meminimalisasi risiko piutang pelanggan akibat dari aksi pelanggan membeli gas di awal (prabayar) berbasis nomor token yang dimasukkan di meter. Sistem ini telah menggunakan standar internasional STS (*Standard Transfer Specification*) dari principal STS Afrika Selatan sehingga layanan sistem prepaid token gas ini dapat terintegrasi ke berbagai produk meter gas *prepaid* yang terpasang di pelanggan di seluruh wilayah jargas di Indonesia.

5. Sistem Monitoring Kehadiran

Pekerja Perusahaan mengimplementasikan sistem monitoring kehadiran pekerja yang *real-time* terintegrasi dengan mesin sidik jari (*fingerprint*) sehingga setiap pekerja dapat melakukan pengecekan (*self-service*) terhadap kehadiran dan memudahkan manajemen guna melihat tingkat kedisiplinan para pekerja secara berkala.

6. Sistem Billing Jaringan Gas Kota

Perusahaan telah mengimplementasikan di beberapa wilayah jaringan gas kota yaitu sistem billing yang handal untuk memudahkan manajemen memonitor data hasil baca meter pelanggan, riwayat data rincian pemakaian gas pelanggan, data pelunasan dan tunggakan pelanggan, serta *web dashboard system billing* yang dapat diakses melalui *smartphone* maupun komputer. Dalam menerapkan sistem ini, Perusahaan bekerja sama dengan PT Pos Indonesia, Bank Sumsel, loket PPOB (*Payment Point Online Bank*) dan modern channel seperti Indomaret sehingga diharapkan dapat memudahkan pelanggan membayar tagihan gas secara nasional.

Tugas dan Tanggung Jawab Pihak Pengelola Pengembangan Teknologi Informasi

Perusahaan memberikan amanah pada pengelola TI untuk melakukan pengelolaan terhadap program-program yang dapat mendukung pengembangan teknologi informasi di Perusahaan. Divisi ini akan bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

3. Network Infrastructure

The Company provides reliable Data Center system availability services to support back-office systems such as *E-mail*, SAP application and the Company's internal portal system located at Patra Jasa Building 16th Floor using the latest server technology. This infrastructure work includes the provision of data center services, interconnection cables for Local Area Networks (LAN) and Wide Area Networks (WAN), IP Telephony, network security systems (*Firewalls*) and antivirus protection on all users' computers both at Head office and Operations Areas.

4. Prepaid Token System

The Company has implemented Prepaid Token System in the need of city gas network to minimize the risk of customer receivable since the gas is prepaid and based on token number to input in the gas meter. This system has complied with the international standard of STS (*Standard Transfer Specification*) from the principal STS South Africa. Therefore, the token-based gas payment system service can be integrated to various prepaid gas meter products installed in the customers' residences in all coverage area of city gas network in Indonesia.

5. Employee Attendance Monitoring System

The Company implements a real-time employee attendance monitoring system integrated with fingerprint device. Therefore, all employees can carry out self-service towards their attendance and the Management can monitor the level of discipline of the employee easier and periodically.

6. City Gas Network Billing System

The Company has implemented a reliable billing system in several coverage area of city gas network to facilitate the Management in monitoring the result of meter reading data, detail of customers gas usage data, customers' payment and arrears data, and web dashboard of billing system that can be accessed via smartphone and computer. In implementing this system, the Company cooperates with PT Pos Indonesia, Bank Sumsel, PPOB counters (*Payment Point Online Bank*), and modern channels such as Indomaret so that it is expected to make it easier for customers to pay gas bills nationally.

Duties And Responsibilities of IT Development Manager

The Company mandates the IT managers to manage programs that can support the development of information technology in the Company. This division will be responsible for the following matters:

1. Layanan Jaringan & Internet
2. Layanan Sistem ERP MySAP
3. Layanan E-mail
4. Layanan Sarana IT Pekerja
5. Layanan Software Back office
6. Layanan Pengembangan Aplikasi
7. Layanan Video Conference

1. Network & Internet Service
2. ERP MySAP System Service
3. E-mail Service
4. Employee's IT Facilities Service
5. Back office Software Service
6. Application Development Service
7. Video Conference Service

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi

Untuk mendukung program pengembangan TI, Perusahaan menganggarkan Rp3.717.455.670. Dari anggaran tersebut, sejumlah Rp3.596.163.636 dapat direalisasikan pada 2020. Hal ini meningkat dibandingkan tahun 2019. Informasi tersebut terangkum pada tabel di bawah ini:

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Information Technology Development Costs

To support the IT development program, the Company has allocated Rp3.717.455.670. From this budget, a total Rp3.596.163.636 has been realized in 2020. This number is rising compared to 2019. The detailed information is summarized in the table below:

(in Rupiah unless stated otherwise)

URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	2020	2019	PENURUNAN <i>DECREASE</i>	
			SELISIH <i>DIFFERENCES</i>	PERSENTASE <i>PERCENTAGE</i>
Biaya Operasional IT <i>IT Operational Costs</i>	3.596.163.636	2.933.000.000	663.163.636	18%

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2021

Setelah melaksanakan program pengembangan TI tahun 2020, terdapat beberapa evaluasi yang dapat menjadi perbaikan untuk merancang rencana pengembangan TI tahun 2021. Rencana pengembangan TI tahun 2021 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Migrasi ke Microsoft office 365

Mengganti software lama (office 2016) menjadi software baru (office 365). Selain perangkat lunak yang lebih mutakhir, office 365 juga memungkinkan para karyawan perusahaan untuk berkolaborasi secara *real time* dalam mengerjakan dokumen-dokumen yang membutuhkan kerja tim.

2. Implementasi E-Correspondence

Perubahan kondisi global yang disebabkan oleh pandemik menuntut sebagian besar karyawan untuk bekerja dari rumah. Dalam rangka mendukung pekerja perusahaan, akan diimplementasikan sistem E-Correspondence yang memudahkan autorisasi dokumen secara legal dan lebih cepat.

Information Technology Development Plan 2021

After implementing the IT development program in 2020, there are several evaluations that can be improved to design an IT development plan for 2021. The IT development plan for 2021 can be described as follows:

1. Migrating to Microsoft office 365

Replacing the old software (office 2016) to the new software (office 365). In addition to updated software, office 365 also allows the Company's employees to collaborate in real time on documents requiring teamwork.

2. Implementation of E-Correspondence

Changing global conditions caused by the pandemic require most employees to work from home. In order to support the Company's employees, an E-Correspondence system will be implemented which makes it easier to legally authorize funds and documents more quickly.

04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN** *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

			
66	TINJAUAN UMUM <i>General Review</i>	75	IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL <i>Management Policy on Capital Structure</i>
67	TINJAUAN OPERASI <i>Operational Review</i>	75	PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020 <i>Comparison Between Target and Realization in 2020</i>
71	KINERJA KEUANGAN PERSEROAN <i>Company Financial Performance</i>		PROSPEK USAHA 2021 <i>Business Outlook for 2021</i>
72	LAPORAN LABA/RUGI <i>Statement of Profit/Loss</i>	77	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>
72	LAPORAN ARUS KAS <i>Statement of Cash Flows</i>	79	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN <i>Amendment to Laws and Regulations Significantly Affect the Company</i>
73	KEPATUHAN SEBAGAI WAJIB PAJAK <i>Tax Compliance</i>	79	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR <i>Amendment to Accounting Policy Applied by the Company in the Last Fiscal Year</i>
73	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG <i>Solvability</i>		
74	KOLEKTIBILITAS PIUTANG <i>Receivable Collectability</i>	79	
74	STRUKTUR MODAL <i>Capital Structure</i>		

TINJAUAN UMUM

GENERAL REVIEW

Pandemik Covid-19 menekan perekonomian global dan nasional secara mendalam. Hampir semua sektor mengalami penurunan kinerja. Kondisi ini menyebabkan laju kegiatan ekonomi yang kian merosot dan diperparah dengan bergantungnya Negara pada perdagangan Internasional.

Dampak pandemik tentu menjadi isu global yang menyebabkan kerugian perekonomian. *International Monetary Found* (IMF) mencatat perekonomian global jatuh ke dalam kondisi krisis setelah mayoritas negara di dunia mengalami kontraksi ekonomi.

Di Indonesia, terjadi depresiasi yang cukup tinggi dari mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Salah satu faktor yang menjadi penyebab depresiasi ini adalah turunnya kegiatan produksi akibat kebijakan pembatasan sosial. Menurunnya kegiatan produksi menyebabkan adanya penurunan pendapatan perusahaan-perusahaan yang menjadi penggerak perekonomian.

Dampak awal dari turunnya produksi ini adalah kenaikan harga dari barang yang di produksi. Dengan adanya kenaikan harga tersebut, maka daya beli konsumen pun menurun.

TINJAUAN INDUSTRI GAS

GAS INDUSTRY REVIEW

Selain isu global yang memengaruhi permintaan konsumen, kinerja industri hilir gas bumi mengalami pergolakan seiring dengan pemberlakuan Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2020 tentang Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri. Dengan terbitnya regulasi tersebut, terdapat penyesuaian harga gas bagi beberapa pelaku industri yang turun menjadi USD6 per MMBTU.

Keputusan Menteri ESDM No 89.K/10/MEM/2020 sebagai turunan dari Peraturan Menteri ESDM No 8 Tahun 2020 juga memengaruhi operasional bisnis perusahaan yang ada di industri hilir migas. Di sisi lain Peraturan Menteri ESDM No.06/ 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi juga membawa dampak signifikan pada perusahaan dengan diakhiri niaga gas bertingkat kepada sejumlah trader.

The Covid-19 Pandemic has deeply affected the global and national economies. Almost all sectors' performance declines. This condition causes the declining rate of economic activity, while also exacerbated by the Country's dependence on international trade.

The pandemic impact is certainly a global issue that causes economic losses. The International Monetary Found (IMF) notes that the global economy has fallen into a state of crisis after most countries experience economic contraction.

In Indonesia, there is a fairly high depreciation of Rupiah against US Dollar. One of the factors causing this depreciation is the declining production activities due to the social restriction policy. This leads to decreasing income of companies.

The initial impact of this declining production is the rising price of the goods produced. As the price rises, the purchasing power of customers decreases.

In addition to global issues affecting customers' demand, the performance of natural gas downstream industry is experiencing turmoil along with the implementation of Regulations of Minister Energy and Mineral Resources No. 8 Year 2020 regarding Methods of Stipulating Customers and Prices of Particular Natural Gas in Industrial Sector. With the issuance of this Regulation there is an adjustment in gas prices for several industry actors, falling to USD6 per MMBTU.

Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No.89.K /10/MEM/2020 as a derivative of the Regulations of Minister of Energy and Mineral Resources No.8 of 2020 also affects the business operations of companies in the downstream oil and gas industry. On the other hand, Regulations of Minister of Energy and Mineral Resources No. 06/2016 regarding Stipulation Procedure of Allocation, Utilization and Price of Natural Gas also has a significant impact on companies since multilevel gas trading is ended for a number of traders.

TINJAUAN OPERASI

OPERATIONAL REVIEW

PT Pertagas Niaga mendapatkan dukungan usaha dari PT Pertamina Gas (Pertagas), Perusahaan Gas Negara (PGN), PT Pertamina (Persero), serta afiliasi Pertamina lainnya dalam menjalankan operasi bisnisnya. Saling dukung antar anak perusahaan PT Pertamina (Persero) ini menghasilkan sinergi yang kokoh, khususnya dalam Sub-Holding Gas yang telah terbentuk. Dalam penyesuaian bisnis di Sub-Holding Gas, Pertagas Niaga menyesuaikan perannya untuk mencari peluang bisnis baru selain niaga gas yang dilakukan saat ini. Salah satunya adalah pengembangan infrastruktur dan transportasi LNG/ CNG.

Pada 2020, Pertagas Niaga melakukan implementasi Peraturan Menteri ESDM No.6/2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi yang mana niaga bertingkat tidak lagi diizinkan sehingga Perseroan harus melepaskan niaga gas kepada *trader* yang memiliki konsumen langsung di wilayah Jawa Timur.

Selain itu, Keputusan Menteri ESDM No. 89.K/10/MEM/2020 sebagai turunan dari Peraturan Menteri ESDM No 8 Tahun 2020 di mana terjadi penurunan harga gas bagi sejumlah industri memberikan dampak pada Perusahaan. Dampak tersebut dikelola bersama secara korporasi dalam hal ini bersama Pertagas sebagai induk Perusahaan/ pemilik saham. Namun karena adanya pandemik Covid-19, terjadi penurunan permintaan konsumen sehingga kebijakan ini belum memengaruhi jumlah pendapatan Perusahaan secara signifikan di tahun 2020.

Sampai saat ini, portofolio produk niaga Perseroan mencakup gas pipa, LNG, CNG, dan Jaringan Gas Kota.

1. Niaga Gas Pipa

Perseroan memiliki alokasi gas dari berbagai Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Hulu untuk menyalurkan gas melalui pipa transmisi PT Pertamina Gas maupun transporter lainnya yang kemudian dilanjutkan melalui pipa distribusi baik di wilayah Sumatra maupun Jawa. Bisnis niaga gas melalui pipa ditujukan kepada industri, pembangkit listrik serta *trader* gas.

2. Liquefied Natural Gas / LNG

LNG adalah gas alam yang dicairkan hingga minus 160 derajat dan memiliki isi sekitar 1/640 dari gas alam pada suhu dan tekanan standar. Hal ini membuatnya lebih hemat untuk ditransportasi jarak jauh di mana jalur pipa gas belum ada. Perseroan adalah pelopor pelaku niaga LNG menggunakan truk ISO tank yang mensuplai berbagai industri di Kalimantan, Jawa Barat, Sumatra bagian Utara, Bali dan wilayah Indonesia Timur.

PT Pertagas Niaga receives business support from PT Pertamina Gas (Pertagas), Perusahaan Gas Negara (PGN), PT Pertamina (Persero) and other Pertamina affiliates in conducting their business operations. Mutual support between the subsidiaries of PT Pertamina (Persero) has resulted in a strong synergy, especially in the already-formed Sub-Holding Gas. In Gas Sub-Holding business adjustment, Pertagas Niaga is adjusting to their role in looking for new business opportunities apart from the current gas trading. One of them is the development of LNG/ CNG commerce, infrastructure and transportation.

In 2020, Pertagas Niaga will implement Regulations of Minister of Energy and Mineral Resources No. 6/ 2016 regarding Stipulation Procedure of Allocation, Utilization and Price of Natural Gas in which multilevel trading is no longer permitted hence the Company shall release gas trading to traders with direct customers in East Java area.

In addition, the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 89.K/10/MEM/2020 as a derivative of Regulations of Minister of Energy and Mineral Resources No. 8 year 2020, in which a declining gas prices for a number of industries impacts the Company. This is managed jointly as a corporation, in this case with Pertagas as the parent Company/ share owner. However, due to the Covid-19 pandemic, the customers' demand is declining thus this policy has not significantly affected the Company's total revenue in 2020.

To date, the Company's commercial product portfolio includes pipeline gas, LNG, CNG, and City Gas.

1. Gas Pipeline

The Company has gas allocation from several Upstream Cooperation Contract (KKKS) to distribute gas through transmission pipeline of PT Pertamina Gas and other transporters which is further distributed through the pipeline network in Sumatra and Java. The commercial pipeline gas business also aims to industries, powerplants, and gas traders.

2. Liquefied Natural Gas/ LNG

LNG is liquefied natural gas by using temperature reaching minus 160 degree and contains around 1/640 out of natural gas in the standard temperature and pressure. It allows a cheaper distribution for a long distance in which the location do not have the pipeline network. The Company is the pioneer of LNG commercial actor of LNG by using ISO tank trucks in supplying various industries in Kalimantan, West Java, Northern Sumatra, Bali and Easter region of Indonesia.

3. Compressed Natural Gas / CNG

CNG adalah kompresi metana (CH₄) yang diekstrak dari gas alam dan disimpan dan didistribusikan dalam bejana tekan. Salah satu fungsinya adalah untuk memenuhi kebutuhan gas bagi industri-industri yang belum terjangkau jaringan pipa namun jaraknya masih relatif dekat dengan sumber gas.

4. Jaringan Gas Kota

Jaringan Gas Kota adalah program Pemerintah bersama PT Pertamina (Persero) untuk mendorong pemanfaatan gas alam bagi Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil guna mewujudkan diversifikasi dan kemandirian energi. Perseroan ditugaskan untuk mengelola dan mengoperasikan jaringan gas kota di 25 wilayah kabupaten/ kota yang dibangun dengan dana APBN melalui Ditjen Migas, Kementerian ESDM maupun investasi PT Pertamina (Persero).

Pada 2020, Perseroan berhasil merealisasikan volume niaga gas sebesar 25,22 juta MMBTU atau mengalami penurunan sebesar 34% dari realisasi volume niaga gas tahun 2019 sebesar 38,25 juta MMBTU.

Dalam satuan MMBTU / In MMBTU

UNIT USAHA/ BUSINESS UNIT	2020	2019	PERTUMBUHAN/ GROWTH
Niaga Gas Pipa/ Pipeline Gas	19.096.112	28.537.869	(33,09%)
CNG	1.790.707	2.482.017	(27,85%)
LNG	3.630.935	6.586.451	(44,87%)
Jaringan Gas Kota/ City Gas	703.015	642.082	9,49%

Pendapatan Usaha dan Kapasitas Produksi Perseroan

Dengan berakhirnya niaga bertingkat di Jawa Timur, maka saat ini niaga gas di wilayah Sumatra menjadi *back bone* atau tulang punggung utama dalam niaga gas di Tahun 2020. Hal ini juga didukung dengan ditunjuknya Pertagas Niaga selaku gas *integrator* di wilayah Sumatra bagian Utara pada pertengahan tahun 2020. Niaga LNG dan CNG selanjutnya juga memberikan dukungan yang baik pada pencapaian volume niaga tahun 2020 dengan upaya tim komersial untuk meluaskan pasar dan penambahan konsumen. Dari bisnis jaringan gas kota, jumlah wilayah penugasan yang makin luas hingga 25 kabupaten/ kota dan adanya perbaikan sistem pembayaran memberikan hasil positif dengan penambahan pendapatan bagi Perusahaan.

Tabel Pendapatan Unit Usaha Perseroan

Dalam satuan USD

UNIT USAHA/ BUSINESS UNIT	2020	2019	PERTUMBUHAN/ GROWTH
Niaga Gas Pipa/ Commercial - Pipeline Gas	132.907.170	240.825.464	(44,81%)
CNG	20.946.689	20.715.111	1,12%
LNG	33.556.849	71.115.255	(52,81%)
Jaringan Gas Kota/ City Gas	5.850.135	4.682.199	24,94%

3. Compressed Natural Gas/ CNG

CNG is the compression of metana (CH₄) which is extracted from the natural gas and stored as well as distributed in pressure vessels. One of the functions is to fulfill the need of gas for industries which are not covered by the pipeline network but relatively having a near distance with the source of gas.

4. City Gas

City Gas Network is a Government's program with PT Pertamina (Persero) to encourage the utilization of natural gas for Households and Small Customers in order to realize the energy diversification and independency. The Company is assigned to manage and operate the city gas network in 25 regencies/ cities which was constructed with APBN through the Directorate General of Oil and Gas, the Ministry of ESDM and investment of PT Pertamina (Persero).

The Company's gas commercial volume in 2020 was 25,22 million MMBTU or decreased by 34% from gas commercial volume in 2019 at 38,25 million MMBTU.

Revenues and Production Capacity

With the end of multilevel trading in East Java, gas trading in the Sumatra region is currently the main backbone in gas trading year 2020. This is also supported by the appointment of Pertagas Niaga as the gas integrator in the Northern Sumatra in mid-2020. Commercial LNG and CNG also provides amicable support for achievement of commercial volume in 2020 along with the efforts of commercial team to expand the market and raising the number of customers. From city gas network, the number of assigned areas has expanded to 25 regencies/ cities and the improvement of the payment system has yielded positive results with additional revenue for the Company.

Table of Revenues of Business Unit

In USD

1. Niaga Gas - Pipa

Niaga Gas melalui pipa merupakan salah satu bisnis utama Perseroan yang memiliki kontribusi terbesar dari sisi volume niaga dan pendapatan usaha. Sesuai dengan kebijakan Sub-Holding Gas, pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pengembangan pasar untuk niaga gas pipa kecuali untuk komitmen baru yang telah disepakati dengan konsumen sebelum penetapan Sub-Holding Gas.

Volume Niaga

Pada 2020, Perseroan mendistribusikan gas melalui jaringan pipa sebesar 19.096.112 MMBTU, menurun dari volume niaga gas tahun 2019 sebesar 28.537.869 MMBTU. Penurunan ini terjadi karena adanya terminasi tiga trader di Jawa Timur yang merupakan penyumbang volume terbesar bagi Perseroan serta adanya beberapa konsumen gas pipa yang terdampak Covid-19 sehingga konsumen tersebut mengalami penurunan volume penyerapan. Kontribusi niaga gas pipa sebesar 75,72% dari total volume niaga.

Pendapatan

Unit usaha niaga gas pipa berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar USD132.907.170 atau 68,77% dari total pendapatan usaha Perseroan. Jumlah tersebut menurun dibanding capaian tahun 2019 sebesar USD240.825.464.

2. CNG

Perseroan telah berhasil melayani permintaan CNG untuk konsumen sektor industri di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur. Pada 2020, Perseroan berhasil memperluas pasar CNG ke wilayah Sumatra Selatan.

Volume Niaga

Pada 2020, Perseroan mampu merealisasikan volume niaga CNG sebesar 1.790.707 MMBTU. Jumlah ini menurun dari volume niaga tahun 2019 sebesar 2.482.017 MMBTU. Penurunan ini terjadi karena beberapa konsumen CNG mengalami penurunan penyerapan volume dan terdapat konsumen CNG yang melakukan terminasi perjanjian dengan Perseroan sebagai dampak dari Covid-19. Namun, pada tahun 2020 Perseroan berhasil merealisasikan suplai CNG ke beberapa konsumen baru. Kontribusi CNG sebesar 7,10% dari total volume niaga.

Pendapatan

Meski mengalami penurunan jumlah secara volume niaga, pendapatan dari unit usaha CNG justru mengalami peningkatan dari USD20.715.111 di tahun 2019 menjadi USD20.946.689 di tahun 2020. Peningkatan pendapatan usaha terjadi karena adanya konsumen CNG baru yang ber-PJBG dengan Perseroan. Hal ini menunjukkan niaga CNG Perseroan cukup aktif dan kompetitif di tahun 2020. Pada tahun 2020, pendapatan CNG berkontribusi sebesar 10,84% dari total pendapatan usaha.

1. Pipeline Gas Commercial

Niaga Gas through pipelines is one of the Company's main businesses that has the largest contribution in terms of commercial volume and revenues. In accordance with the Sub-Holding Gas policy, in 2020, the Company will not develop the market for piped gas trading except for new commitments that have been agreed with consumers prior to the determination of Sub-Holding Gas.

Commercial Volume

In 2020, the Company distributes pipeline gas amounted to 19,096,112 MMBTU, decreasing from commercial gas volume in 2019 which was 28,537,869 MMBTU. This occurs due to termination of three traders in East Java which are the largest volume contributor to the Company, also several pipeline gas customers are affected by Covid-19 so thus the decreasing absorption volume. The commercial contribution of pipeline gas is 75.72% of the total trading volume.

Revenues

The commercial gas pipeline business unit managed to record USD132,907,170 or 68,77% of the Company's total operating revenues. It is decreasing compared to the 2019 achievement which was USD240,825,464.

2. CNG

The Company has successfully served CNG requests for industrial sector consumers in West Java, Central Java, East Java, and South Kalimantan. In 2020, the Company succeeded in expanding the CNG market to the South Sumatra region.

Commercial Volume

In 2020, the Company is able to realized the 1,790,707 MMBTU CNG trading volume. This is decreasing from the commercial volume in 2019 which was 2,482,017 MMBTU. It occurs since some CNG customers have their volume absorption decreases and there are CNG customers who terminated their agreements with the Company as a result of Covid-19. However, in 2020 the Company succeeded in realizing CNG supply to several new customers. CNG contributes 7.10% of the total trading volume.

Revenues

Despite the decreasing volume, the revenue from CNG business unit actually increases from USD20,715,111 in 2019 to USD20,946,689 in 2020. The increasing revenue is due to the presence of new CNG customers with PJBG to the Company. This shows that the Company's CNG trade is quite active and competitive in 2020. CNG revenue contributes 10.84% of total operating revenue in 2020.

3. LNG

Sejak 2015, Perseroan menjadi pelopor niaga LNG melalui truk ISOtank dengan *pilot project* penggunaan LNG ISOtank yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar kendaraan transportasi di area pertambangan, pembangkit listrik, serta sektor industri dan komersial di wilayah Kalimantan Timur dengan memanfaatkan *LNG Filling Station (FS)* PT Badak Pertamina Gas di Bontang. Pada perkembangannya melalui FS ini pula Perseroan selanjutnya mensuplai LNG untuk diantarkan ke Jawa Barat, Bali dan wilayah Indonesia Timur. Pasar LNG dengan moda transportasi truk ISOtank pun telah merambah hingga ke Sumatra bagian Utara dengan memanfaatkan FS di PT Perta Arun Gas, Lhokseumawe, Aceh.

Volume Niaga

Niaga LNG tahun 2020 mencapai 3.630.935 MMBTU, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 6.586.451 MMBTU. Pada 2020, terdapat beberapa konsumen LNG yang tidak meneruskan pengaliran dengan Perseroan dan terdapat konsumen yang mengalami penurunan volume pengaliran sebagai dampak Covid-19. Kontribusi LNG sebesar 14,40% dari total volume niaga.

Pendapatan

Adanya penurunan jumlah volume niaga LNG mempengaruhi jumlah pendapatan dari unit usaha ini. Pada 2020, LNG membukukan pendapatan usaha sebesar USD33.556.849, mengalami penurunan dari pendapatan 2019 sebesar USD71.115.255. LNG berkontribusi sebesar 17,36% terhadap total pendapatan usaha.

4. Jaringan Gas Kota

Program Jaringan Gas Kota adalah bentuk pelayanan Perseroan kepada masyarakat yang merupakan penugasan dari PT Pertamina (Persero). Jaringan Gas Kota ialah program Ditjen Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan misi memberi masyarakat akses atas gas bumi dengan cara yang aman, praktis dan hemat untuk kebutuhan domestik seperti memasak.

Volume Niaga

Pada 2020, volume Gas Kota yang dialirkan oleh Perseroan sebanyak 703.015 MMBTU, mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang tercatat sebanyak 642.082 MMBTU. Perseroan terus menerus memaksimalkan jumlah jaringan aktif dengan melakukan perbaikan jaringan pipa dan konversi kompor pelanggan serta bertambahnya area penugasan jaringan gas kota APBN Tahun Anggaran 2020.

3. LNG

Since 2015, the Company has become the pioneer of LNG gas trading by using ISOtank trucks. The pilot project was to use LNG as a transportation fuel in the mining area as well as industrial and commercial sectors in East Kalimantan by utilizing LNG Filling Station (FS) at PT Badak Pertamina Gas in Bontang. In its development through this FS, the Company also supplied LNG to West Java, Bali, and Eastern region of Indonesia. The LNG market with the ISOtank truck transportation mode has extended to Northern Sumatra by utilizing FS at PT Perta Arun Gas, Lhokseumawe, Aceh.

Commercial Volume

Commercial LNG in 2020 reaches 3,630,935 MMBTU, decreasing from the previous year's total which was 6,586,451 MMBTU. In 2020, there are several LNG customers discontinuing their gas flow from the Company and there are customers whose volume offlow decreasing as a result of Covid-19. LNG contributes 14.40% of the total trading volume.

Revenues

The decreasing total volume of LNG trading affects the amount of revenue from this business unit. In 2020, LNG records USD33,556,849 operating revenues, decreasing from 2019 revenues which was USD71,115,255. LNG contributes 17.36% to total operating revenues.

4. City Gas

The City Gas Network Program is a manifestation of the Company's service to the community assigned by PT Pertamina (Persero). The City Gas Network is a program of the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources which aims to facilitate the Indonesian citizens in obtaining gas in a safer, more practical and economical way for domestic needs, such as cooking.

Commercial Volume

In 2020, the volume of City Gas supplied by the Company is 703,015 MMBTU, increasing from the number in 2019 which was 642,082 MMBTU. The Company continues to maximize the number of active networks by making network improvements, converting customer stoves and increasing the assigned area for city gas network in APBN for Fiscal Year 2020.

Pendapatan

Seiring dengan peningkatan jumlah volume niaga jaringan gas kota, pendapatan dari jaringan gas kota juga mengalami kenaikan. Pada 2020, jaringan gas kota membukukan pendapatan sebesar USD5.850.135, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang tercatat USD4.682.199. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan volume penerapan jaringan gas kota.

Revenues

With the increasing volume of commercial city gas network, the revenue from the city gas network also increases. In 2020, the city gas network records USD5,850,135 revenues, increasing compared to 2019 which was recorded at USD4,682,199. The raising number is in line with the increasing absorption volume of city gas network.

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

Kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat dari uraian laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba/ rugi dan arus kas. Dari laporan-laporan tersebut dapat diukur tingkat keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut adalah tabel keuangan Perseroan :

The Company's financial performance is visible from the description of financial statements consist of balance statements, income statements and cash flows. From these reports, the level of success of an organization or company in generating profits can be measured. Below is the financial table of the Company :

Laporan Posisi Keuangan

Dalam satuan USD

URAIAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Jumlah Aset	135.381.784	173.396.090	111.912.686	Total Assets
Jumlah Liabilitas	92.720.354	129.983.716	72.095.148	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	42.661.430	43.412.374	39.817.538	Total Equity

Balance Sheet Statement

In USD

URAIAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Jumlah Aset	135.381.784	173.396.090	111.912.686	Total Assets
Jumlah Liabilitas	92.720.354	129.983.716	72.095.148	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	42.661.430	43.412.374	39.817.538	Total Equity

Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar USD135.381.784, turun 21,92% dari total aset tahun 2019 sebesar USD173.396.090. Penurunan pada total aset terjadi karena adanya penurunan jumlah liabilitas.

Assets

The total assets of the Company in 2020 are recorded at USD135,381,784, decreasing 21.92% from the total assets in 2019 which was USD173,396,090. The decreasing total assets occurs due to decreasing total liabilities.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan menjadi USD92.720.354 dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD129.983.716. Total liabilitas merupakan penjumlahan dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2020 tercatat sebesar USD88.133.162 dan liabilitas jangka panjang sebesar USD4.599.184.

Liabilities

The Company's total liabilities decreases to USD92,720,354 from the previous year which was USD129,983,716. Total liabilities are the sum of current liabilities and non-current liabilities. Current liabilities as of December 31, 2020 are USD88,133,162 and non-current liabilities is amounted to USD4,599,184.

Ekuitas

Nilai ekuitas Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar USD42.661.430 atau mengalami sedikit penurunan dari tahun 2019 yang tercatat sebesar USD43.412.374.

Equity

The Company's total equity in 2020 is USD42,661,430 or slightly decreasing from 2019 which was USD43,412,374.

Laporan Laba/ Rugi

Dalam satuan USD

URAIAN	<i>In USD</i>			DESCRIPTION
	2020	2019	2018	
Pendapatan	193.786.608	337.338.029	224.754.087	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(185.011.786)	(323.182.184)	(216.072.318)	Cost of Revenue
Laba Bruto	8.774.822	14.155.845	8.681.769	Gross Profits
Beban Umum dan Administrasi	(4.584.438)	(5.519.080)	(5.415.358)	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	4.190.384	8.636.765	3.266.411	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(703.476)	1.025.317	832.296	Other Income (Loss)
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak	3.486.908	9.662.082	4.098.707	Earnings Before Tax
Beban Pajak	(1.283.183)	(3.045.786)	(1.094.219)	Tax Expenses
Laba Periode/ Tahun Berjalan	2.203.725	6.616.296	3.004.488	Income for the Year
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan Non-pengendali	2.203.725	6.616.296	3.004.488	Total Net Income Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Lain	45.331	(21.460)	54.236	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Periode/ Tahun Berjalan	2.249.056	6.594.836	3.058.724	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Dan Kepentingan Non-Pengendali	2.249.056	6.594.836	3.058.724	Total Net Income Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interest

Pada 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD193.786.608, yang mengalami penurunan dari jumlah pendapatan tahun 2019 sebesar USD337.338.029. Penurunan jumlah pendapatan tersebut disebabkan oleh penurunan volume penyaluran beberapa konsumen LNG yang tidak meneruskan pengaliran dengan Perseroan dan terdapat konsumen yang mengalami penurunan volume pengaliran sebagai dampak Covid-19.

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2020 adalah USD185.011.786. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar USD323.182.183. Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada 2020 adalah USD2.249.056, mengalami penurunan dari tahun 2019 yang tercatat sebesar USD6.594.836. Penurunan nilai laba komprehensif tahun berjalan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan tahun 2020 dan penurunan jumlah porsi kepemilikan saham Perseroan pada PT Perta Arun Gas yang menyebabkan penurunan pendapatan dividen di tahun 2020.

Laporan Arus Kas

Dalam satuan USD

URAIAN	<i>In USD</i>		DESCRIPTION
	2020	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	214.719.358	Receipt from customers	
Penerimaan dari pendapatan bunga	755.942	Receipt from interest income	
Pembayaran kepada pemasok	(221.743.352)	Payment to suppliers	

Statement of Profit/ Loss

In USD

In 2020, the Company records USD193,786,608 revenue, decreasing from the total revenue in 2019 which was USD337,338,029. The decreasing total revenue is caused by decreasing distribution volume of some LNG customers who discontinue their gas flow with the Company and there were customers whose gas flow volume decrease as a result of Covid-19.

The Company's cost of revenue for 2020 is USD185,011,786. It is decreasing compared to 2019 which was USD323,182,183. The Company's comprehensive income for the current year in 2020 is USD2,249,056, decreasing from the amount in 2019 which was USD6,594,836. The decreasing comprehensive income for the current year was due to decreasing revenue in 2020 and decreasing share ownership portion of the Company in PT Perta Arun Gas which resulted in decreasing dividend income in 2020.

Statement of Cash Flows

In USD

URAIAN	<i>In USD</i>		DESCRIPTION
	2020	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	214.719.358	Receipt from customers	
Penerimaan dari pendapatan bunga	755.942	Receipt from interest income	
Pembayaran kepada pemasok	(221.743.352)	Payment to suppliers	

URAIAN	2020	DESCRIPTION
Pembayaran kepada pekerja	(2.820.947)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan	(30.824)	Payment for finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(1.257.602)	Payment for income tax
Penerimaan pajak penghasilan	2.419.582	Receipt from income tax
Pembayaran pajak lainnya	(3.636.356)	Payment for other tax
Kas neto yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari aktivitas operasi	(11.594.199)	Net cash (used in) / generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	0	Addition of fixed assets
Penerimaan dividen	12.500	Receipt from dividend
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas investasi	12.500	Net cash generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(2.970.000)	Payment of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(727.699)	Repayment of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan (Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(3.697.699)	Net cash used in financing activity
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(15.279.398)	Net (Decrease)/Increase In Cash And Cash Equivalents
Efek Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas	(508.453)	Effect of Exchange Rate Changes On Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	78.418.362	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	62.630.511	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

KEPATUHAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

TAX COMPLIANCE

Sebagai wujud komitmen kepatuhan Perusahaan dalam membayar pajak, pada tahun 2020 Perusahaan telah melaporkan SPT Bulanan & Tahunan dengan tepat waktu sehingga tidak ada denda yang harus dibayarkan Perusahaan atas keterlambatan dalam pembayaran dan pelaporan pajak.

As a manifestation of the Company's compliance commitments in paying taxes, in 2020 the Company has reported Monthly & Annual SPT on time hence there is no penalty to be paid by the Company for delays in tax payment and reporting.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVABILITY

Kemampuan membayar utang Perseroan dapat dilihat dari Aset Lancar Perseroan. Semakin tinggi rasio lancar (*current ratio*) semakin besar kemampuan Perseroan dalam membayar utang. Rasio lancar dapat dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total hutang lancar. Rasio lancar pada tahun 2020 adalah 148%.

The Company's solvability can be seen from the Company's Current Assets. The higher current ratio (*current ratio*), the greater the Company's ability to pay debts. The current ratio can be calculated by dividing the total current assets with total current debt. The current ratio in 2020 is 148%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLE COLLECTABILITY

Pada 2020, Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang selama 108,5 hari atau lebih lama jika dibanding tingkat kolektibilitas tahun 2019 selama 82,7 hari. Hal ini disebabkan oleh pendapatan Perseroan di tahun 2020 lebih kecil dibanding pendapatan di tahun 2019. Selain itu, sebagian besar penjualan Perseroan di tahun 2020 didominasi oleh dua konsumen besar, sehingga piutang dua konsumen tersebut sangat berpengaruh pada tingkat kolektibilitas Perseroan.

In 2020, the Company has 108.5 days receivables collectability or longer than the collectability level in 2019 which was 82.7 days. This is due to the fact that the Company's revenue in 2020 is smaller than the revenue in 2019. In addition, most of the Company's sales in 2020 are dominated by two major customers, thus the receivables of the two customers greatly affect the Company's collectability.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Perseroan melakukan pengelolaan permodalan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan agar dapat memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lain. Untuk menjaga struktur modal agar terus optimal untuk Perusahaan harus mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

The Company's objective in managing capital is to maintain the continuity of the Company's business to provide returns to the shareholders and benefits to other stakeholders as well as maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

To maintain or adjust the capital structure, the Company adjusts the amount of dividends paid to shareholders, returns capital to the shareholders, issues new shares or sells assets to reduce the amount of debt.

Tabel Posisi Keuangan Perseroan

Dalam satuan USD

URAIAN	2020	2019	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek	88.133.161	126.401.794	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.587.193	3.581.922	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	42.661.430	43.412.374	Total Equity
Jumlah Aset	135.381.784	173.396.090	Total Asset

Table of Company Capital Structure
In USD

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Perseroan mengkaji ulang dan mengelola struktur modal secara berkala untuk memastikan bahwa struktur modal dan imbal hasil kepada pemegang saham telah memperhitungkan kebutuhan modal di masa depan dan efisiensi modal Perseroan, tingkat laba saat ini dan masa

The Company periodically reviews and manages its capital structure. It is conducted to ensure the capital structure and returns to the shareholder by taking into account future capital requirements and efficiency of the Company's capital, current and future profit levels, operational cash flow

yang akan datang, proyeksi arus kas operasional, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menggunakan pendanaan internal untuk mengurangi utang.

projections, projected capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. To maintain or adjust the capital structure, the Company can use internal funding to reduce debt.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

There was no material commitment on capital goods investment throughout 2020.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2020

JENIS BIAYA <i>TYPE OF COST</i>	<i>In USD</i>		
	RKAP (1 TAHUN BERJALAN)	REALISASI REALIZATION	TOTAL PERBANDINGAN COMPARISON
	RKAP (1 CURRENT YEAR)		
Pendapatan Usaha / <i>Revenues</i>	203.260.774	193.786.608	95,34%
Beban Pokok / <i>Cost of Revenue</i>	197.641.511	185.011.786	93,61%
Pembelian Gas Alam & Toll Fee / <i>Purchase of Natural Gas & Toll Fee</i>	192.773.168	179.607.923	93,17%
Beban Depresiasi / <i>Depreciation expenses</i>	246.864	865.154	350,46%
Overhead	4.621.479	4.632.621	100,24%
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	5.619.263	8.774.822	156,16%
Biaya Umum Adm / <i>General and Administrative Expenses</i>	4.996.092	4.620.570	92,48%
Beban Gaji/Upah / <i>Salary Expenses</i>	3.249.174	2.954.335	90,93%
Beban Kesehatan dan Layanan Pegawai / <i>Employee Service and Health Expenses</i>	216.772	211.253	97,45%
Beban Administrasi Perkantoran, Utilitas & Informasi / <i>Administrative, office, Utilities, & Information Expenses</i>	649.289	892.989	137,53%
Beban Tanah, Gedung/Bangunan / <i>Land, Building Expenses</i>	309.691	118.560	38,28%
Beban Kendaraan dan Peralatan / <i>Vehicles and Equipment Expenses</i>	268.490	213.694	79,59%
Biaya Lain-Lain / <i>Other Expenses</i>	302.677	229.740	75,90%
Laba/(Rugi) Usaha / <i>Profit (Loss)</i>	623.171	4.154.251	666,63%
Pendapatan & Beban Lain-Lain / <i>Revenues & Other Expenses</i>	0	(667.344)	0,00%
Ebitda	870.035	3.675.024	422,40%
Pajak Penghasilan / <i>Income Tax</i>	137.098	1.283.183	935,96%
Laba Bersih / <i>Net Profit</i>	468.074	2.203.725	470,81%

RASIO RATIO	RUMUS FORMULA		JUMLAH (RP) TOTAL (IDR)	%	SKOR SCORE
NILAI KINERJA KEUANGAN (NKK) / FINANCIAL PERFORMANCE VALUE					
PROFITABILITAS / PROFITABILITY					
ROE	Laba setelah Pajak/ <i>Profit after Tax</i> Modal Sendiri/ <i>Own Capital</i>	X 100%	2.203.725 40.412.374	5,45	8,5
ROI	EBIT+Penyusutan/ <i>EBIT+Depreciation</i> Modal yang Digunakan/ <i>Total Revenues</i>	X 100%	4.094.728 122.129.228	3,35	4,0
LIKUIDITAS					
Cash Ratio	Kas+Bank+Surat Berharga Jangka Pendek/ <i>Cash+Bank+Short Term Securities</i>	X 100%	62.630.511	71,1	5,0
	Current Liabilities		88.133.161		
Current Ratio	Current Asset Current Liabilities	X 100%	130.440.049 88.133.161	148,0	5,0
RASIO RATIO	RUMUS FORMULA		JUMLAH (RP) TOTAL (IDR)	%	SKOR SCORE
EFFICIENCY					
Collection Period (CP)	Total Piutang Usaha/ <i>Total Trade Receivables</i>	X 100%	57.631.390	108,5	4,0
	Total Pendapatan Usaha/ <i>Total Revenues</i>		193.786.608		
Perputaran Persediaan/ <i>Inventory Turnover</i>	Total Persediaan/ <i>Total Inventories</i>	X 100%	2.762.927	5,2	5,0
	Total Pendapatan Usaha/ <i>Total Revenues</i>		193.786.608		
Total Asset Turn Over	Total Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	X 100%	193.786.608	158,67	5,0
	Capital Employed		122.129.228		
SOLVABILITAS					
Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset/ <i>Equity to Total Asset (ETTA)</i>	Total Modal Sendiri/ <i>Equity</i> Total Aset/ <i>Total Assets</i>	X 100%	40.412.374 122.129.228	33,09	10,0
Nilai Kinerja Keuangan (NKK) / Financial Performance Value (NKK)					
NILAI KINERJA OPERASIONAL (NKO) / OPERATIONAL PERFORMANCE VALUE (NKO)					
PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS / GROWTH OF PRODUCTIVITY					
Volume Niaga	Volume Realisasi (BBTUD)/ <i>Volume of Realization (BBTUD)</i>		100	10,0	
Zero Accident				5,0	
Nilai Kinerja Operasi (NKO) / Operational Performance Value (NKO)					
NILAI KINERJA ADMINISTRASI (NKA) / ADMINISTRATIVE PERFORMANCE VALUE					
PUKK				6	
Laporan Manajemen Bulanan/ <i>Monthly Management Report</i>				3	
Laporan Keuangan Audited/ <i>Audited Financial Statements</i>				3	
Rancangan RKAP/ <i>RKAP Draft</i>				3	
Nilai Kinerja Administrasi (NKA) / Administrative Performance Value (NKA)					
Klasifikasi Tingkat Kesehatan Anak Perusahaan/ <i>Classification of Subsidiaries' Health Level</i>					
		Sehat (A)	76,50		

Catatan: perhitungan di luar faktor non-operasional Perusahaan

Note: calculation outside non-operational factor

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

Terdapat pelunasan dipercepat atas pembangunan pipa kontrak Build Owned Transfer (BOT) kepada PT Pratiwi Putri Sulung pada bulan Februari 2021. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi angka yang telah disajikan pada Laporan Keuangan Audited 2020.

There is an accelerated settlement of Build Own Transfer (BOT) pipeline contract to PT Pratiwi Putri Sulung in February 2021. However, this did not affect the figures presented in the 2020 Audited Financial Statements.



PROSPEK USAHA 2021

BUSINESS OUTLOOK FOR 2021

Gas bumi memiliki porsi yang cukup besar di beberapa sektor industri pada struktur biaya produksinya. Diharapkan dengan adanya keputusan penurunan harga gas bumi bisa memberikan pengaruh signifikan pada daya saing industri dalam negeri di pasar dunia.

Kebijakan harga gas USD6 per MMBTU pada tujuh sektor industri tertentu ini menjadi bentuk dukungan terhadap kebijakan Pemerintah. Selain itu, kebijakan ini juga menjadi bagian dari upaya mewujudkan mimpi energi yang berkeadilan di Indonesia. Gas bumi tak lagi sekedar komoditas, namun juga lokomotif pembangunan ekonomi nasional.

Natural gas has a sizable share in several industrial sectors on their production cost structure. It is expected that the decision to reduce natural gas prices will lead to significant effects on the competitiveness of domestic industries in the global market.

The USD6 per MMBTU gas price policy in seven particular industrial sectors is a form of support of Government policy. In addition, this policy is also part of the effort to realize the goal of impartial energy in Indonesia. Natural gas is no longer just a commodity, but also a locomotive for national economic development.

Selain penerapan protokol Covid-19 yang ketat, pemulihan ekonomi nasional dapat diupayakan melalui berbagai kebijakan. Oleh karena itu, Perseroan berharap implementasi Keputusan Menteri ESDM 89K/2020 dapat berkontribusi optimal dalam pemulihan ekonomi nasional.

Pada tahun 2021, Pertagas Niaga optimis untuk menambah konsumen industri baru di wilayah Sumatra Utara dan Sumatra Selatan. Dengan bekal yang telah dimiliki Perseroan sejak akhir tahun 2020, berupa adanya konsumen-konsumen baru di Sumatra Utara, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan, diharapkan jumlah permintaan akan bertumbuh. Perseroan pun optimis akan mampu berkembang dengan niaga CNG khususnya untuk industri di Jawa Tengah dengan memanfaatkan suplai gas PEPC ADK sebagai bentuk sinergi sesama afiliasi PT Pertamina (Persero).

Selain itu, Pertagas Niaga akan melakukan pengembangan pasar dengan cara melakukan investasi dalam LNG & CNG Craddle. Perusahaan optimis dengan adanya investasi Craddle Perusahaan dapat mengembangkan potensi pasar LNG & CNG. Pertagas Niaga juga menjajaki peluang bisnis dalam bidang transportasi LNG & CNG dalam rangka menjalankan perannya dari bagian Sub-Holding Gas.

Apart from the strict application of Covid-19 protocol, national economic recovery can be pursued through various policies. Therefore, the Company expects the implementation of Decree of Minister of Energy and Mineral Resources 89K / 2020 to be able to contribute optimally in national economic recovery.

In 2021, Pertagas Niaga is optimistic in gaining new industrial customers in North Sumatra and South Sumatra. With the provisions that the Company has had since the end of 2020, in the form of new customers in North Sumatra, Central Java and South Sulawesi, it is hoped that the number of requests will grow. The Company is also optimistic that they'll will be able to develop the CNG trade, especially for industries in Central Java, by utilizing the PEPC ADK gas supply as a form of synergy among affiliates of PT Pertamina (Persero).

In addition, Pertagas Niaga will conduct market development by investing in LNG & CNG Cradle, the Company is optimistic that with the Cradle investment the Company can develop the LNG & CNG market potential. Pertagas Niaga is also exploring business opportunities in LNG & CNG transportation sector to carry out their role from Sub-Holding Gas division.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pada 2020, keuangan Perseroan masih dalam kondisi yang cukup sehat, sehingga Perseroan dapat melakukan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham sebagaimana yang ditetapkan pada RUPS Tahun Buku 2019.

In 2020, the Company's finances are still in a fairly healthy condition, hence the Company can distribute dividends to the Shareholders as stipulated at the 2019 Fiscal Year GMS.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST WITH AFFILIATIONS

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki benturan kepentingan dengan afiliasi.

There was no conflict of interest with affiliations as of December 31, 2020.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

AMENDMENT TO LAWS AND REGULATIONS SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the fiscal year beginning January 1, 2020, which do not have a material impact on the financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICY APPLIED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

Perusahaan mengimplementasikan penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 dalam penyajian serta mencatat dampaknya dalam segala hal yang material pada Laporan Keuangan Audited tahun 2020.

The Company implements the application of PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 in their presentation and records its impact in all material respects inside the 2020 Audited Financial Statements.

05



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

82	PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERTAGAS NIAGA <i>Principles, Structure, and Fundamental of Pertagas Niaga Governance</i>	96	KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Policy on Remuneration for Board of Commissioner and Board of Directors</i>
83	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance Structure</i>	100	MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>
84	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	102	KODE ETIK PERUSAHAAN <i>Code of Conduct</i>
86	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	103	KEBIJAKAN ANTI KORUPSI <i>Anti - Corruption Policy</i>
89	KOMISARIS INDEPENDEN <i>Independent Commissioner</i>	105	MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA <i>Procurement of Goods and Services</i>
90	DIREKSI <i>Directors</i>	105	PAKTA INTEGRITAS <i>Integrity Pact</i>
94	RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors</i>	106	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>Whistleblowing System</i>
95	INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Affiliation of Board of Commissioners and Directors</i>	107	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN <i>Access to Company Information and Data</i>



PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERTAGAS NIAGA

PRINCIPLES, STRUCTURE, AND FUNDAMENTAL OF PERTAGAS NIAGA GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) turut menentukan kinerja perusahaan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa berkomitmen pada prinsip-prinsip GCG akan menjaga perusahaan dari ketidakpastian yang terjadi baik yang berasal dari internal maupun eksternal lingkungan perusahaan. Bukti nyata adanya komitmen ini salah satunya dengan mengimplementasikan peraturan pemerintah ke dalam kebijakan yang diatur dalam perusahaan termasuk melakukan beberapa pembaharuan atau revisi kebijakan yang dianggap perlu.

Sebagai anak usaha dari PT Pertamina (Persero) selaku BUMN, dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pertagas Niaga mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Penerapan GCG di Pertagas Niaga dilaksanakan dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) also determines the Company's performance to grow and develop in a sustainable manner. The Company realizes that being committed to principles of good corporate governance will protect the Company from internal and external uncertainty around the Company's environment. The commitment is proven through implementation of government regulations into policies regulated in the Company, including making several necessary reforms or revisions to policies.

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which is an SOE, in implementing Good Corporate Governance, Pertagas Niaga refers to Regulations of Minister of SOE No. PER-01/ MBU/2011 dated August 1, 2011 jo. Regulations of Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State- Owned Enterprises.

The implementation of GCG in Pertagas Niaga is carried out fundamentally based on the following GCG principles:

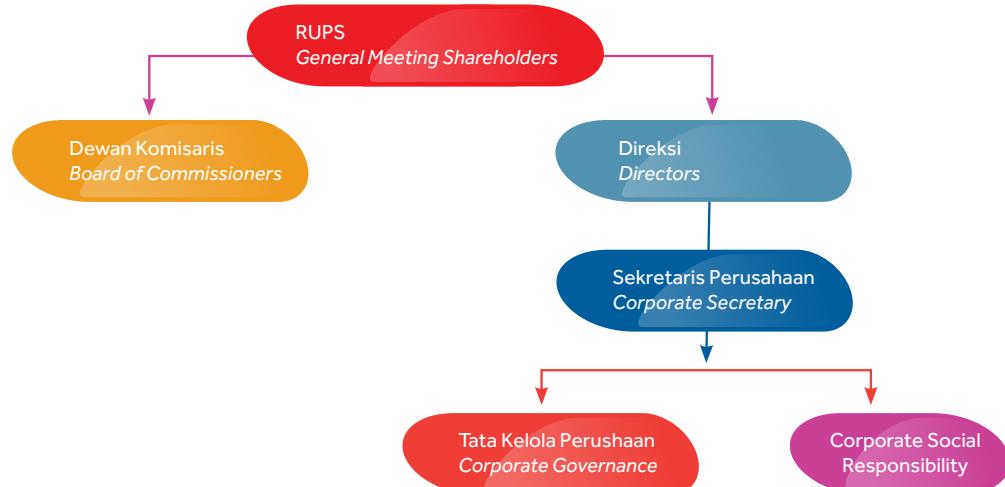
PRINSIP PRINCIPLE	DESKRIPSI DAN IMPLEMENTASI DESCRIPTION/IMPLEMENTATION
Transparansi/ <i>Transparency</i>	Menjamin keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi materil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lain secara memadai, jelas, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya berdasarkan ketentuan perundang-undangan. <i>Ensuring the transparency in the process of decision making and information disclosure regarding relevant materials, performance, financial condition, and other information in adequate, clear, accurate, comparable, and timely manners that are accessible by the stakeholders according to their rights as regulated in the legislation.</i>
Akuntabilitas/ <i>Accountability</i>	Kegiatan usaha Perseroan didukung dengan suatu sistem pengelolaan yang mampu mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban seluruh insan Pertamina yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban insan Pertamina atau fungsi kerja Perseroan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dipercayakan oleh Pertamina kepada tiap individu. <i>The Company's business activities are supported by a management system capable to support the clear functions, implementation and accountability of all Pertamina personnel, enabling an effective management of the Company.</i>
Independensi/ <i>Independency</i>	Mengelola secara independen dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. <i>Independently and professionally managing the Company without any conflict of interest and influence or pressure from any party which is contradictory to the applicable Laws and Regulations as well as the GCG principles.</i>
Responsibilitas/ <i>Responsibility</i>	Menjamin aktivitas bisnisnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat. <i>Ensuring that the business activity has been implemented in accordance with healthy corporation principles, adherence to obligations stipulated by the Government according to the applicable legislation, by actively cooperating in achieving mutual benefits and making a real contribution to the communities.</i>
Kewajaran/ <i>Fairness</i>	Menjamin kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholder) berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Ensuring equality and fairness in fulfilling the rights of stakeholders according to the provision of agreement and applicable laws and regulations.</i>

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Pertagas Niaga telah menyesuaikan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Good Corporate Governance Structure at Pertagas Niaga has adjusted to the provisions of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors.



RUPS GMS	Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi <i>An organ of the Company that has the authority not granted to the Board of Commissioners and Directors.</i>
Direksi Directors	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai amanah yang diberikan <i>Fully responsible for the management of the Company as mandated</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatuan <i>Responsible for supervising and advising the management performed by the Directors</i>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mendapatkan hak yang dimilikinya untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan sepanjang berhubungan dengan agenda acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. RUPS diselenggarakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

Adanya situasi khusus seperti pandemik Covid-19 yang terjadi pada 2020, memengaruhi pelaksanaan RUPS secara sirkuler.

Pada 2020, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yang diselenggarakan secara sirkuler. Berikut rincian agenda dan keputusan dari keseluruhan RUPS yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020:

TANGGAL DATE	RUPS GMS	AGENDA DAN KEPUTUSAN AGENDA AND DECISIONS
15 April 2020 April 15,2020	Sirkuler mengenai Persetujuan, Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan (Audited) per 31 Desember 2019./ <i>Circular of Approval and Ratification of the 2019 Annual Report and Financial Statements (Audited) as of December 31, 2019</i>	<p>Agenda: Persetujuan, Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan (Audited) per 31 Desember 2019./ <i>Approval and Ratification of the 2019 Annual Report and Financial Statements (Audited) as of December 31, 2019</i></p> <p>Keputusan/ Decisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 yang disampaikan Direksi Perseroan dan telah mendapat Persetujuan Dewan Komisaris./ <i>Accept the 2019 Annual Report submitted by the Directors of the Company and has acquired the Board of Commissioners' approval.</i>

General Meeting of Shareholders, hereinafter mentioned as GMS, is the Company's organ with certain authority not given to the Directors or the Board of Commissioners. GMS facilitates the shareholders to utilize their rights in obtaining information related to the business and operational activities of the Company as long as being relevant to the agenda of meeting and not contradictory with the interest of the Company as well as taking into account the provision in the Company's Article of Association and legislations. According to the Company's Article of Association, the GMS shall be held at least 2 (two) times in a year.

GMS IMPLEMENTATION IN 2020

Due to extraordinary situation namely the Covid-19 pandemic that occurred in 2020, the circular GMS was conducted around the situation

The Company held 2 (two) circular GMS throughout 2020. Agenda and resolutions of the meetings are as follows:

2. Memberikan Persetujuan atas Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019./ *Approve the Annual Report and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2019.*
3. Atas Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019./ *For the Proposal of Stipulation of Net Profit Use for 2019 Fiscal Year.*
4. Memberikan Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penunjukkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020./ *Authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm as an independent auditor to audit the financial statements for the period of January 1, 2020 to December 31, 2020.*
5. Memutuskan tentang Pemberian Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019./ *Stipulate the Award of Performance (Tantiem) to the Directors and Board of Commissioners of the Company in 2019 Fiscal Year.*
6. Memutuskan Penetapan Remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020./ *Stipulate the Remuneration of the Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2020 Financial Year.*

18 Agustus Sirkuler mengenai Pengangkatan Anggota
2020 Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga/ *Circular
August of Appointment of Members of the Board of
18,2020 Commissioners of PT Pertagas Niaga*

Agenda: Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
PT Pertagas Niaga / *Appointment of Members of the
Board of Commissioners of PT Pertagas Niaga*

Keputusan/Decisions:

1. Mengangkat Sdr. Marwansyah Lobo Balia sebagai Komisaris Perseroan, berlaku efektif terhitung mulai tanggal RUPS secara sirkuler ini ditandatangi untuk jangka waktu 1 (satu) periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan RUPS Perseroan memutuskan lain./ *To appoint Mr. Marwansyah Lobo Balia as Commissioner of the Company, will be effective as of the date the GMS is signed circularly for 1 (one) period as referred to in the Company's Articles of Association or until the GMS of the Company stipulates otherwise.*
2. Memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau kuasanya untuk mengajukan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler ini ke Kantor Notaris setempat untuk dibuatkan aktanya sepanjang hal tersebut diperlukan dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku./ *To authorize the Company's President Director or her representative to submit this circular Shareholder Decree to the local Notary office to made into a Deed as long as necessary and to conduct other necessary legal actions in accordance with applicable regulations.*

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi Perusahaan. Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh anggota yang terafiliasi dengan Pemegang Saham dan/ atau anggota independen yang kompeten.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris telah diatur sesuai dengan Anggaran Dasar pasal 12 ayat 7 PT Pertamina Gas selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Proses pengangkatan dan pemberhentian keanggotaan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Pengangkatan

1. Dewan Komisaris terdiri dari seorang atau lebih, apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama;
2. Anggota Dewan Komisaris hanyalah Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Pemberhentian

Jabatan anggota Dewan Komisaris dapat dinyatakan berakhir apabila:

1. Kehilangan status kewarganegaraan sebagai Warga Negara Indonesia;
2. Mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai alasan pengunduran diri kepada Perseroan maksimal 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is an instrument of the Company who is assigned to supervise in general and/or specific and to provide advice to the Directors in running and managing the Company. The Company's Board of Commissioners is occupied by members that are affiliated with the Shareholders and competent independent members.

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners have been arranged in accordance with the Articles of Association article 12 paragraph 7 of PT Pertamina Gas as the Major and Controlling Shareholder. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners' members are held through the GMS mechanism.

Appointment

1. *The Board of Commissioners consists of one or more members. If there are more than one members of the Board of Commissioners, one of them shall be appointed to be the President Commissioner;*
2. *The Members of the Board of Commissioners are Indonesian Citizens who meet the requirement stipulated by the applicable laws and regulations.*

Dismissal

The membership of the Board of Commissioners can be terminated if:

1. *Losing the status of Indonesian citizenship;*
2. *Resigning from the position by stating the reason in written form regarding the resignation no later than 30 (thirty) days before the date of resignation;*
3. *Not fulfilling the requirements as stipulated in the applicable laws and Regulations.*

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Composition and Tenure of Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENETAPAN BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE KERJA JABATAN END OF TENURE
Wiko Migantoro	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertagas Niaga Sesuai Ketentuan Pasal 10 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan Tentang Pengangkatan Dewan Komisaris./ <i>Circular Shareholder Resolution of PT Pertagas Niaga in accordance with Article 10 Paragraph 4 of Articles of Association on Appointment of Board of Commissioners</i> Akta Nomor 1 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Pertagas Niaga tentang Pengangkatan Dewan Komisaris tanggal 3 Januari 2019./ <i>Deed No. 1 on Resolution of Meeting of PT Pertagas Niaga on Appointment of Board of Commissioners dated January 3, 2019</i>	5 Desember 2018 sampai sekarang <i>December 5, 2018 until present</i>
Yuli Rachwati	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertagas Niaga Sesuai Ketentuan Pasal 10 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan Tentang Pengangkatan Dewan Komisaris./ <i>Circular Resolution of Shareholders of PT Pertagas Niaga in accordance with Article 10 Paragraph 4 of Articles of Association on Appointment of Board of Commissioners.</i> Akta No. 1 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Pertagas Niaga tentang Pengangkatan Dewan Komisaris tanggal 3 Januari 2019./ <i>Deed No. 1 on Resolution of Meeting of PT Pertagas Niaga on Appointment of Board of Commissioners dated January 3, 2019</i>	5 Desember 2018 sampai sekarang <i>December 5, 2018 until present</i>
M. Lobo Balia	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS Sirkuler pada 18 Agustus 2020 • Akta No. 5 tertanggal 4 September 2020 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris • <i>Circular GMS at August 18, 2020</i> • <i>Deed No. 5 dated September 4, 2020 regarding Appointment of the Board of Commissioners' Members</i> 	18 Agustus 2020 sampai sekarang <i>August 18, 2020 until present</i>

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga yang tercantum dalam Akta Pertagas Niaga, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Umum

1. Melakukan pengawasan atas jalannya kegiatan usaha Perseroan secara rutin dan juga intensif;
2. Melakukan pengawasan atas Manajemen Perseroan baik secara umum maupun khusus;
3. Memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan.

Duties And Authorities of Board of Commissioners

According to Board Manual of the Board of Commissioners of PT Pertagas Niaga as stated in the Deed of Pertagas Niaga, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

General

1. Supervising the business activities of the Company routinely and intensively;
2. Supervising the Company's Management generally and specifically;
3. Providing advices to the Directors in running and managing the Company.

Terkait dengan RUPS

1. Melaporkan kinerja Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
5. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
6. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
7. Bertindak sewaktu-waktu untuk kepentingan dan usaha Perseroan dan bertanggung jawab kepada Perseroan yang dalam hal ini diwakili oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
8. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain honorarium dan fasilitas yang diterima sebagai anggota Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris Perseroan yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan bertindak secara independen, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki organ-organ pendukung yang berada di bawah wewenang Dewan Komisaris. Secara umum, fungsi organ pendukung Dewan Komisaris adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengawas jalannya kegiatan operasional Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2020, Dewan Komisaris Pertagas Niaga memiliki seorang Sekretaris.

Related to GMS

1. Submitting the performance report of the Board of Commissioners to the Shareholders;
2. Giving opinion and suggestion to the Shareholders regarding the Company's Long-Term Plans, Work Plans, and Budget as proposed by the Directors;
3. Monitoring the Company's activity development, giving opinion and suggestion to the General Meeting of Shareholders regarding significant problems towards the Company Management;
4. Immediately reporting any decline in the Company's performance to the General Meeting of Shareholders;
5. Examining and analyzing the periodic report and annual report prepared by the Directors and signing it;
6. Being subject to the Articles of Association and applicable laws and regulations in performing its duties and responsibilities, as well as implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness;
7. Acting for the interest and business of the Company at any time and being responsible to the Company which in this case represented by the General Meeting of Shareholders;
8. Complying with the prohibition of performing transactions that have conflict of interest and personal benefit from the Company's activities beside the honorarium and facility obtained as the member of the Company's Board of Commissioners as determined by the General Meeting of Shareholders.

Independency of Board of Commissioners

Each member of the Company's Board of Commissioners acts independently by not giving or receiving any pressure that leads to conflict of interest, as well as not morally and materially bonded with certain parties that affect their independency.

Supporting Instruments of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has several supporting instruments under the authority of the Board of Commissioners. In general, the function of these instruments is to assist the Board of Commissioners in performing its duties and functions as the supervisor of the Company's operational activities. As of December 31, 2020, the Board of Commissioners has one Secretary.



Nikko Indra Wirawan

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan bertugas membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2020, Sekretaris Dewan Komisaris Pertagas Niaga dijabat oleh Nikko Indra Wirawan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menjadwalkan pertemuan Dewan Komisaris dengan Direksi setiap bulan.
2. Mengatur pelaksanaan RUPS.
3. Mencatat dan menginventarisasi hasil isi pertemuan Dewan Komisaris dengan Direksi
4. Memonitor progres arahan Dewan Komisaris kepada Direksi Perseroan.

Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners of the Company is responsible for assisting the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. As of December 31, 2019, the Secretary position of the Board of Commissioners of Pertagas Niaga is served by Nikko Indra Wirawan.

In general, the duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Preparing meeting schedules with the Directors and Board of Commissioners every month.*
2. *Arranging the GMS*
3. *Recording and making an inventory of the meeting resolution between the Board of Commissioners and Directors*
4. *Monitoring progress of directions given by the Board of Commissioners to the Directors.*

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen.

The Company did not have Independent Commissioner as of the end of 2020.

DIREKSI

DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Direksi Perseroan terdiri dari anggota yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan anggota independen yang profesional.

Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar pasal 11 ayat 3 PT Pertugas Niaga, anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tentang Perubahan Anggaran Dasar terkait Jabatan Direktur dan Dewan Komisaris, pengangkatan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENETAPAN DATE OF FIRST APPOINTMENT	PERIODE KERJA PERIODE KERJA
Linda Sunarti	Presiden Direktur President Director	AKta No.22 tentang Pengangkatan Kembali Presiden Direktur. <i>Deed No. 22 on Reappointment of President Director</i>	22 Juli 2019 sampai sekarang <i>July 22, 2019 until present</i>
Aminuddin	Direktur Keuangan dan Umum <i>Finance and General Affairs Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 Agustus 2018. • Keputusan Rapat PT Pertugas Niaga Nomor 7 tanggal 12 September 2018 yang dibuat di hadapan Marianne Vincentia Hamdani, SH, selaku notaris di Jakarta. • <i>Circular Resolution of Shareholders dated August 13, 2018</i> • <i>Resolution of PT Pertugas Niaga Meeting Number 7 dated September 12, 2018 made before Marianne Vincentia Hamdani, SH, Notary in Jakarta</i> 	13 Agustus 2018 sampai sekarang <i>August 13, 2018 until present</i>

The Directors is an organ of the Company who is responsible for managing the Company under the supervision of the Board of Commissioners. The Directors consists of members that have affiliations with the Shareholders and independent professional members.

According to the Amendment to the Articles of Association of PT Pertugas Niaga article 11 paragraph 3, "The members of the Directors are appointed by the GMS for tenure of 3 (three) years, and can be reappointed for 1 (one) more period without prejudice to the rights of GMS to dismiss them at any time."

According to the Notary Deed No. 14 on Amendment to Articles of Association concerning Directors and Board of Commissioners Positions, the Directors is appointed through GMS mechanisms for 3 (three) years.

Composition and Tenure of Directors

Composition of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Tugas dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi PT Pertagas Niaga yang tercantum dalam Akta Pertagas Niaga, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menetapkan dan melaksanakan rencana usaha;
2. Menetapkan dan melaksanakan anggaran dan kebijakan tahunan;
3. Menetapkan kebijakan kepengurusan;
4. Melakukan perbuatan yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dalam hal:
 - a. Melakukan kerja sama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun.
 - b. Mengadakan kerja sama Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer - BOT*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Owned - BOO*) atau Bangun Sewa Serah (*Build, Rent and Transfer - BRT*) dengan jumlah tentu yang ditentukan oleh mekanisme RUPS.
 - c. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai satu tingkat di bawah Direksi.
5. Melakukan perbuatan setelah mendapatkan rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan peserta RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, yaitu:
 - a. Melepaskan sebagian persen atau nilai tertentu atau seluruhnya penyertaan Perseroan dalam Perseroan lain atau badan lain yang penyertaannya telah ditetapkan melalui mekanisme RUPS.
 - b. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 tahun.
 - c. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak.
 - d. Melakukan kerjasama operasi untuk jangka waktu lebih dari 3 tahun.
 - e. Mengadakan kerjasama Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer - BOT*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Owned - BOO*) atau Bangun Sewa Serah (*Build, Rent and Transfer - BRT*) dengan jumlah tentu yang ditentukan oleh mekanisme RUPS.
 - f. Melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko.
 - g. Sebagai perwakilan Perseroan, Direksi wajib menjaga nama baik Perseroan dalam melakukan segala tindakan dan perbuatan yang berhubungan atau mengatasnamakan Perseroan.

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sejalan dengan Surat Keputusan tentang Pembagian Tugas Direksi, adalah sebagai berikut:

Duties And Authorities of Directors

According to the Board Manual of Directors of PT Pertagas Niaga as included in the Deed of Pertagas Niaga, duties and responsibilities of the Directors are as follows:

1. Determining and implementing business plans;
2. Determining and implementing the annual budget and policies;
3. Determining management policies;
4. Performing actions that require approval from the Board of Commissioners in terms of:
 - a. Establishing operational cooperation for 1 up to 3 years.
 - b. Establishing cooperation of Build, Operate, and Transfer (BOT), Build, Operate, and Owned (BOO), or Build, Rent, and Transfer (BRT) with a certain amount determined by GMS mechanism.
- c. Determining and adjusting the organization structure up to one level under the Directors.
5. Performing actions after receiving written approval from the Board of Commissioners and approval from the participants of GMS by taking into account the applicable provisions, namely:
 - a. Releasing a certain percentage or value or the whole joint venture interest of the Company with other companies or institutions of which the interest has been determined through GMS mechanism.
 - b. Releasing and writing-off movable fixed assets with reasonable economic age applied in the industry of more than 5 years in general.
 - c. Releasing and writing-off immovable fixed assets for a period of more than 3 years.
 - d. Establishing operational cooperation for more than 3 years.
 - e. Establishing cooperation of Build, Operate, and Transfer (BOT), Build, Operate, and Owned (BOO), or Build, Rent, and Transfer (BRT) with certain amount determined by GMS mechanism.
- f. Conducting supervision and risk management.
- g. As the Company's representative, the Directors is obliged to maintain the reputation of the Company in all actions related or on behalf of the Company.

Division of duties of Directors is carried out to ensure systematic, efficient, and effective implementation and continuity of target achievement in the future. Scope of duties and responsibilities of each Director are in line with Decree on Division of Duties of Directors as follows:

JABATAN/ POSITION	TUGAS DAN WEWENANG/ DUTIES AND AUTHORITIES
Presiden Direktur <i>President Director</i>	<ol style="list-style-type: none"> Berperan sebagai wakil Perseroan dalam berkoordinasi dengan Pemangku Kepentingan; Memimpin, mengendalikan, dan mengoordinasikan semua kegiatan di seluruh Direktorat; Menetapkan kebijakan korporat yang mencakup seluruh aktivitas Perseroan; Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pelaksanaan audit; Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pengawasan Manajemen Mutu; Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja Perseroan.
Direktur Keuangan dan Umum <i>Finance and General Affairs Director</i>	<p>Memimpin, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan Direktorat Keuangan dan Umum, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan tujuan, sasaran, rencana, dan strategi bidang keuangan, akuntansi, administrasi, SDM, dan organisasi serta pengadaan. Pengelolaan kegiatan pendukung usaha Perseroan di bidang pendanaan perpendidaraan, akuntansi, anggaran, administrasi perusahaan, pengembangan SDM dan organisasi, serta pengadaan. Menjalin hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra kerja, serta institusi terkait aspek keuangan umum. Membawahi, mengarahkan, mengoordinasi, dan mengendalikan kegiatan VP (Vice President) Keuangan dan VP Administrasi dan Umum; Membuat keputusan serta menandatangani dokumen terkait aspek perikatan, keuangan, administratif, dan aspek lain sesuai kewenangan yang diberikan kepada Direktur Keuangan dan Umum. Membuat kebijakan operasional di Direktorat Keuangan dan Umum yang sejalan dengan kebijakan Perseroan. Pembinaan SDM yang berada di lingkungan Direktorat Keuangan dan Umum.
Direktur Komersial dan Operasi/ <i>Commercial and Operation Director</i>	<p>Memimpin, merencanakan, mengelola, mengoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan Direktorat Komersial dan Teknik yang antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan tujuan, sasaran, rencana dan strategi Bidang Komersial dan Teknik; Kegiatan pemasaran dan penjualan, pengembangan dan penetrasi pasar, pengembangan produk, pencarian sumber pasokan, dan pemeliharaan stok yang telah ada; Memberikan dukungan teknik dalam seluruh kegiatan Perseroan; Menjalin hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Kerja, serta institusi yang terkait dengan aspek komersial dan teknik; Membawahi, mengarahkan, kordinasi dan mengendalikan kegiatan VP Commercial Non Java and City Gas, VP Commercial Java, VP Commercial LNG and CNG, dan VP Gas Sourcing and Operation; Membuat keputusan serta menandatangani dokumen terkait aspek perikatan, keuangan, administratif, dan aspek lain sesuai kewenangan yang diberikan kepada Direktur Komersial dan Operasi;

JABATAN/ POSITION	TUGAS DAN WEWENANG/ DUTIES AND AUTHORITIES
	<p>7. Membuat kebijakan operasional di Direktorat Komersial dan Teknik yang sejalan dengan kebijakan Perseroan;</p> <p>8. Pembinaan SDM di lingkungan Direktorat Komersial dan Teknik.</p> <p>7. Preparing operational policies in the Commercial and Technical Directorate in line with the Company's policies;</p> <p>8. Fostering HR in the Commercial and Technical Directorate.</p>

Selama tahun 2020, posisi Direktur Komersial dan Operasi belum terisi dan selanjutnya peralihan tugas dan wewenangnya diemban oleh Presiden Direktur.

In 2020, the position of Commercial and Operation Director has not been resumed, thus the duties and authorities are assumed by the President Director.

Hak dan Wewenang Direksi

Hak dan wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur berhak dan berwenang untuk bertindak dengan mengatasnamakan Direksi saat mewakili Perseroan; dan
2. Direksi berhak lebih untuk mengangkat seorang atau lebih wakil atau kuasanya.

Directors Rights and Authority

The rights and authority of Directors are:

1. *The President Director has the right and authority to act on behalf of the Directors when representing the Company;*
2. *The Directors has the right to appoint one or more representatives or proxies.*

Rapat Direksi

Directors Meeting

Secara rutin, Direksi mengadakan rapat gabungan dengan fungsi komersial, keuangan, operasi, dan fungsi lainnya guna membahas evaluasi kinerja Perusahaan dengan fungsi terkait. Pengadaan rapat dilakukan secara langsung (tatap muka sebelum pandemik Covid-19) dan *online (virtual)* dengan tidak mengurangi efektivitas dan fokus Direksi terhadap agenda rapat.

The Directors periodically holds joint meetings with commercial, financial, operational and other functions to discuss evaluations of the Company's performance with related functions. Meetings are held in person (face to face before the Covid-19 pandemic) and online (virtual) without reducing the effectiveness and focus of the Directors on the meeting agenda.

Selama 2020, Direksi Perseroan mengadakan rapat sebanyak empat kali dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

In 2020, the Company's Directors holds four meetings with details as listed below:

KEGIATAN/ ACTIVITY	TANGGAL/ DATE
Coffee Morning	22 Januari 2020/ January 22, 2020
Management Meeting	7 Agustus 2020/ August 7, 2020
Management Meeting	10 September 2020/ September 10, 2020
Management Meeting	22 Oktober 2020/ October 22, 2020

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Sepanjang tahun 2020, tercatat Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat gabungan baik secara tatap muka maupun *online* (virtual) sebanyak tujuh kali. Dalam pertemuan tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan, rekomendasi, dan persetujuan terhadap Direksi berkaitan dengan perkembangan operasional Perseroan dalam kegiatan evaluasi kinerja bulanan. Selain itu, Dewan Komisaris juga ikut menghadiri RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan pertemuan untuk membahas Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2020. Berikut adalah rincian pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang 2020:

Throughout 2020, the Board of Commissioners and the Directors holds joint meetings both face-to-face and online (virtual) seven times. During the meeting, the Board of Commissioners provides directions, recommendations, and approval to the Directors in relation to the Company's operational developments in monthly performance evaluation activities. Furthermore, the Board of Commissioners also attends the Annual GMS, Extraordinary GMS and meetings to discuss the Company's Annual Report for the financial year 2020. Below are the details of joint meetings of Board of Commissioners and the Directors in 2020:

AGENDA/ ACTIVITY	WAKTU/ DATE
Evaluasi Kinerja Januari, Februari 2020 <i>Evaluation on Performance in January, February 2020</i>	10 Maret 2020 <i>March 10, 2020</i>
Evaluasi Kinerja Maret 2020 <i>Evaluation on Performance in March 2020</i>	24 April 2020 <i>April 24, 2020</i>
Evaluasi Kinerja April, Mei 2020 <i>Evaluation on Performance in April, May 2020</i>	30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>
Evaluasi Kinerja Juni 2020 <i>Evaluation on Performance in June 2020</i>	1 Agustus 2020 <i>August 1, 2020</i>
Evaluasi Kinerja Juli 2020 <i>Evaluation on Performance in July 2020</i>	1 September 2020 <i>September 1, 2020</i>
Evaluasi Kinerja Agustus, September 2020 <i>Evaluation on Performance in August, September 2020</i>	10 Oktober 2020 <i>October 10, 2020</i>
Evaluasi Kinerja Oktober, November, dan Desember 2020 <i>Evaluation on Performance in October, November, and December 2020</i>	18 Januari 2021 <i>January 18, 2021</i>

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

NAMA NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ORGAN PERUSAHAAN FAMILY RELATIONS WITH THE COMPANY'S INSTRUMENTS						HUBUNGAN KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN MANAGERIAL RELATIONS WITH OTHER COMPANIES					
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS		SEBAGAI DEWAN KOMISARIS AS BOARD OF COMMISSIONERS		SEBAGAI DIREKSI AS DIRECTORS		SEBAGAI PEMEGANG SAHAM AS SHAREHOLDERS	
YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS												
Wiko Migantoro	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Yuli Rachwati	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
M. Lobo Balia	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

NAMA NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ORGAN PERUSAHAAN FAMILY RELATIONS WITH THE COMPANY'S INSTRUMENTS						HUBUNGAN KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN MANAGERIAL RELATIONS WITH OTHER COMPANIES					
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS		SEBAGAI DEWAN KOMISARIS AS BOARD OF COMMISSIONERS		SEBAGAI DIREKSI AS DIRECTORS		SEBAGAI PEMEGANG SAHAM AS SHAREHOLDERS	
	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
DIREKSI/ DIRECTORS												
Linda Sunarti	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Aminuddin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION

Keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dari komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

The diversity of educational backgrounds, work experience, age and gender in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors can be seen in the following table:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	PENDIDIKAN EDUCATION			PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE		USIA AGE		JENIS KELAMIN GENDER
		S1	S2	S3	< 20 TAHUN <20 YEAR	>20 TAHUN >20 YEAR	< 50 TAHUN <50 YEAR	> 50 TAHUN >50 YEAR	
DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS									
Wiko Migantoro	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	✓	✓	-	-	✓	-	✓	Laki-laki <i>Male</i>
Yuli Rachwati	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	-	-	-	✓	-	✓	Perempuan <i>Female</i>
M. Lobo Balia	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	Laki-laki <i>Male</i>
DIREKSI/ DIRECTORS									
Linda Sunarti	Presiden Direktur <i>President Director</i>	✓	-	-	-	✓	-	✓	Perempuan <i>Female</i>
Aminuddin	Direktur Keuangan & Umum <i>Finance & General Affairs Director</i>	✓	✓	-	-	✓	-	✓	Laki-laki <i>Male</i>

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS
AND DIRECTORS

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dengan memperhatikan realisasi pencapaian KPI Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020. Besaran tersebut telah mengikuti aturan Pasal 96 ayat 1 UU PT No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan yang telah ditetapkan melalui mekanisme keputusan RUPS. Kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan tetap mengacu pada formula dasar yang telah disetujui oleh para Pemegang Saham.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen, di antaranya:

1. Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas;
4. Tantiem/ Insentif; dan
5. Kinerja.

Indikator Kinerja

Usulan mengenai besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/ MBU/ 2014 dan menggunakan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya;
2. Kenaikan kompleksitas operasional Perseroan; dan
3. Perbandingan besaran remunerasi dengan perusahaan yang sejenis.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Procedures For Remuneration For Board of Commissioners And Directors

Remuneration for Board of Commissioners and Directors is determined by considering KPI of Board of Commissioners and Directors in 2020. The amount refers to Article 96 paragraph 1 of Law of Limited Liability Company No. 40 Year 2007 and Articles of Association that has been determined through GMS. Such authorities are given to the Board of Commissioners by referring to basic formula agreed upon by the Shareholders.

Determination of remuneration for Board of Commissioners and Directors consists of several components, among others:

1. Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities;
4. Tantiem/ Incentive;and
5. Performance.

Performance Indicator

Proposal on amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors is based on Regulations of Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 and using several considerations as follows:

1. Comparison with remuneration in the previous year;
2. Increase in the Company's operational complexity;
3. Comparison with other similar companies.

Corporate Secretary is an official under the supervision of and is appointed and dismissed by the Directors. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam rangka memperlancar hubungan internal dan eksternal Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga 31 Desember 2020, Sekretaris Perusahaan belum ditetapkan oleh Perseroan. Segala tugas Sekretaris Perusahaan langsung didelegasikan kepada dua manajer yang berada dibawah struktur posisi Sekretaris Perusahaan, yakni Manager Legal dan Manager Stakeholders Relation.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hubungan masyarakat, hukum, tata kelola Perseroan, manajemen risiko, dan kesekretariatan. Tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan menyusun kebijakan dan pedoman hubungan masyarakat, *social marketing*, (CSR), protokoler, legal, administrasi dan komunikasi internal Perseroan;
2. Merumuskan pesan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai juru bicara untuk mewakili Perseroan;
3. Melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan administrasi Perseroan termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan risalah rapat Direksi dan kebijakan penting lainnya yang terkait dengan organisasi Perseroan;
4. Melaksanakan publikasi kegiatan Perseroan baik untuk media internal maupun eksternal;
5. Bertindak sebagai pembentuk citra bagi Perseroan dan memitigasi segala macam risiko yang dapat mengurangi citra Perseroan di mata masyarakat;
6. Melaksanakan perluasan hubungan dengan pihak eksternal;
7. Melaksanakan program CSR dengan berkoordinasi dengan pihak terkait.

Daftar Keterbukaan Informasi 2020

Setiap bulan, Perseroan melaporkan kegiatan niaga kepada Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) dan Ditjen Migas, Kementerian ESDM. Laporan ini diberikan melalui situs www.perizinanmigas.esdm.go.id dan <http://sipdgb.bphmigas.go.id> sebagai bentuk transparansi kegiatan usaha Perseroan kepada lembaga Pemerintah. Perusahaan juga rutin melaporkan implementasi Keputusan Menteri ESDM 89K/2020 dan Keputusan Menteri ESDM 91K/2020 terkait harga gas khusus bagi industri tertentu dan pembangkit listrik kepada Ditjen Migas, Kementerian ESDM.

The Corporate Secretary serves as a liaison officer who facilitates the relations between the Company's Organs and fulfills the provisions of the applicable laws and regulations.

As of December 31, 2020, the Corporate Secretary has not been determined by the Company. All duties of the Corporate Secretary are directly delegated to two Managers under the position of Corporate Secretary, namely the Legal Manager and Stakeholders Relations Manager.

Duties And Responsibilities of Corporate Secretary

The scope of duties and responsibilities of the Corporate Secretary includes public relations, law, corporate governance, risk management and secretarial. The duties and responsibilities are listed below:

1. *Planning and developing policies and guidelines for public relations, social marketing, (CSR), protocol, legal, administrative and internal communication of the Company;*
2. *Formulating messages to be delivered to external parties and act as spokesperson to represent the Company;*
3. *Carrying out management and documentation of the Company including the compiling policies, minutes of Directors meetings and other important policies related to the organization of the Company;*
4. *Publishing the Company's activities in internal and external media;*
5. *Shaping the Company's reputation and mitigating all kinds of risks that can affect the Company's reputation towards the public;*
6. *Expanding relations with external parties;*
7. *Carry out CSR programs by coordinating with relevant parties.*

List of Information Disclosure in 2020

Every month, the Company reports its commercial activities to the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas) and the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources. This report is provided through websites www.perizinanmigas.esdm.go.id and <http://sipdgb.bphmigas.go.id> as a form of transparency of the Company's business activities to the Government. The Company also regularly reports the implementation of the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources 89K/2020 and 91K/2020 regarding gas prices for certain industries and power plants to the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources.

Daftar Siaran Pers 2020

Sebagai anak usaha BUMN, Pertagas Niaga sangat memperhatikan keterbukaan infomasi yang disajikan kepada masyarakat. Perseroan menginformasikan kepada publik melalui penyebaran siaran pers baik kepada media eksternal (nasional maupun lokal) dan/ atau media internal dengan rincian sebagai berikut:

Press Release in 2020

As a subsidiary of SOE, Pertagas Niaga is very concerned about information transparency presented to the public. The Company informs the public through dissemination of press releases to external (national and local) media and/ or internal media with the following details:

JUDUL PUBLIKASI TITLE OF PUBLICATION	TANGGAL PUBLIKASI DATE OF PUBLICATION
Jababeka-Pertagas Teken Perjanjian Kerja Sama "City Gas" di Bekasi <i>Jababeka-Pertagas Signs "City Gas" Agreement in Bekasi</i>	27 Februari 2020 <i>February 27, 2020</i>
Warga Kutai Kartanegara Nikmati Manfaat Jaringan Gas Kota <i>Kutai Kartanegara's Residents Feel the Use of City Gas</i>	11 Maret 2020 <i>March 11, 2020</i>
Pertagas Niaga Pastikan Suplai jaringan Gas Kota Stabil <i>Pertagas Niaga Ensures the City Gas Supply Stable</i>	27 Maret 2020 <i>March 27, 2020</i>
Pertagas Niaga Pasok LNG ke Kawasan Industri Makassar <i>Pertagas Niaga Supplies LNG to Makassar Industrial area</i>	15 Mei 2020 <i>May 15, 2020</i>
Pertagas Niaga Tandatangani Kesepakatan Penurunan Harga Gas Industri <i>Pertagas Niaga Signs Agreement of Industrial Gas Price Reduction</i>	5 Juni 2020 <i>June 5, 2020</i>
Pertagas Niaga Gandeng Yukk Menjadi Alat Pembayaran Jargas/ <i>Pertagas Niaga Signs Agreement with Yukk as City Gas Payment Tool</i>	23 Juli 2020 <i>July 23, 2020</i>
PTGN Salurkan Bantuan Covid -19, untuk Ringankan Dampak Ekonomi di Musi Rawas <i>PTGN distributes Covid 19 Aid, to Relieve the Economic Impact of Covid-19 in Musi Rawas</i>	6 Agustus 2020 <i>August 6, 2020</i>
Pertagas Niaga salurkan Paket sembako ke warga Muara Enim <i>Pertagas Niaga distributes 100 food packages to Muara Enim residents</i>	1 Oktober 2020 <i>October 1, 2020</i>
Pelanggan Bertambah, 422 Jargas di Kutai Kartanegara Mulai Beroperasi <i>Increasing Customers, 422 City Gas in Kutai Kartanegara Start Operating</i>	16 Oktober 2020 <i>October 16, 2020</i>
Masuk Tahap Dua, Jargas di Samarinda Tembus 10.000 Sambungan <i>Entering Second Phase, City Gas in Samarinda Goes Beyond 10.000 Connections</i>	23 Oktober 2020 <i>October 23, 2020</i>
Pertagas Niaga Operasikan 5.062 Sambungan Rumah Tangga Baru di Penajam Paser Utara <i>PT Pertagas Niaga Operates 5.062 New Household Connections in North Penajam Paser</i>	5 November 2020 <i>November 5, 2020</i>
Jargas di Musi Rawas Bertambah 4.809 Sambungan <i>City Gas in Musi Rawas is Increasing 4.809 Connections</i>	16 November 2020 <i>November 16, 2020</i>
Perdana, Industri di Jawa Tengah Dialiri Gas Pipa <i>First, Gas Pipeline is used in Industry in Central Java</i>	21 Desember 2020 <i>December 21, 2020</i>

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Melalui mekanisme RUPS, Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal yang bertugas untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Pertagas Niaga selama periode tahun buku 2020.

Penetapan Akuntan Publik

Berdasarkan kewenangan yang diberikan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/ PricewaterhouseCoopers (PwC) sebagai auditor eksternal yang independen dan profesional untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020. Penunjukan berdasarkan perintah dari Perusahaan Gas Negara (PGN) yang menunjuk PWC untuk melakukan audit kepada seluruh perusahaan PGN Group.

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

Ruang lingkup pekerjaan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/ Pricewaterhouse Coopers (PwC) selaku auditor eksternal adalah melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Opini Audit

Laporan keuangan hasil audit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/ Price waterhouse Coopers (PwC) telah disampaikan kepada Perseroan dengan pendapat "**wajar tanpa pengecualian**".

Mechanisms for Public Accountant Appointment

Shareholders through the GMS mechanism authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm (KAP) as an external auditor whose duty is to carry out audits on financial statements for 2020.

Appointment of Public Accountant

According to the authority granted by the shareholders through the GMS mechanism, the Board of Commissioners of the Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/ Pricewaterhouse Coopers (PwC) as an independent and professional external auditor to conduct audits of the Company's Financial Statement from January 1 to December 31, 2020. The appointment was based on mandatory from Perusahaan Gas Negara (PGN) that appointed PWC to audit all companies of PGN Group.

Scope of Work of Public Accountant

The scope of work of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/ PricewaterhouseCoopers (PwC) as external auditors is to conduct an audit of the Company's Financial Statement from January 1 to December 31, 2020.

Audit Opinion

*The audit results of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners/ Price waterhouseCoopers (PwC) Public Accountant office have been submitted to the Company with an "**unqualified opinion**".*

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Latar Belakang Manajemen Risiko

Untuk meminimalisasi kemunculan adanya dampak risiko yang tidak diharapkan, Perseroan merancang program manajemen risiko untuk mengidentifikasi, memitigasi, dan memonitor risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi selama kegiatan usaha sedang berlangsung. Penetapan dan penerapan prinsip manajemen risiko merupakan wewenang yang dimiliki oleh Direksi.

Landasan Kebijakan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di PT Pertagas Niaga mengacu pada:

1. Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/MMBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
2. Keputusan Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-045/C00000/2004-S0 tanggal 28 September 2004 tentang Kebijakan Manajemen Risiko;
3. Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina Gas No. A-001/PG0500/2014-S0 tanggal 29 April 2014.

Risiko Perseroan dan Pengelolaannya

Risiko Pasar

Risiko pasar dapat terjadi di mana nilai wajar arus kas masa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan harga pasar. Faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga.

Risiko Kredit

Risiko kredit dapat terjadi di mana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan yang memiliki potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Risk Management Background

To minimize the occurrence of unexpected risk impacts the Company designed a risk management program to identify, mitigate and monitor business risks that could potentially occur in the progress of business activities. Determination and implementation of risk management principles in the Company are carried out by the Directors.

Platform for Risk Management Policy

The application of Risk Management at PT Pertagas Niaga refers to:

1. Decree of the Minister of SOE No. KEP-117/MMBU/2002 dated July 31, 2002 concerning Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (SOE);
2. The Decision of the Directors of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-045/C00000/2004-S0 dated September 28, 2004 concerning Risk Management Policy;
3. PT Pertamina Gas Risk Management Guidelines No. A-001/PG0500/2014-S0 dated April 29, 2014.

The Company's Risks And Its Management

Market Risk

Market risk can occur when the fair value of future cash flows from financial instruments fluctuates due to changes in market prices. This market risk factor is the change in currency exchange rates and interest rates.

Credit Risk

Credit risk can occur when the Company experiences losses arising from customers, clients or competitors who fail to fulfill their contractual obligations. The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and banks, other receivables, and security deposits. The maximum credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts.

Perseroan dalam melakukan pengelolaan risiko kredit menetapkan dananya pada bank ternama dan berpredikat baik. Selain itu, Perseroan juga memonitor secara periodik pelunasan piutang usaha para konsumen. Sebagai usaha untuk memastikan konsumen membayar tepat waktu, Manajemen memantau dengan ketat setiap piutang yang sudah jatuh tempo dan mewajibkan setiap konsumen untuk menyerahkannya.

Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola risiko likuiditas secara berkseinambungan untuk melakukan pengawasan terhadap estimasi dan realisasi arus kas serta menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

Implementasi Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2020

PT Pertagas Niaga telah melaksanakan manajemen risiko sejak tahun 2015 hingga saat ini sesuai dengan pedoman manajemen risiko yang berlaku. Berikut ini adalah implementasi program kerja manajemen risiko yang telah dilaksanakan pada tahun 2020:

1. Penyusunan *Risk Register* yang merupakan alat dalam melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko perusahaan. Pada tahun 2020, PTGN telah mengidentifikasi beberapa kejadian risiko, yaitu shorted alokasi gas di Jawa Barat, tidak tersedianya alokasi gas di Jawa Tengah yang tepat waktu dengan target *on-stream* Juni 2020, tidak siapnya infrastruktur pengaliran gas tepat waktu, tidak tertagihnya piutang usaha jargas, tidak tercapainya target zero NOA dan *TRIR*, *gross profit* negatif untuk niaga LNG ke PLN Sumberah, penurunan penyerapan konsumen eksisting terdampak pandemik covid-19, loss akibat selisih nilai tukar dan *Take Or Pay* gas Sele Raya Belida tidak terpenuhi untuk periode Oktober-Desember 2020. Atas risiko-risiko tersebut, PTGN telah menyusun rencana mitigasi untuk mencegah atau meminimalisasi dampak dari risiko tersebut.
2. *Monitoring* pelaksanaan mitigasi risiko yang dilaksanakan dan dilaporkan per bulan dan per triwulan ke Pertamina Gas selaku Induk Usaha dan ke PGN selaku Sub-Holding Gas.
3. *Update* status risiko yang dilaksanakan per bulan sebagai respon atas perubahan kondisi dan kebijakan bisnis terkini.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi atas efektivitas dalam implementasi manajemen risiko tahun 2020 disampaikan dalam rangka meningkatkan Sistem Manajemen Risiko yaitu:

In conducting credit risk management, the Company determines its funds in well-known and well-reputed banks. In addition, the Company also periodically monitors the repayment of consumer accounts receivable. In an effort to ensure consumers pay on time, Management closely monitors every receivable that is due and requires each consumer to submit it.

Liquidity Risk

The Company continually manages liquidity risk on an ongoing basis to supervise the estimation and realization of cash flows and adjust the maturity of trade accounts receivable and trade payables.

Implementation of Risk Management Work Program In 2020

PT Pertagas Niaga has implemented risk management since 2015 until present time in line with existing regulations.. The following is the implementation of the risk management work program in 2020:

1. Compilation of a Risk Register, an identification; analysis and evaluation tool of the Company's risks. In 2020, PTGN has identified several risk events, namely shorted gas allocation in West Java, unavailability of on time gas allocation in Central Java with an on-stream target June 2020, gas delivery infrastructure was not available on time, uncollectible gas trading receivables, the zero NOA and *TRIR* targets were not achieved, negative gross profit for the LNG trade to PLN Sumberah, decreasing absorption of existing customers affected by the Covid-19 pandemic, loss due to exchange rate and *Take or Pay* gas Sele Raya Belida was not fulfilled for October-December 2020 period. For these risks, PTGN has prepared a mitigation plan to prevent or minimize their impacts.
2. Monitoring the implementation of risk mitigation which is carried out and reported monthly and quarterly to Pertamina Gas as the Main Business and to PGN as Sub-Holding Gas.
3. Risk status updates are carried out per month in response to changes in the latest business conditions and policies.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

Evaluation of the effectiveness in the implementation of risk management in 2020 is delivered in order to improve the Risk Management System namely:

1. Pelaksanaan Manajemen Risiko di PTGN telah mampu membangun kesadaran semua fungsi atas risiko-risiko bisnis yang akan dihadapi. Dengan kesadaran tersebut, masing-masing fungsi berkoordinasi dengan fungsi terkait lainnya untuk melaksanakan kegiatan mitigasi atas risiko-risiko yang telah teridentifikasi.
2. Kejadian risiko di PTGN untuk tahun 2020 telah termitigasi dengan baik yang dapat dilihat dari pelaksanaan rencana mitigasi yang sudah sesuai dengan tenggat waktu sehingga seluruh risiko tahun 2020 dapat diminimalisasi.

1. Implementation of Risk Management in PTGN has been able to build awareness of all functions of the business risks that will be faced. With this awareness, each function coordinates with other related functions to carry out mitigation activities for identified risks.
2. Risk events in PTGN for 2020 have been well mitigated, seen from the implementation of mitigation plan in accordance with the deadline thus all risks in 2020 can be minimized.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

LEGAL CASES

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki perkara hukum.

Until the end of 2020, the Company has no legal cases.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima sanksi administratif pihak mana pun.

There were no administrative sanctions imposed by any party throughout 2020.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT

Kode etik Perusahaan tercermin dari adanya *Code of Conduct* yang berlaku bagi seluruh pekerja perusahaan. Terdiri dari ketentuan visi misi, tata nilai unggulan, prinsip GCG, dan model perilaku sebagai berikut :

1. Operasional yang memenuhi *health, safety, security and environment*.
2. Sumber daya manusia meliputi integritas dalam bekerja, sikap kerja profesional, kesempatan karier yang sama serta menghindari diskriminasi.
3. Komitmen kepada mitra kerja dan pelanggan meliputi persaingan usaha yang sehat; hadiah, jamuan makan dan hiburan; tindak pidana pencucian uang; serta komitmen terhadap pelanggan.
4. Komitmen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan meliputi komitmen terhadap pemerintah sebagai pemegang saham; komitmen terhadap stakeholder; tanggung jawab sosial dan lingkungan; aktivitas politik dan organisasi profesi; serta keterbukaan informasi publik.

The Company's code of conduct is reflected in the existence of a Code of Conduct which applies to all employees of the Company. It consists of the vision and mission, leading values, GCG principles, and the following model of behaviours:

1. Operational function that fulfills health, safety, security and environment requirements.
2. Human resources including integrity at work, professional work attitudes, equal career opportunities and discrimination avoidance.
3. Commitment to business partners and customers includes fair business competition; gifts, banquet and entertainment; money laundering crime; and commitment to customers.
4. Commitment to shareholders and stakeholders includes commitment to the government as a shareholder; commitment to stakeholders; social and environmental responsibility; political activities and professional organizations; also disclosure of public information.

5. Perlindungan terhadap aset Perseroan, dengan ketentuan pokok untuk melindungi aset Perseroan; kerahasiaan data dan informasi; hak kekayaan intelektual; serta Whistleblowing System.

5. Protection of the Company's assets, with the main provisions being to protect the assets of the Company; data and information confidentiality; intellectual property rights; and the Whistleblowing System.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan telah melakukan tindakan preventif untuk meminimalisasi tindak pidana korupsi di lingkungan kerja meliputi:

1. Pengisian Online GCG tiap bulan yang tersambung langsung ke Pertagas dan Pertamina (Persero) untuk mendata apakah ada permintaan, penerimaan dan pemberian gratifikasi;
2. Pengisian penyeataan *Code of Conduct (COC) - Conflict of Interest (COI)* setiap tahun bagi pekerja;
3. Proses pengadaan barang dan jasa terkait operasional yang dilakukan dengan prosedur lelang atau tender yang dilakukan secara terbuka dan transparan;
4. Sosialisasi GCG yang dilakukan rutin tahunan kepada para pekerja untuk mengingatkan pentingnya kepatuhan dan partisipasi dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Penerapan Kebijakan Anti Korupsi tersebut telah menunjukkan upaya pencegahan Tindak Pidana Korupsi. Sepanjang tahun 2020, tidak ada kasus korupsi yang melibatkan seluruh Insan Pertagas Niaga.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION POLICY

Dalam upaya menjauhi segala tindakan yang bersifat gratifikasi, Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertagas Niaga berpedoman pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan No. A-002/N00010/2012-S0 yang diterbitkan oleh PT Pertamina (Persero) selaku induk Perseroan, yang berisikan:

1. Menolak pada kesempatan pertama apabila ditawarkan dan/atau diberikan hadiah/ cinderamata dan hiburan secara sopan dan santun serta melaporkannya kepada UPG Pertamina.
2. Dilarang menerima gratifikasi dari pihak ketiga baik atas inisiatif sendiri maupun orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company has taken preventive measures to minimize the occurrence of Corruption in the work environment including:

1. *GCG online input every month is connected directly to Pertagas and Pertamina (Persero) to record any gratification request; income and gift;*
2. *Filling the statement of Code of Conduct - Conflict of Interest (COI) every year for all employees;*
3. *The process of procuring goods and services related to the Company's operations with an auction or tender procedures carried out in an open and transparent manner;*
4. *Annual GCG dissemination is routinely conducted to remind them the importance of compliance and participation in conducting Good Corporate Governance.*

The implementation of Anti-Corruption policy demonstrates the prevention of corruption. There were no corruptions cases that involved personnel of Pertagas Niaga throughout 2020.

In an effort to avoid all gratification actions, the Board of Commissioners and Directors of PT Pertagas Niaga refer to the Guidelines for Gratification, Refusal, Acceptance, Giving Gift/Souvenir and Entertainment No.A- 002/N00010/2012-S0 issued by PT Pertamina (Persero) as the holding Company which contains:

1. *Refusing at the first attempt if being offered and/ or given gifts/ souvenirs and entertainment in a polite manner and report it to UPG of Pertamina.*
2. *It is prohibited to accept gratification from third parties either on their initiative or others, both directly and indirectly.*

3. Dilarang memberi gratifikasi kepada pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan atau tanpa adanya permintaan dari Pihak Ketiga tersebut.
4. Seluruh Wajib Lapor Gratifikasi diwajibkan membuat laporan atas penolakan, penerimaan dan pemberian Gratifikasi melalui atau disampaikan secara dengan mengisi Formulir Gratifikasi dan menyerahkannya kepada UPG Pertamina.

Tujuan dari penyusunan pedoman gratifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arah dan acuan bagi Insan Pertamina, termasuk Pertagas Niaga mengenai gratifikasi;
2. Memberikan arah dan acuan bagi Insan Pertamina, termasuk Pertagas Niaga mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap;
3. Membentuk lingkungan instansi/ organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik gratifikasi sehingga prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari semakin terimplementasi.

Pertamina membantu Insan Pertamina termasuk karyawan Pertagas Niaga untuk menentukan jenis-jenis gratifikasi yang termasuk Tindak Pidana Korupsi dengan mengklasifikasikan gratifikasi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

- **Gratifikasi yang dianggap suap**

Adalah pemberian yang diberikan kepada Insan Pertamina yang dilakukan secara berlawanan dengan kewajiban dan/ atau tugas dari Insan Pertamina yang bersangkutan, khususnya para Wajib Lapor Gratifikasi. Gratifikasi jenis ini termasuk ke dalam Tindak Pidana Korupsi.

- **Gratifikasi dalam kedinasan**

Adalah gratifikasi (hadiyah/ fasilitas resmi) dari penyelenggara kegiatan yang diberikan kepada Insan Pertamina sebagai wakil resmi Perseroan dalam suatu kegiatan tertentu. Gratifikasi jenis ini termasuk ke dalam Tindak Pidana Korupsi.

- **Bukan Gratifikasi**

Adalah setiap pemberian yang diterima oleh Insan Pertamina berdasarkan perjanjian yang sah atau karena Insan Pertamina yang bersangkutan meraih prestasi tertentu. Gratifikasi jenis ini tidak termasuk ke dalam Tindak Pidana Korupsi.

Jika terdapat pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman ini, maka Perseroan tak segan untuk memberikan sanksi yang berlaku di Perseroan dan berpotensi dikenakan tindak pidana suap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. It is prohibited to give gratification to third parties, either directly or indirectly with or without a request from the Third Party.
4. All *Gratuities Mandatory Reports* are required to make a report on the refusal, acceptance and gratification through or submitted by completing the Gratification Form and submitting it to UPG Pertamina.

The objectives of the preparation of the gratification guidelines are as follows:

1. Providing directions and references for Pertamina Personnel, including Pertagas Niaga regarding gratuities;
2. Providing direction and reference for Pertamina Personnel, including Pertagas Niaga regarding the importance of compliance with reporting gratuities for the protection of himself and his family from the possibility of being charged with bribery;
3. Establishing a conscious and controlled institution/ organization environment in handling gratification practices so that the principles of openness and accountability in carrying out operational activities and daily business are increasingly implemented.

Pertamina helps Pertamina Personnel including Pertagas Niaga employees to determine the types of gratuities that include Corruption Crime by classifying gratuities into 3 (three) types, namely:

- **Gratification considered as bribes**

It is a gift given to Pertamina Personnel which is carried out in contravention of the obligations and/or duties of the relevant Pertamina Personnel, especially those who are Required to Report Gratuities. This type of gratuity is included in the Corruption Crime.

- **Gratification in service**

It is a gratification (gift/ official facility) from the organizer of the activity given to Pertamina Staff as the Company's official representative in a particular activity. This type of gratuity is included in the Corruption Crime.

- **Not Gratification**

It is a gift received by Pertamina Personnel based on a legal agreement or because Pertamina personnel concerned achieve certain achievements. This type of gratuity is not included in the Corruption Crime.

If there is a violation of the provisions of this Code, the Company will not hesitate to provide sanctions in force in the Company and potentially be subject to bribery in accordance with applicable laws and regulations.

PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT AKTIVITAS POLITIK DAN SOSIAL

GUIDELINES ON SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), Pertamina menerapkan kebijakan terkait lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik dalam aktivitas politik kepartaihan dan tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun oleh karyawan Perusahaan. Pada praktiknya, Pertamina berkomitmen untuk bersikap netral dengan tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung.

In order to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG), Pertamina implements policies of lobbying, political contributions, and political involvement in political party and refrains the Company's employees from making donations or contributions of any kind. In actuality, Pertamina is committed to be neutral by not participating directly or indirectly.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Dalam mengatur manajemen pengadaan barang dan jasa, Perseroan berpedoman pada:

1. Pedoman Pengadaan Barang & Jasa PT Pertagas Niaga No.A-001/PN2200/2020-S0 Agustus 2020.
2. TKO 001-PN2200-2021-S0 tentang Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Jasa Khusus.

Perseroan melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa yang senantiasa dikelola melalui proses lelang yang terbuka dan transparan. Lelang diumumkan melalui situs Perusahaan dan papan pengumuman kantor pusat Perseroan.

In managing the management of procurement of goods and services, the Company is guided by:

1. Guidelines of Procurement of Goods & Services PT Pertagas Niaga No.A-001/PN2200/2020-S0 August 2020.
2. TKO 001-PN2200-2021-S0 of Selecting Special Service Providers.

The Company carried out the procurement of goods and services through open and transparent auctions. The auction is announced through the Company's head office website and bulletin board.

PAKTA INTEGRITAS

INTEGRITY PACT

Seluruh Insan Pertamina, termasuk Pertagas Niaga memiliki komitmen untuk menjaga integritas. Seluruh karyawan harus bertindak dan berperilaku dengan benar dan sesuai dengan nilai moral, hukum dan etika dalam setiap situasi sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga reputasi Perseroan.

Dengan integritas, akan tumbuh rasa saling percaya yang menjadi landasan terhadap tindakan yang memberikan dampak negatif bagi kelangsungan bisnis Pertagas Niaga.

All Pertamina personnel, including Pertagas Niaga, are fully committed to maintaining integrity. All employees must act and behave correctly and in accordance with moral, legal and ethical values in every situation as a responsibility in maintaining the Company's reputation.

With the existence of integrity, mutual trust will become a shield against actions that have negative impact on the Pertagas Niaga business continuity.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

Untuk menjamin kegiatan usaha Pertagas Niaga dapat berjalan dengan baik secara internal maupun eksternal, Perseroan mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran untuk mengelola tindakan pelanggaran yang mungkin terjadi dalam menjalani aktivitas usaha. Perseroan akan terus berusaha meningkatkan kualitas dari sistem pelaporan pelanggaran yang digunakan di lingkungan Perseroan secara bijaksana dan adil.

Sistem Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pihak eksternal dapat melaporkan penyimpangan yang terjadi di lingkungan internal Perseroan melalui Whistleblowing System yang terintegrasi dengan PT Pertamina (Persero) melalui :

Telepon	: (021) 381 5909/5910/5911
SMS & Whatsapp	: 0811 861 5000
Faksimili	: (021) 381 5912
Situs	: https://pertaminaclean.tipoffs.info
Email	: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Pos	: P.O.Box 2600 JKP 10026

Mekanisme Penanganan dan Penindaklanjutan Laporan WBS. Pengelolaan WBS dilakukan dengan prinsip rahasia, anonim dan independen. Setiap pengaduan yang masuk diterima oleh konsultan independen yang akan menganalisis dan meminta keterangan lebih detail kepada pelapor. Selanjutnya Pertamina akan menindaklanjuti pengaduan tersebut, sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

To ensure that Pertagas Niaga's business activities can run properly internally and externally, the Company has developed a whistleblowing system to manage violations that may occur while undergoing business activities. The Company will continue to strive to improve the quality of the whistleblowing system that is used wisely and fairly in the Company's environment.

Whistleblowing System

Every employee or external party can report irregularities that occur in the Company's internal environment through the PT Pertamina (Persero) Whistleblowing System by:

Phone	: (021) 381 5909/5910/5911
Text Message & Whatsapp	: 0811 861 5000
Faximile	: (021) 381 5912
Website	: https://pertaminaclean.tipoffs.info
Email	: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
P.O.Box	: P.O.Box 2600 JKP 10026

WBS Report Handling and Follow-up Mechanism. WBS management is carried out on a confidential, anonymous and independent basis. Each incoming complaint is received by an independent consultant who will analyze and ask for more detailed information from the reporter. Then, Pertamina will follow up on the complaint, in accordance with the applicable regulations in the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perusahaan menyediakan saluran atau media akses data dan informasi yang dapat diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan, tak terkecuali bagi para karyawan. Saluran akses data dan informasi Perusahaan yang dapat digunakan oleh masing-masing pihak terkait adalah:

The Company provides a channel or media for accessing data and information, accessible by shareholders and stakeholders, including employees. The Company's data and information access channels able to be used by each respective party are:

Pengguna/ Stakeholders	Media /Media	Konten yang Tersedia / Available Content
Pemegang Saham / Shareholders	RUPS/GMS	Pengambilan keputusan manajerial Perusahaan/ The Company's Managerial Decision-Making
Karyawan/ Employees	Situs Perusahaan, <i>Town Hall Meeting, Meeting, email broadcast./ Company's Website, Town Hall Meeting, Meeting, email broadcast</i>	Sosialisasi visi-misi, tata nilai Perusahaan, dan kebijakan manajemen/ Dissemination of the Company's vision, mission and values, along with management policies
Pelanggan/ Customers	Situs Perusahaan, Rapat, <i>Email, Surat, Faksimili./ Company's Website, Meeting, Email, Letter, Facsimile</i>	Informasi seputar aktivitas usaha/ Information related to business activities
Mitra/ Partners	Situs Perusahaan, Rapat, <i>Email, Surat, Faksimili/ Company's Website, Meeting, Email, Letter, Facsimile</i>	Informasi seputar aktivitas usaha/ Information related to business activities
Pemasok/ Suppliers	Rapat, <i>Email, Surat, Faksimili./ Meeting, Email, Letter, Facsimile</i>	Informasi seputar aktivitas usaha/ Information related to business activities
Publik (masyarakat dan organisasi profesi)/ Public (Communities and professional organizations)	Situs Perusahaan, instagram perusahaan, <i>Call Center/ Company's Website,Instagram Company,Call Center</i>	Informasi umum tentang Perusahaan / The Company's general information

Saluran Bagi Pelanggan

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Untuk itu berbagai upaya dilakukan untuk dapat memenuhi harapan pelanggan dengan cara menyediakan saluran untuk keluhan pelanggan melalui:

Channel For Customers

The Company is committed to continuously improve the quality of services for the customers. Thus, various efforts have been made to meet customer expectations by providing channels for customer complaints through:



1500•645

06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*



- | | |
|-----|--|
| 112 | DASAR HUKUM PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
<i>Legal Basis of Corporate Social Responsibility Program</i> |
| 112 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
<i>Corporate Social Responsibility on Social and Community</i> |
| 113 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN
<i>Corporate Social Responsibility on Environment</i> |
| 114 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
<i>Corporate Social Responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety</i> |
| 115 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN ATAU KONSUMEN
<i>Corporate Social Responsibility on Customers</i> |

Pertagas Niaga menyadari bahwa untuk menjaga keberlangsungan bisnis usaha, perlu upaya untuk menjaga keseimbangan dari aspek ekonomi dan sosial. Pada aspek sosial, Perseroan tidak hanya fokus kepada SDM Perusahaan tetapi juga pada kepuasan konsumen sebagai pengguna jasa dan produk. Selain itu, Pertagas Niaga juga memberikan perhatian yang serius kepada masyarakat yang berada di sekitar daerah operasional Perusahaan.

Perseroan memiliki empat aspek utama yang menjadi sasaran program CSR, yaitu bidang sosial dan kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta konsumen. Sepanjang tahun 2020, program-program CSR Perseroan dijalankan dengan berfokus pada pemberian kontribusi yang bisa langsung dirasakan oleh lingkungan dan masyarakat sekitar.

Pertagas Niaga realizes that efforts are needed to maintain a balance between economic and social. Aspects to keep the business continuity. Socially, the Company does not only focus on the Company's Human Resources but also on customers' satisfaction as services and products consumers. In addition, Pertagas Niaga is also attentive to the communities around the Company's operational areas.

The Company has four main aspects that are targeted by the CSR program, namely the environment, social and community, manpower, occupational safety and health (K3), and consumers. Throughout 2020, the Company's CSR programs are carried out by focusing on providing contributions that can be directly felt by the environment and surrounding communities.

DASAR HUKUM PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

LEGAL BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Realisasi program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat 1 yang berisi tentang kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha untuk melaksanakan program CSR yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan. Pertagas Niaga sangat fokus untuk mencapai praktik usaha yang baik dan keadilan sosial.

Realization of Social and Environmental Responsibility Programs based on Law No.40 of 2007 article 74 paragraph 1 which contains obligations for the Company to run business activities to implement CSR programs according to the needs. Pertagas Niaga is highly focused on achieving good business practices and social justice.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY

Kebijakan Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2020

Perseroan senantiasa berupaya untuk menyeimbangkan peningkatan pertumbuhan usaha dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan di sekitar lingkungan usaha dengan mengembangkan kemampuan masyarakat melalui kegiatan yang bersifat filantropi.

Realisasi CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2020

Terjadinya pandemik Covid-19 sejak paruh awal tahun 2020 mempengaruhi berbagai sektor, salah satunya

Social and Community Policy on Social Community in 2020

The Company always strives to balance the increase in business growth by improving the welfare of the community. To realize this commitment, the Company carries out activities around the business environment by developing community capabilities through philanthropic activities.

Realization of CSR on Social and Community Sector in 2020

The Covid-19 pandemic has affected various sectors since the first half of 2020, such as the economy. Some people

ekonomi. Sebagian masyarakat merasakan dampaknya terutama dalam upaya mereka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk itu, guna memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan, Pertagas Niaga berinisiatif untuk mengambil peran dalam upaya meringankan beban masyarakat kurang mampu yang tinggal di sekitar area operasi PTGN, khususnya di area operasi jaringan gas kota.

Selama 2020, Pertagas Niaga membagikan bantuan bahan pokok dan perlengkapan guna pencegahan penularan Covid-19 kepada masyarakat yang membutuhkan di 5 (lima) kabupaten area jaringan gas kota yang dioperasikan oleh PTGN. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

Kota/ Kabupaten <i>City/District</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Jumlah Biaya (Rp) <i>Total Expenses</i>
Cilegon, Banten	5 Agustus 2020/ August 5,2020	20.608.000
Musi Rawas, Sumatra Selatan	8 Agustus 2020/ August 8,2020	20.044.000
Sengkang, Sulawesi Selatan	4 September 2020/ September 4,2020	19.767.100
Muara Enim, Sumatra Selatan	29 September 2020/ September 29,2020	20.000.500
Penajam Paser Utara , Kalimantan Timur	19 November 2020/ November 19,2020	14.000.000
Total		94.419.600

Pada 2020, Pertagas Niaga juga memberikan kontribusi dalam kegiatan pembangunan Masjid Ash-Shabah di Tambun, Kota Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp5.000.000 sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab perusahaan di bidang sosial dan kemasyarakatan. Perusahaan berencana akan menambah dan mengembangkan kontribusinya dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial masyarakat. Dengan demikian, total bantuan CSR pada tahun 2020 sebesar Rp94.419.600.

feel the impact especially in meeting their daily needs. For this reason, to fulfill corporate social responsibility, Pertagas Niaga initiated in taking effort to ease the burden of the underprivileged people living around the PTGN operation area, especially in the city gas network operation area.

During 2020, Pertagas Niaga distributed basic supplies and necessities to prevent Covid-19 transmission to communities in need in 5 (five) districts in the city gas area operated by PTGN. The details of the activities are listed below:



5 AGUSTUS 2020

August 5, 2020

PTGN Salurkan Paket Bantuan untuk Meringankan Dampak Covid -19 di Cilegon, Banten.

PTGN Distributes Packages to Relieve the Impact of Covid-19 in Cilegon, Banten.

8 AGUSTUS 2020

August 8, 2020

PTGN Salurkan Paket Bantuan untuk Meringankan Dampak Covid-19 di Musi Rawas, Sumatra Selatan.

PTGN Distributes Packages to Relieve the Impact of Covid-19 in Musi Rawas, South Sumatra.





4 SEPTEMBER 2020

September 4, 2020

Paket Bantuan untuk Meringankan Dampak Covid-19 di Kab. Wajo - Kota Sengkang, Sulawesi Selatan.

Packages to Relieve the Impact of Covid-19 in Wajo Regency - Sengkang City, South Sulawesi.

29 SEPTEMBER 2020

September 29, 2020

Paket Bantuan untuk Meringankan Dampak Covid-19 di Muara Enim, Sumatra Selatan.

Packages to Relieve the Impact of Covid-19 in Muara Enim, South Sumatra.



19 NOVEMBER 2020

November 19, 2020

PT Pertagas Niaga Salurkan Paket Bantuan untuk Meringankan Dampak Covid-19 di Penajam Paser Utara.

PT Pertagas Niaga Distributes Packages to Relieve the Impact of Covid-19 in North Penajam Paser.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Sejumlah kegiatan CSR Pertagas Niaga di bidang lingkungan hidup merupakan program jangka panjang yang hingga hari ini terus memberikan manfaat bagi lingkungan. Berikut adalah beberapa program jangka Panjang yang dilakukan Perseroan:

1. Meminimalisasi penggunaan kertas untuk memo dengan mengalihkannya ke surat elektronik (e-mail);
2. Menggunakan alat elektronik hemat energi;
3. Proses *print* menggunakan kertas bekas atau *print* bolak-balik untuk dokumen tertentu dalam rangka penghematan kertas dan tinta;
4. Diperlukannya konfirmasi ulang dengan menggunakan *password* di printer sebelum proses *print* benar-benar dilakukan sehingga meminimalisasi terbuangnya kertas percuma apabila sebelumnya terjadi salah instruksi *print*;
5. Penghematan air dan listrik dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan.

A number of Pertagas Niaga CSR activities in the environmental sector are long-term programs that continuously benefit the environment to this day. The following are some of the long-term programs carried out by the Company:

1. Minimizing the use of paper for memos by transferring them to electronic mail (e-mail);
2. Using energy-efficient electronic devices;
3. The printing process uses used paper or double-sided printing for certain documents in order to save paper and ink;
4. Password is mandatory on using the printer before the printing process starts to minimize waste paper in case incorrect print instructions occur;
5. Water and electricity saving awareness through socialization to all employees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Sumber Daya Manusia merupakan aset utama bagi kelangsungan bisnis di masa depan. Perusahaan sepakat bahwa untuk meningkatkan kompetensi seluruh Insan Pertagas Niaga, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan serangkaian tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3) agar dapat memberikan peningkatan kesejahteraan para karyawan melalui program-program CSR yang dilaksanakan.

Perseroan senantiasa menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama di kegiatan operasional Perseroan. Berkaitan dengan hal itu, Perseroan berupaya menjamin para karyawan agar selamat dan sehat dalam mewujudkan kegiatan operasional yang aman dan efisien.

Implementasi CSR di bidang ketenagakerjaan diwujudkan dengan menerapkan kebijakan Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Kerja (K3) di setiap lini usaha secara berkelanjutan. Di samping itu, aspek pengembangan kompetensi SDM juga menjadi salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan dalam meningkatkan kualitas dan kapabilitas setiap karyawan tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, usia, maupun jabatan. Perseroan juga berupaya dalam memberikan remunerasi dan kompensasi secara adil dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Realisasi Kegiatan CSR Bidang Ketenagakerjaan Tahun 2020

- 1. Penerapan kebijakan Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Kerja (K3), meliputi:**
 - Penyediaan Alat Pengaman Diri.
 - Pelatihan simulasi menghadapi kondisi darurat yang dilakukan di kantor pusat secara berkala.
 - Menyediakan kotak Pengamanan Keselamatan Kerja (PEKA) untuk pelaporan kondisi tidak aman di lingkungan kerja.
- 2. Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Lingkungan Kerja**

Pertagas Niaga telah menyusun langkah-langkah dalam upaya untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja. Saat masa awal pandemik, perusahaan melakukan pembagian masker kain kepada pekerja yang bekerja dari kantor atau Work From office (WFO).

Human Resource is the main assets for future business continuity. The Company agrees, for the improvement competence of all Pertagas Niaga personnel, and commits to carry out a series of responsibilities in manpower, occupational health and safety (K3) to improve the welfare of employees through the implemented CSR programs.

The Company continues to prioritize health and safety in the Company's operational activities. In this regard, the Company seeks to ensure the safety and health of its employees in realizing safe and efficient operational activities.

The implementation of CSR in the employment sector is realized by implementing a policy of Occupational Health and Safety (OHS) in every business line on an ongoing basis. In addition, aspects of HR competency development are also one form of the Company's responsibility in improving the quality and capability of each employee regardless of gender, age and position. The Company also strives to provide remuneration and compensation fairly and in accordance with applicable regulations.

Realization of CSR Activities on Manpower in 2020

- 1. Implementation of the Occupational Health, Safety (OHS) policies, including:**
 - Provision of Self Safety Equipment.
 - Simulation training in the face of emergencies carried out at the head office regularly.
 - Provide a Work Safety Observation box (PEKA) for reporting unsafe conditions in the work environment.
- 2. Covid-19 Prevention and Control in Work Environment**

Pertagas Niaga has compiled steps to prevent and tackle the spread of Covid-19 in the work environment. During the early days of the pandemic, the Company distributed cloth masks to employees who Worked From the office (WFO).

Selanjutnya, pada tiap pergantian *shift group* WFO, fungsi QM & HSE melaksanakan tes skrining dengan *rapid test* antibodi kepada seluruh pekerja yang akan masuk dan membagikan multivitamin untuk menjaga daya tahan tubuh pekerja. Perusahaan juga menyediakan *shuttle kendaraan khusus* bagi pekerja WFO guna meminimalisasi adanya potensi terpapar Covid-19 apabila mereka naik transportasi umum.

Perusahaan juga menggunakan Aplikasi *My Attendance* untuk absensi pekerja, guna mengetahui derajat kesehatan pekerja dan untuk mengetahui posisi pekerja saat melakukan absensi.

Dalam kasus ditemukan pekerja yang positif Covid-19, Perusahaan akan memfasilitasi PCR test pekerja yang memiliki riwayat kontak erat dengan pekerja positif guna keperluan *tracing* dan *tracking*. Pekerja yang mengalami keluhan kesehatan juga didampingi untuk dapat berkonsultasi dengan dokter induk perusahaan PT Pertamina Gas atau menghubungi *Call Center* Pertamina 135.

3. Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan menyelenggarakan pelatihan secara berkala guna meningkatkan kompetensi setiap karyawan meliputi *soft skill* maupun *hard skill*. Dalam kondisi pandemik saat ini, Perusahaan tetap memberikan pelatihan kepada karyawan secara virtual melalui *online training* berupa webinar, aplikasi pembelajaran seperti ruang guru yang dapat diakses melalui *smartphone* atau laptop, serta menginformasikan *online sharing* yang diberikan Pertamina (Persero), PGN maupun Pertagas kepada karyawan.

4. Kompensasi dan Manfaat

Perseroan memberikan kompensasi sesuai dengan kinerja setiap karyawan dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diberikan diatas upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Selain itu, Perseroan juga memberikan hak cuti bagi karyawan yang diatur sebagai berikut:

- Cuti Tahunan selama 17 hari kerja bagi karyawan yang telah memenuhi masa kerja 1 (satu) tahun;
- Cuti Bersalin selama 45 hari sebelum perkiraan kelahiran dan 45 hari setelah melahirkan;
- Cuti Keguguran selama 45 hari; dan
- Cuti Bersama yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Karyawan Perseroan juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

Furthermore, at each shift of the WFO group, the QM & HSE function conducts screening tests through rapid antibody tests to all employees coming to work and they also distribute multivitamins to maintain the employees' immune system. The Company also provides a special shuttle vehicle for WFO employees to minimize the potential for exposure to Covid-19 if they take public transportation.

The Company also utilizes *My Attendance* application for employee attendance, to figure out the health status of each employee and their position during attendance.

If an employee is found positive with Covid-19, the Company will facilitate PCR tests for those with a history of close contact with said positive employee for tracing and tracking purposes. Employees with health complaints are also accompanied to consult with the doctors of the parent company of PT Pertamina Gas or contact the Pertamina 135 Call Center.

3. Education and Training

The Company conducts regular training to improve the competence of each employee, including soft skills and hard skills. In the current pandemic condition, the Company continues to provide training to employees virtually through online training in the form of webinars, learning applications namely teacher rooms that can be accessed via smartphones or laptops, as well as informing online sharing provided by Pertamina (Persero), PGN and Pertagas to employees.

4. Compensation and Benefits

The Company provides compensation in accordance with the performance of each employee in the form of basic salary and welfare allowances, which value adjusted to their respective positions. The lowest salary provided is above the minimum wage set by the Government.

In addition, the Company also provides leave rights for employees as regulated below:

- Annual leave for 17 working days for employees who have completed 1-(one)-year-period work;
- Maternity leave for 45 days before the birth estimate and 45 days after delivery;
- Miscarriage leave for 45 days;
- Joint Leave that is adjusted to the applicable laws and regulations.

The Company's employees are also entitled to take work leave such as sick leaves, important permits, and permission to leave work outside the Company's responsibility.

5. Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Perseroan memberikan kesempatan terbuka bagi para mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PKL dalam rangka memenuhi kurikulum kuliah sehingga mengenal dan mendapatkan pengalaman di dunia kerja secara nyata. Perusahaan memberikan uang pengganti transportasi kepada mahasiswa yang melaksanakan PKL.

5. On the Job Training (PKL)

The Company provides opportunities for students to carry out PKL activities to meet the lecture curriculum so that they get to know and gain experience in the real world of work. The Company provides replacement money for transportation to students who carry out PKL.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN ATAU KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON CUSTOMERS

Perseroan berkomitmen dan terus berupaya untuk melakukan tanggung jawab terhadap pelanggan/konsumen dengan meningkatkan pelayanan dan penerapan profesionalisme kerja. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap produk dan pelayanan yang diberikan sehingga mempengaruhi peningkatan dalam pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap konsumen, Perseroan bekerja sama dengan Contact Center Pertamina 135 untuk menerima masukan, keluhan dan pertanyaan pelanggan. Hal ini ditindaklanjuti dengan respon sesuai Service Level Agreement (SLA) yang telah disepakati.

Dalam rangka sinergi sub-holding gas, saat ini Perusahaan akan melakukan transisi dan integrasi dengan Call Center Perusahaan Gas Negara di nomor 1-500645. Dengan integrasi ini, maka saran, keluhan, dan pertanyaan pelanggan atau konsumen khususnya jaringan gas kota diharapkan akan lebih cepat mendapatkan respon dan tertangani.

The Company is committed and continues to strive to be responsible for customers by improving service and implementing work professionalism. This is accomplished to improve the customers' trust and satisfaction with the available products and services, thus affecting the improvement in the Company's business growth.

As they carry out social responsibility on customers, the Company works closely with Pertamina Contact Center 135 to receive customer input, complaints and questions. This is followed up with a response in accordance with the agreed Service Level Agreement (SLA).

In order to synergize the gas sub-holding, currently the Company will make a transition and integration with the Call Center of Perusahaan Gas Negara at 1-500645. With this integration, suggestions, complaints, and questions from customers, especially the city gas, are expected to acquire faster responses and treatment.



LEMBAR PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PERTAGAS NIAGA
STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT PERTAGAS NIAGA

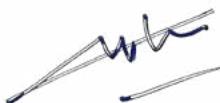
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pertagas Niaga tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned testify, that all information in the 2020 annual report of PT Pertagas Niaga is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report and financial statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER



WIKO MIGANTORO

Komisaris Utama

President Commissioner



M.LOBO BALIA

Komisaris

Commissioner

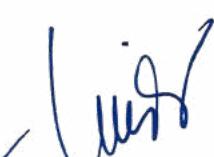


YULI RACHWATI

Komisaris

Commissioner

DIREKSI
DIRECTORS



LINDA SUNARTI

Presiden Direktur

President Director



AMINUDDIN

Direktur Keuangan dan Umum

Finance & General Affairs Director



Kantor Pusat/ Head office

Gedung Patra Jasa Lantai 16
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav 32-34
Jakarta Selatan 12950

Telp : +62 21 520 3088
Fax : +62 21 520 1682

www.pertagasnaga.pertamina.com

REPORTING PERIOD APRIL 2020